

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/  
*ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023/  
*As of and for the Year Ended December 31, 2023***

**dan/and**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Page

**PERNYATAAN DIREKSI/  
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 /  
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	8 - 130



*PT Sri Rejeki Isman Tbk*

**Integrated Vertical Textile Garment Company**  
Spinning • Weaving • Dyeing • Printing • Finishing • Garment

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023  
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama	:	Iwan Kurniawan Lukminto	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Dr. Rajiman No. 328, RT 005 RW 001, Sriwedari Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah/Central Java	:	Domicile Address
Nomor Telepon Jabatan	:	021 - 593 488 Direktur Utama / President Director	:	Phone Number Position
2. Nama	:	Welly Salam	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Energy Lantai 20 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, SCBD, Jakarta 12190	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Taman Golf No. 326 Lippo Karawaci, Tangerang 15811	:	Domicile Address
Nomor Telepon Jabatan	:	021 - 2995 1619 Direktur Keuangan / Finance Director	:	Phone Number Position

Menyatakan bahwa:

*declare that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");
  - Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Its Subsidiaries ("the Group");*
  - The Group's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  - a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
*b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
  - We are responsible for internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Sukoharjo, 24 Mei 2024 / *May 24, 2024*

  
**Iwan Kurniawan Lukminto**      **Welly Salam**  
Direktur Utama / *President Director*      Direktur Keuangan / *Finance Director*

**CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :**

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Telp : +62 - 271 - 593 188 • Fax : +62 - 271 - 593 488  
E-mail : [cmo@sritex.co.id](mailto:cmo@sritex.co.id) • Website : [www.sritex.co.id](http://www.sritex.co.id)

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No.00472/3.0357/AU.1/04/1625-1/1/V/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Sri Rejeki Isman Tbk**

**Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian**

(i) Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat total saldo utang bank jangka panjang tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD 863,42 juta. Kami tidak mendapatkan balasan konfirmasi yang cukup atas saldo utang bank jangka panjang Grup dan bukti audit yang cukup dan tepat sehubungan dengan utang bank jangka panjang berkaitan dengan putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (Catatan 40). Selain itu, kami tidak dapat memperoleh keyakinan memadai dengan prosedur alternatif lain untuk membuktikan keakuratan saldo utang bank jangka panjang Grup telah sesuai, lengkap tercatat dan disajikan secara memadai dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap saldo, klasifikasi, penyajian dan pengungkapan utang bank jangka panjang Grup.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Report No.00472/3.0357/AU.1/04/1625-1/1/V/2024

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*  
**PT Sri Rejeki Isman Tbk**

**Qualified Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in capital deficiency, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information on material accounting policies.*

*In our opinion, except for the effects of the matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Qualified Opinion**

(i) *As disclosed in Note 17 to the attached consolidated financial statements, the Group recorded total long-term bank loans balance as of December 31, 2023 amounting to USD 863.42 million. We did not receive sufficient confirmation of the Group's long-term bank loans balances and sufficient and appropriate audit evidence regarding long-term bank loans related to the decision for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) (Note 40). In addition, we cannot obtain sufficient assurance with other alternative procedures to prove the accuracy of the Group's long-term bank loans balances as appropriate, completely recorded and adequately presented in the accompanying consolidated financial statements. As a result, we cannot determine whether adjustments are required to the balance, classification, presentation and disclosure of the Group's long-term bank loans.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

#### **Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian (lanjutan)**

(ii) Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, saldo utang obligasi Grup tanggal 31 Desember 2023 adalah USD 371,86 juta. Kami tidak mendapatkan balasan konfirmasi yang cukup atas saldo utang obligasi Grup dan bukti audit yang cukup dan tepat sehubungan dengan utang obligasi berkaitan dengan PKPU (Catatan 40). Selain itu, kami tidak dapat memperoleh keyakinan memadai dengan prosedur alternatif lain untuk membuktikan kelengkapan, penilaian dan penyajian terkait saldo utang obligasi Grup pada tanggal 31 Desember 2023. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap saldo, klasifikasi, penyajian dan pengungkapan utang obligasi Grup.

(iii) Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 3 Februari 2023, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., entitas anak dari Golden Legacy Pte. Ltd. yang merupakan entitas anak dari PT Sri Rejeki Isman Tbk ditempatkan di bawah pengelolaan yudisial berdasarkan keputusan yang diambil dalam rapat kreditur sebagai tindak lanjut dari permohonan moratorium untuk melindungi Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. sementara proses PKPU di Indonesia tetap berjalan (Catatan 40).

Selain itu, pada tanggal 10 Juni 2021, Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat memberikan moratorium sementara di Amerika Serikat ("Moratorium AS") untuk melindungi upaya restrukturisasi Grup sebelum disetujuinya Petisi Bab 15. Moratorium AS diupayakan agar sejalan dengan moratorium yang berlaku di Indonesia dan Singapura (Catatan 39 dan 40).

Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung kemungkinan dampak dari keputusan ini dan kecukupan pengungkapan akun-akun yang terkena dampak moratorium ini. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan apakah akun-akun dan pengungkapan yang terkena dampak moratorium ini disajikan secara wajar dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

#### **Basis for Qualified Opinion (continued)**

(ii) As disclosed in Note 19 to the accompanying consolidated financial statements, the balance of bonds of the Group amounted to USD 371.86 million. We did not receive sufficient confirmation of the Group's bonds balances and sufficient and appropriate audit evidence regarding the bonds related to the decision for PKPU (Note 40). In addition, we were unable to satisfy ourselves with other alternative procedures to validate the completeness, valuation and related presentation concerning the Group's bonds as of December 31, 2023. As a result, we cannot determine whether adjustments are required to the balance, classification, presentation and disclosure of the Group's bonds.

(iii) As disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements, on February 3, 2023, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., a subsidiary of Golden Legacy Pte. Ltd. which is a subsidiary of PT Sri Rejeki Isman Tbk was placed under judicial management based on the decision taken at the creditors' meeting as a follow-up to the moratorium request to protect Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. while the PKPU process in Indonesia continues (Note 40).

In addition, on June 10, 2021, the United States Bankruptcy Court granted a temporary moratorium in the United States ("US Moratorium") to protect the Group's restructuring efforts prior to approval of the Chapter 15 Petition. The US Moratorium was sought to be in line with the moratoriums in effect in Indonesia and Singapore (Notes 39 and 40).

We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence to support the possible impact of this decision and the adequacy of disclosure of accounts affected by this moratorium. Therefore, we cannot determine whether the accounts and disclosures affected by this moratorium are fairly stated in the consolidated financial statements.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide basis for our qualified opinion.

### **Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Kami membawa perhatian ke dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menjelaskan bahwa Grup telah mencatat rugi neto sebesar USD 174,84 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD 1.162,06 juta dan USD 954,82 juta. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### **Hal Lain**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasi tersebut pada tanggal 15 April 2023, dengan paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, dimana kondisi keuangan dan hal-hal lainnya mengidentifikasi adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan terhadap kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang dijelaskan di bagian Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian dan Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Hidup, kami telah menetapkan hal-hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

### **Material Uncertainty Related to Going Concern**

*We draw attention to Note 42 in the consolidated financial statements, which describes that the Group incurred a net loss of USD 174.84 million during the year ended December 31, 2023, and reports deficits and capital deficiencies as of December 31, 2023 amounted to USD 1,162.06 million and USD 954.82 million, respectively. These conditions, along with other matters as set forth in Note 42 to the consolidated financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

### **Other Matter**

*The consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on April 15, 2023, with a Material Uncertainty Related to Going Concern Paragraph, where financial condition along with other matters indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the ability to continue as a going concern.*

### **Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*In addition to the matter described in the Basis for Qualified Opinion and Material Uncertainty Related to Going Concern section and, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.*

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Grup adalah sebesar USD 53,42 juta, yang mencakup 8,23% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar USD 69,74 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar USD 16,32 juta.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasi, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan ECL atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ECL dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami menilai kecukupan informasi yang diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasi sesuai standar akuntansi yang berlaku.

### Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Grup adalah sebesar USD 71,58 juta, yang mencakup 11,03% dari total aset Grup, terdiri dari total persediaan sebesar USD 75,65 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar USD 4,07 juta.

Sesuai dengan PSAK 14 Persediaan, persediaan Grup dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasi, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

## Key Audit Matters (continued)

### Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade receivables

As of December 31, 2023, the Group's trade receivables amounted to USD 53.42 million, which represents 8.23% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of USD 69.74 million and a corresponding allowance for expected credit losses of USD 16.32 million.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines expected credit loss by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit loss on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.
- We assess the adequacy of the information disclosed in the notes to the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.

### Allowance for impairment loss on inventories

As of December 31, 2023, the Group's inventories amounted to USD 71.58 million, which represents 11.03% of the Group's total assets, comprise of gross of inventories USD 75.65 million and a corresponding allowance for impairment loss on inventories of USD 4.07 million.

In accordance with PSAK 14 Inventories, the Group's inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated sales price in normal business activities minus the estimated costs required to make the sale. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

The original report included herein is in Indonesian language.

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari perhitungan nilai persediaan dengan membandingkan biaya per unit persediaan dengan harga jual per unit dikurangi perkiraan biaya untuk melakukan penjualan. Jika harga jual dikurangi biaya lebih tinggi dari harga satuan item persediaan yang dipilih, maka penurunan nilai persediaan tidak diperlukan
- Kami menilai kecukupan informasi yang diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian sesuai standar akuntansi yang berlaku.

## Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Key Audit Matters (continued)

### Allowance for impairment loss on inventories (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We have implemented procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls relating to the provision for impairment losses on inventories.
- We evaluate the reasonableness of the inventory value calculation by comparing the cost per unit of inventory with the selling price per unit less the estimated costs to make the sale. If the selling price minus costs is higher than the unit price of the selected inventory item, then an inventory impairment is not necessary
- We assess the adequacy of the information disclosed in the notes to the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.

## Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2023 (the "Annual Report") 2023. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



The original report included herein is in Indonesian language.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error. In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe the matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO****Doly Fajar Damanik, CPA**Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*

No. AP. 1625

24 Mei 2024 / *May 24, 2024*

00472

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar, unless**  
**otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>A S E T</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	3f,3h,5,35,36	2.468.057	16.326.481	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	3f,6,35,36	29.147.225	32.772.771	Third parties
Pihak berelasi	3f,6,31,35,36	24.281.322	11.104.938	Related parties
Persediaan - neto	3i,8	71.581.689	150.189.768	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	14a	13.749.337	16.816.433	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka				Advances and prepaid expenses
Pihak ketiga	9	15.038.163	15.606.094	Third parties
Pihak berelasi	9,31	9.502.638	588.724	Related parties
Aset lancar lainnya	3f,7,35,36	31.251.607	29.692.751	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>197.020.038</b>	<b>273.097.960</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi jangka panjang	3f,10,35	27.561	27.561	Long-term investments
Aset tetap - neto	3j,11	442.404.326	475.335.302	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	3l,16	9.027.806	10.869.434	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	3n,14e	-	4.778.727	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3f,7,35,36	508.344	443.055	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>451.968.037</b>	<b>491.454.079</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>648.988.075</b>	<b>764.552.039</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar, unless**  
**otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>CURRENT</b>
<b>JANGKA PENDEK</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	3f,12,35,36	11.002.103	9.239.675	Short-term bank loans
Utang usaha jangka pendek				Short-term trade payables
Pihak ketiga	3f,13,35,36	31.863.974	28.161.889	Third parties
Pihak berelasi	3f,13,31,35,36	-	39.039	Related parties
Utang pajak	14b	18.968.164	16.018.563	Taxes payable
Beban akrual	3f,15,35,36	16.468.244	15.180.611	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	3f,21,35,36	21.851.193	21.092.464	Third parties
Pihak berelasi	3f,21,31,35,36	-	616.767	Related parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	3i,20	135.838	135.838	benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3k,16,35,36	2.347.135	847.244	Lease liabilities
Utang bank	3f,17,35,36	5.381.425	10.056.011	Bank loans
Surat utang jangka				
menengah	3f,18,35,36	5.000.000	5.000.000	Medium-term notes
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>113.018.076</b>	<b>106.388.101</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>NON-CURRENT</b>
<b>JANGKA PANJANG</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities net of
setelah dikurangi bagian yang				current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:				Lease liabilities
Liabilitas sewa	3k,16,35,36	33.011.007	36.345.247	Bank loans
Utang bank	3f,17,35,36	858.046.460	912.755.741	
Surat utang jangka				Medium-term notes
menengah	3f,18,35,36	13.725.934	18.333.333	Bonds - net
Obligasi - neto	3f,19,35,36	371.864.621	368.246.479	Other current liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	3f,21,35,36	65.002.884	-	Long-term trade payables
Utang usaha jangka panjang				Third parties
Pihak ketiga	3f,13,35,36	147.374	18.575.027	Related parties
Pihak berelasi	3f,13,31,35,36	92.518.744	48.248.019	Long-term post-employment
Liabilitas imbalan pasca-kerja				benefits liabilities
jangka panjang	3i,22	21.720.325	20.971.778	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3n,14e	34.758.125	15.706.883	
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.490.795.474</b>	<b>1.439.182.507</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.603.813.550</b>	<b>1.545.570.608</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar, unless**  
**otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Capital deficiency attributable to the owners of the parent entity</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				50,000,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
20.452.176.844 saham	23	167.476.063	167.476.063	20,452,176,844 shares
Tambahan modal disetor	24	44.669.942	44.669.942	Additional paid-in capital
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja	3	2.645.494	1.612.005	Accumulated actuarial gain on employee benefits liabilities
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	3	(7.548.653)	(7.548.653)	Cumulative translation adjustment
Defisit		(1.162.068.321)	(987.227.926)	Deficits
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(954.825.475)	(781.018.569)	Total equity attributable to the owners of the parent entity
<b>TOTAL DEFISIENSI MODAL</b>		<b>(954.825.475)</b>	<b>(781.018.569)</b>	<b>TOTAL CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>		<b>648.988.075</b>	<b>764.552.039</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar, unless**  
**otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	3m,25	325.081.656	524.565.291	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3m,26	(401.673.357)	(791.088.505)	<b>COSTS OF GOODS SOLD</b>
<b>RUGI BRUTO</b>		<b>(76.591.701)</b>	<b>(266.523.214)</b>	<b>GROSS LOSS</b>
Beban penjualan	3m,27	(15.805.209)	(43.222.091)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3m,28	(25.794.937)	(39.239.593)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	30	(7.047.947)	1.503.977	Gain (loss) on foreign exchange - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3f,6	(1.580.882)	(13.681.314)	Allowance for impairment loss on receivables
Pemulihan cadangan penurunan nilai	3f,6	-	44.916.151	Reverse of allowance impairment loss
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	3i,8	(2.994.794)	(1.080.627)	Allowance for impairment loss on inventories
Pendapatan lain atas penjualan persediaan	3f,8	-	609.391	Other income of sales on inventories
Kerugian penghapusan aset tetap	3j,11	(2.746.840)	-	Loss on write-off of fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap	3j,11	8.474	607	Gain on sales on fixed assets
Pendapatan operasi lainnya - neto	29	1.470.271	41.905.762	Other operating income - net
<b>RUGI DARI OPERASI</b>		<b>(131.083.565)</b>	<b>(274.810.951)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan		38.599	32.604	Finance income
Beban keuangan		(19.965.460)	(21.709.133)	Finance charges
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(151.010.426)</b>	<b>(296.487.480)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	3i,14d	<b>(23.829.969)</b>	<b>(99.075.681)</b>	<b>INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>(174.840.395)</b>	<b>(395.563.161)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar, unless**  
**otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENGHASILAN (RUGI)</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>INCOME (LOSS)</b>
<b>Item yang tidak akan</b>				<b>Item that will not be</b>
<b>direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>reclassified to profit or loss</b>
<b>tahun berikutnya:</b>				<b>in subsequent year:</b>
Keuntungan aktuarial dari				Actuarial gain from
program imbalan pasti	3i,22	1.033.489	4.991.643	defined benefit plan
Beban pajak tangguhan				Related deferred tax
terkait	3n,14e	-	(997.774)	expense
<b>PENGHASILAN</b>				<b>OTHER</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN -</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>SETELAH PAJAK</b>		<b>1.033.489</b>	<b>3.993.869</b>	<b>- NET OF TAX</b>
<b>TOTAL RUGI</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF</b>				<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>		<b>(173.806.906)</b>	<b>(391.569.292)</b>	
<b>RUGI NETO TAHUN</b>				<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>BERJALAN YANG DAPAT</b>				<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk		(174.840.395)	(395.563.161)	Non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali		-	-	
<b>TOTAL</b>		<b>(174.840.395)</b>	<b>(395.563.161)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL RUGI</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF TAHUN</b>				<b>LOSS</b>
<b>BERJALAN YANG DAPAT</b>				<b>FOR THE YEAR</b>
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(173.806.906)	(391.569.292)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>(173.806.906)</b>	<b>(391.569.292)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>RUGI PER SAHAM</b>	3p,32	<b>(0,0085)</b>	<b>(0,0193)</b>	<b>LOSS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCIES)**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ <i>Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities</i>	Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ <i>Cumulative translation adjustment</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficits)</i>		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah defisiensi modal <i>Total equity capital deficiency</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>167.476.063</b>	<b>44.669.942</b>	<b>(2.381.864)</b>	<b>(7.548.653)</b>	<b>99.606.301</b>	<b>(691.271.066)</b>	<b>(389.449.277)</b>	<b>(389.449.277)</b>	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(395.563.161)	(395.563.161)	(395.563.161)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	3.993.869	-	-	-	3.993.869	3.993.869	<i>Other comprehensive income - net</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>167.476.063</b>	<b>44.669.942</b>	<b>1.612.005</b>	<b>(7.548.653)</b>	<b>99.606.301</b>	<b>(1.086.834.227)</b>	<b>(781.018.569)</b>	<b>(781.018.569)</b>	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(174.840.395)	(174.840.395)	(174.840.395)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	1.033.489	-	-	-	1.033.489	1.033.489	<i>Other comprehensive income - net</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>167.476.063</b>	<b>44.669.942</b>	<b>2.645.494</b>	<b>(7.548.653)</b>	<b>99.606.301</b>	<b>(1.261.674.622)</b>	<b>(954.825.475)</b>	<b>(954.825.475)</b>	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**For the Year Ended December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar, unless**  
**otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	313.949.936	593.676.852	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya	1.470.271	13.432.316	Cash received from other operating income
Pembayaran kepada pemasok	(228.643.410)	(473.895.075)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	(12.450.312)	(64.668.953)	Payments for operational expenses
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(41.122.251)	(51.747.545)	Payments for salaries and employee benefits
Pembayaran beban bunga	(16.347.318)	(2.762.177)	Interest expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan	-	(4.915.601)	Payments of income taxes
Penerimaan pendapatan keuangan	38.599	32.604	Cash received from financial income
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas operasi</b>	<b><u>16.895.515</u></b>	<b><u>9.152.421</u></b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap (Catatan 11)	(2.401.979)	(536.775)	Acquisition fixed assets (Note 11)
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 11)	78.030	607	Proceeds from sale of fixed assets (Note 11)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(2.323.949)</u></b>	<b><u>(536.168)</u></b>	<b>Net Cash Used to Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(809.801)	(561.735)	Payments of leases liabilities
Pembayaran surat utang jangka menengah (Catatan 18)	(4.607.399)	(1.666.667)	Payments of medium-term notes (Note 18)
Pembayaran utang bank jangka panjang (Catatan 17)	(15.016.910)	(304.877)	Payments of long-term bank loans (Note 17)
Pembayaran utang bank jangka pendek (Catatan 12)	(4.831.267)	-	Payments of short-term bank loans (Note 12)
Penerimaan utang bank jangka pendek (Catatan 12)	3.891.170	-	Proceeds of short-term bank loans (Note 12)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(21.374.207)</u></b>	<b><u>(2.533.279)</u></b>	<b>Net Cash Used to Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK</b>	<b><u>(6.802.641)</u></b>	<b><u>6.082.974</u></b>	<b>INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b><u>16.326.481</u></b>	<b><u>8.739.530</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan bank	(7.055.783)	1.503.977	Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN (Catatan 5)</b>	<b><u>2.468.057</u></b>	<b><u>16.326.481</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR (Note 5)</b>

Lihat Catatan 38 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tambahan informasi arus kas/  
See Note 38 to the Consolidated Financial Statements for supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Sri Rejeki Isman Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat dihadapan Ruth Karliena, S.H., Notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 24 tanggal 7 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H., Notaris di Surakarta mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar dan perubahan susunan Direksi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050531.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 23 Juli 2020 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 71 Tambahan No. 032779 tanggal 4 September 2020.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri (pemintalan, pertenunan, pencetakan, penyempurnaan kain, pakaian jadi, peralatan untuk perlindungan keselamatan) dan bidang perdagangan (tekstil, pakaian, barang lainnya dari tekstil, alat laboratorium, farmasi, kedokteran dan berbagai macam barang). Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 17 Maret 2023 dari Ina Megahwati, S.H., notaris di Surakarta, mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059492.AH.01.11 Tahun 2023 Tanggal 21 Maret 2023.

Kantor pusat Perusahaan domisili di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Perusahaan induk langsung adalah PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur) dan perusahaan pemegang saham terakhir adalah Kantaras Investments Pte. Ltd., Singapura.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan sebanyak 5.600.000.000 saham dengan nominal saham baru Rp 100 per saham.

**1. GENERAL**

**a. The Company Establishment**

*PT Sri Rejeki Isman Tbk (the “Company”) was established based on Notarial deed No. 48 dated May 22, 1978 of Ruth Karliena, S.H., Notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated October 16, 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated November 28, 1986. The Company’s Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 24 dated July 7, 2020 of Ina Megahwati, S.H., Notary in Surakarta regarding changes in article 3 of the Articles of Association and changes in composition of Directors and the changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050531.AH.01.02. TAHUN 2020 dated July 23, 2020 and was published in the State Gazette No. 71 Supplement No. 032779 dated September 4, 2020.*

*In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of industries (spinning, weaving, printing, finishing of fabric, garments, equipment for safety protection) and trading (textiles, clothing, other goods of textiles, laboratory equipment, pharmaceuticals equipment, medicine equipment and various kinds of goods). The Company started its commercial operations since 1978.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 53 dated March 17, 2023 of Ina Megahwati, S.H., a notary in Surakarta, regarding changes in Directors and Board of Commissioners. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0059492.AH.01.11 Year 2023 dated March 21, 2023.*

*The Company head office is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.*

*The immediate holding company is PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur) and the ultimate shareholder is Kantaras Investments Pte. Ltd., Singapore.*

**b. The Company’s Public Offering**

*Based on Letter No. S-159/D.04/2013 dated 7 June 2013 of the Financial Service Authority, the Company’s Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. All of the Company’s shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In relation to the listing on the IDX, the Company issued 5,600,000,000 shares with par value of new share Rp 100 per share.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama :	Iwan Setiawan Lukminto
Komisaris :	Megawati
Komisaris Independen :	Liem Konstantinus
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Direktur Utama :	Iwan Kurniawan Lukminto
Wakil Direktur Utama :	-
Direktur Keuangan :	Welly Salam
Direktur Produksi :	-
Direktur Operasional :	Mira Christina Setiady
Direktur Umum :	Supartodi
Direktur Independen :	Regina Lestari Busono
Direktur bisnis benang :	Karunakan Ramamoorthy
Direktur bisnis kain :	Gautam Sandeep Kumar
Direktur bisnis pakaian jadi :	Teo Khek Thuan
Sekretaris Perusahaan :	Welly Salam

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Ketua :	Liem Konstantinus
Anggota :	Allan Moran Severino
Anggota :	Ida Bagus Oka Nila

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki 14.138 dan 16.370 karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Entitas Anak**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun Dimulai Kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
						31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Sinar Pantja Djaja (1)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ Yarn spinning company	2013	1972	99,90%	46.602.095	116.342.445
Golden Legacy Pte. Ltd. (1)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment company	2014	2014	100%	415.823.732	415.820.729
Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (3)	Singapura/ Singapore	Perusahaan perdagangan grosir/ Wholesale trading company	2014	2014	100%	550.376.356	550.393.096

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) and the Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>		
- :	-	President Commissioner
Megawati :	Megawati	Commissioner
Prof. Ir., Sudjarwadi M. Eng., Ph.D. :	Prof. Ir., Sudjarwadi M. Eng., Ph.D.	Independent Commissioner
<b><u>Board of Directors</u></b>		
Iwan Setiawan Lukminto :	Iwan Setiawan Lukminto	President Director
Iwan Kurniawan Lukminto :	Iwan Kurniawan Lukminto	Vice President Director
Allan Moran Severino :	Allan Moran Severino	Finance Director
Karunakaran Ramamoorthy :	Karunakaran Ramamoorthy	Production Director
Eddy Prasetyo Salim :	Eddy Prasetyo Salim	Operational Director
Mira Christina Setiady :	Mira Christina Setiady	General Director
Nasir Tamara Tamimi :	Nasir Tamara Tamimi	Independent Director
- :	-	Yarn business Director
- :	-	Colth business Director
- :	-	Apparel Business Director
Welly Salam :	Welly Salam	Corporate Secretary

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D. :	Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D.	Chairman
Ida Bagus Oka Nila :	Ida Bagus Oka Nila	Member
Yose Rizal :	Yose Rizal	Member

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had a total 14,138 and 16,370 permanent employees, (unaudited).

**d. Subsidiaries**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun penyertaan saham/ <i>Start of investment</i>	Tahun Dimulai Kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
						31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022
PT Primayudha Mandirijaya (1,2)	Boyolali	Perusahaan pemintalan benang/ <i>Yarn spinning company</i>	2018	1998	100%	101.905.292	97.875.486
PT Bitratex Industries (1,2)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ <i>Yarn spinning company</i>	2018	1981	100%	99.455.266	103.756.643

Pemilikan langsung oleh/ *Ownership directly held by:*

1. Perusahaan / *The Company*
2. PT Sinar Pantja Djaja
3. Golden Legacy Pte. Ltd.

**PT Sinar Pantja Djaja (“SPD”)**

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD.

Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Sesuai dengan PSAK 38 yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari Perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian, maka laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Sesuai dengan PSAK 38, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor, neto" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

SPD adalah perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**PT Sinar Pantja Djaja (“SPD”)**

*In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the seller), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares of PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD.*

*The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 38 "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.*

*In accordance with PSAK 38, which requires the elements of financial statement of the restructured Company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs, thus the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 have been restated. In accordance with PSAK 38, the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction is recorded as part of "Additional paid-in capital, net" account and as part of component of Equity in the consolidated statement of financial position.*

*SPD is a company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Golden Legacy Pte. Ltd. ("GL")**

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan GL, melalui penyertaan dalam 1 saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas di bawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMITT), melalui penyertaan 1 saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMITT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas di bawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

GL dan entitas anaknya adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Singapura.

**PT Primayudha Mandirijaya ("PM")**

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham PM (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 172.630.677, 70.242.085, 29.618.629, 14.809.314 dan 8.885.588 saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018 dari Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja menjadi 361.191.800 dan 11.000 saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

PM adalah perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Golden Legacy Pte. Ltd. ("GL")**

*On March 3, 2014, the Company established GL, with an investment in 1 share with a par value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GL. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C.*

*On March 3, 2014, the Company, through GL established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMITT), with an investment in 1 share with a par value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GMITT. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. It's domiciled in Singapore.*

*GL and Subsidiary are a company engaged in trading and domiciled in Singapore.*

**PT Primayudha Mandirijaya ("PM")**

*In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders of PM (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition of 172,630,677, 70,242,085, 29,618,629, 14,809,314 and 8,885,588 shares of PT Primayudha Mandirijaya previously owned by THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, equivalent 82% of the total issued and fully paid shares of PM.*

*Based on Notarial deed No. 11 dated April 2, 2018 of Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and a Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders of PT Primayudha Mandirijaya (PM) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition of 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 and 1,939,496 shares, of PT Primayudha Mandirijaya previously owned by THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, thus share ownership of the Company and PT Sinar Pantja Djaja become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% shares of the total issued and fully paid shares of PM.*

*PM is a company engaged in spinning yarn and domiciled in Boyolali, Central Java, Indonesia.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bitratex Industries (“BI”)**

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham BI (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 11.550, 8.200, 8.036, 586, 820, 310 dan 1.553 saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018 dari Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37,872 dan 1 saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

BI adalah perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada PM dan BI ini merupakan kombinasi bisnis.

Sesuai dengan PSAK 22, kombinasi bisnis sebagai suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Selisih lebih rendah antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali; dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dibukukan sebagai "keuntungan dari akuisisi Entitas Anak" sebagai salah satu komponen pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 24 Mei 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**PT Bitratex Industries (“BI”)**

*In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders of BI (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition of 11,550, 8,200, 8,036, 586, 820, 310 and 1,553 shares of PT Bitratex Industries previously owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, equivalent to 82% of the total issued and fully paid shares of BI.*

*Based on Notarial deed No. 2 dated April 2, 2018 of Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and a Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders of PT Bitratex Industries (BI) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition of 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, 68 and 341 shares of PT Bitratex Industries previously owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, thus share ownership of the Company and Subsidiary become 37,872 and 1 share representing 99.9973% and 0.0027% shares of the total issued and fully paid shares of BI.*

*BI is a company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Central Java, Indonesia.*

*In accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 22, "Business Combinations", the acquisition transaction in equity shares of PM and BI is considered as a business combination.*

*In accordance with PSAK 22, business combination as a transaction or other event in which the acquirer obtains control over one or more businesses. The lower of the amount of the transferred amount and the amount of any non-controlling interests; with the net amount of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recorded as "gain from a bargain purchase of its Subsidiaries" as one component of other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**e. Issuance of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements on May 24, 2024.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensifkan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year**

In the current year, the Company and its subsidiaries (together referred to as the “Group”) has adopted all of the new and revised statement of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies.
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

**b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2024**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions



**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI**  
**KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI**  
**STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU**  
**DAN REVISI (lanjutan)**

**c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)**  
**dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**  
**(“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada**  
**atau setelah 1 Januari 2025**

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND**  
**INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING**  
**STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**c. Statements of Financial Accounting Standards**  
**(“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting**  
**Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after**  
**January 1, 2025**

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Information on Material Accounting Policies”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES**

**a. Statement of compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, effective on or after January 1, 2022, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming the Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity effective for the consolidated financial statements that ended on or after December 31, 2012.

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**  
**(lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi grup. Hal-hal dimana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 4.

**c. Dasar Konsolidasian**

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial**  
**statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 4.

**c. Basis of Consolidation**

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) Jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the entity.

If the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

**d. Transaction with Related Parties**

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

**d. Transaction with Related Parties (continued)**

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 31 to the consolidated financial statements.

**e. Mata Uang Asing**

**e. Foreign Currency**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated into United States Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs penutup.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into United States Dollar using the closing exchange rate.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are based on the middle rate of Bank Indonesia, as follows:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
1 Euro Eropa	1,111801	1,062401	1 European Euro
1 Franc Swiss	1,191897	1,078634	1 Swiss Franc
1 Rupiah	0,000065	0,000064	1 Rupiah
1 Renminbi	0,140741	0,143482	1 Renminbi

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Mata Uang Asing (lanjutan)**

**e. Foreign Currency (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut (lanjutan):

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are based on the middle rate of Bank Indonesia, as follows (continued):

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
100 Yen Jepang	0,710606	0,747356	100 Japanese Yen
1 Dolar Hongkong	0,127965	0,128318	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	0,759706	0,741153	1 Singapore Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,216803	0,226066	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,685351	0,672601	1 Australian Dollar
1 Won Korea	0,000776	0,000789	1 Korean Won

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

Non-monetary items measured at historical cost in other currencies than United States Dollar are translated using the exchange rate at the transaction date.

**f. Instrumen Keuangan**

**f. Financial Instruments**

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

Financial assets are classified in the following categories:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, investasi jangka panjang, dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include cash on hand and cash in banks, trade receivables, other current assets, long-term investments, and other non-current assets. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- (i) Financial assets at amortized cost

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank piutang usaha, aset lancar dan tidak lancar lainnya.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows (continued):

- (i) *Financial assets at amortized cost (continued)*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income.*

*The financial assets in this category include cash on hand and in banks, trade receivables, current and other non-current assets.*

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI*

Debt instruments

*The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

*The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup tidak memiliki instrumen ekuaitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:(continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has no equity instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi jangka panjang.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, utang bank, surat utang jangka menengah, liabilitas sewa dan utang obligasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:(continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has financial assets which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

The financial assets in this category include long-term investment

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, other current liabilities, bank loans, medium-term notes, lease liabilities, and bond debt. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.



**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Financial Liabilities (continued)**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.*

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

**Impairment of Financial Assets**

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

*The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.*

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**g. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Estimation of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.*

*A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- a) in the principal market for the asset or liability; or*
- b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:*

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

**h. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Grup menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**j. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

**g. Estimation of Fair Value (continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

**h. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand and in bank represents cash on hand and in bank which neither used as collateral nor restricted.

**i. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

**j. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan instalasi	15 - 16
Kendaraan dan alat-alat berat	8
Peralatan kantor	4 - 10

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan instalasi	15 - 16
Kendaraan dan alat-alat berat	8
Peralatan kantor	4 - 10

Land is stated at cost and not amortized.

At the end of each reporting period, the residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Assets in progress is stated at cost less any impairment losses. Assets in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Sewa**

**k. Lease**

Grup sebagai Penyewa

Group as a Lessee

Pada insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

Pada insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

- 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
- 2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

- 1) *Group has the right to operate the asset;*
- 2) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, The Group has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**k. Lease (continued)**

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Group as a Lessee (continued)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**l. Liabilitas imbalan pascakerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Lease (continued)**

Group as a Lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases and low value underlying assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**l. Post-employment benefits obligation**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected unit credit* method.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**1. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)**

**1. Post-employment benefits obligation (continued)**

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance are reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**m. Revenue and Expense Recognition**

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**1. Identification of the Contract with the Customer**

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

**2. Identification of the Performance Obligation in the Contract**

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.



**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**m. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**3. Penetapan Harga Transaksi**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**3. Determination of the Transaction Price**

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

**4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations**

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

**5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied**

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

**Biaya Mendapatkan Kontrak**

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

**Costs of Obtaining a Contract**

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**m. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Biaya Pemenuhan Kontrak**

**Cost of Fulfilling a Contract**

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**n. Pajak Penghasilan**

**n. Income Tax**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**o. Laba (Rugi) per Saham Dasar**

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebanyak 0,0085 dan 0,0193 saham untuk masing-masing tahun 2023 dan 2022.

Laba (rugi) per saham dilusian tidak disajikan, karena Grup tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Income Tax (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**o. Basic Earnings (Loss) per Share**

*Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Basic earnings (loss) per share is computed based on the weighted average of the outstanding shares during the year, amounting to 0.0085 and 0.0193 shares in 2023 and 2022, respectively.*

*The diluted earnings (loss) per share is not presented since the Group does not have potentially diluted ordinary shares.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Provisi dan Kontinjensi**

**p. Provisions and Contingencies**

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

*Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.*

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

*Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.*

Liabilitas kontinjensi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bertambah sehingga menjadi kemungkinan besar. Ketika kemungkinan arus keluar dalam penyelesaian adalah kecil, maka liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

*Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements if their occurrence is considered as probable. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**q. Informasi Segmen**

**q. Segment Information**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

*A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dan Entitas Anak: PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban Grup dari barang yang dijual.

Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi pinjaman

Grup melakukan restrukturisasi utang atas utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah dan obligasi. Hal ini dimaksudkan agar Grup dapat memenuhi kewajiban keuangannya kepada pemberi pinjaman dan pemasok dan dapat memenuhi persyaratan tertentu dari perjanjian pinjaman. Proses restrukturisasi melalui Rencana Perdamaian sebagai bagian dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Rencana Perdamaian dihomologasikan pada 25 Januari 2022. Grup mengakui jumlah pinjaman, jangka waktu pinjaman, tingkat suku bunga, jaminan dan persyaratan lain sesuai dengan Rencana Perdamaian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

**Judgments, Estimates and Assumptions**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining the functional currency

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) and the functional currency of Subsidiaries is the United States Dollar for PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, which is the currency of the primary economic environment in which they operate. It is the currency that mainly influences the Group revenue and cost of goods sold.

Determining the classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 35 to the consolidated financial statements.

Loan restructuring

The Group conducted debt restructuring of short-term bank loans, trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, medium-term notes and bonds. This is intended so that the Group can fulfill their financial obligations to lenders and suppliers and can fulfill certain terms of the loan agreements. The restructuring process through a Composition Plan as part of the Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU") process. The Composition Plan was homologated on January 25, 2022. The Group recognizes the loan amount, loan term, interest rate, collateral and other terms in accordance with the Composition Plan.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: Selain input tingkat 1, yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian nilai wajar pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas suatu item. Perpindahan item di antara tingkat nilai wajar diakui pada periode terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 35.

Estimasi akuntansi atas pengajuan klaim asuransi atas kejadian kebakaran salah satu pabrik milik Grup berdasarkan estimasi kerugian penghapusan aset tetap dan persediaan pada pengajuan klaim asuransi dan dicatat pada akun aset lancar lainnya (piutang lain-lain) (Catatan 7).

Menentukan penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Financial instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized different valuation methods.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. Further details are disclosed in Note 35.

Accounting estimates on the insurance claim on fire disaster of the Group's plant measured based on the estimation of the written-off on fixed assets and inventories as the amount of loss claimed to insurance Company and presented in other current assets (other receivables) (Note 7).

Determining business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menentukan peningkatan risiko kredit yang signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (“12mECL”) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan menghitung penyisihan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 8.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3j dan 11.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Determining the significant increase in credit risk

Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (“12mECL”) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and calculating loss allowance

When measuring expected credit losses (“ECL”), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

*Loss given default* is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories’ own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 3i and 8.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 3j and 11.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Amortisasi aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna diamortisasi dengan dasar garis lurus selama taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset sewaan 3-5 tahun.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 35.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Amortization of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets 3-5 years.

Impairment of nonfinancial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 35.

Employee benefits

The determination of the Group obligations for and cost of pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.



**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penilaian untuk ECL atas aset keuangan lainnya pada biaya perolehan diamortisasi

Grup menentukan penyisihan ECL dengan menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai kini semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. ECL disediakan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal dalam hal ini ECL disediakan berdasarkan ECL sepanjang umurnya.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang dinilai seperti, namun tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- penurunan peringkat kredit eksternal dan internal yang sebenarnya atau yang diharapkan;
- perubahan merugikan yang ada atau diperkirakan dalam bisnis, kondisi keuangan atau ekonomi; dan
- perubahan merugikan yang signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Grup juga mempertimbangkan aset keuangan pada hari pertama sebagai titik terakhir dimana ECL sepanjang umurnya harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran merupakan pengawasan administratif daripada akibat dari kesulitan keuangan peminjam.

Grup menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena sebagian besar transaksi terkait aset keuangan tersebut dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan rekanan yang memiliki reputasi baik dengan reputasi kredit yang baik dan risiko gagal bayar yang relatif rendah. Oleh karena itu, tidak ada provisi untuk ECL atas aset keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada 31 Desember 2023 dan 2022.

**5. KAS DAN BANK**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Kas</b>		
Dolar Amerika Serikat	77.579	89.613
Rupiah	42.221	42.833
Renminbi	1.102	1.124
Euro Eropa	5	5
Sub-total	<u>120.907</u>	<u>133.575</u>

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Assessment of for ECL on other financial assets at amortized cost

The Group determine the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12 months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and
- actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

The Group also consider financial assets at day one to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Group have assessed that the ECL on other financial assets at amortized cost is not material because majority of the transactions with respect to these financial assets were entered into by the Group only with reputable banks and counterparties with good credit standing and relatively low risk of defaults. Accordingly, no provision for ECL on other financial assets at amortized cost was recognized in December 31, 2023 and 2022.

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

<b>Cash on hand</b>
United States Dollar
Rupiah
Renminbi
European Euro
Sub-total

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN BANK (lanjutan)**

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	480.767	627.615	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	293.834	260.367	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.558	2.781.225	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Deutsche Bank AG	58.653	57.479	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank DBS Indonesia	20.810	20.457	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11.364	816	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Barat dan Banten Tbk	10.665	14.721	<i>Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.414	10.501	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
The Development Bank of			<i>The Development Bank of</i>
Singapore Limited	6.868	6.728	<i>Singapore Limited</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	3.110	26	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.447	49.078	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited	2.977	23.845	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.028	1.792	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd.	638	625	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
Bank ICBC Indonesia	441	448	<i>Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	264	66	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Tengah	147	1.177	<i>Jawa Tengah</i>
PT Bank DKI	76	93	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Woori Saudara			<i>PT Bank Woori Saudara</i>
Indonesia 1906 Tbk	47	53	<i>Indonesia 1906 Tbk</i>
Citibank N.A., Indonesia	30	30	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	6.560	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.930	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	-	1.695	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank SBI Indonesia	-	962	<i>PT Bank SBI Indonesia</i>
PT Bank Resona Perdania	-	592	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
Sub-total	<u>974.138</u>	<u>3.869.881</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Central Asia Tbk	208.543	4.285.867	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	177.367	188.050	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	142.632	298.235	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	135.885	21.881	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101.249	622.468	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.374	5.908.247	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A., Indonesia	74.980	77.038	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
MUFG Bank, Ltd	73.983	73.983	<i>MUFG Bank, Ltd</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	68.929	68.929	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	57.104	57.104	<i>PT Bank Maybank Syariah Indonesia</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	37.771	37.771	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	27.741	26.623	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
The Development Bank of			<i>The Development Bank of</i>
Singapore Limited	17.686	18.346	<i>Singapore Limited</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Barat dan Banten Tbk	16.110	16.920	<i>Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Standard Chartered Bank	10.207	10.217	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank CTBC Indonesia	9.081	9.081	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.732	3.792	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	581	665	<i>PT Bank Mega Tbk</i>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN BANK (lanjutan)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Kas di bank (lanjutan)</b>		
<b>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</b>		
Bank ICBC Indonesia	426	493
PT Bank Permata Tbk	416	443
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	325	385
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	10	10
Bank of China (Hong Kong) Limited	2	3.277
PT Bank HSBC Indonesia	-	373.688
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	12.213
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	9.662
PT Bank SBI Indonesia	-	1.502
PT Bank Resona Perdania	-	983
Sub-total	<u>1.250.134</u>	<u>12.127.873</u>
<b>Euro Eropa</b>		
Bank of China (Hong Kong) Limited	13.693	13.230
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.324	61.588
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	457	1.041
Bank ICBC Indonesia	248	311
PT Bank HSBC Indonesia	-	2.314
Sub-total	<u>17.722</u>	<u>78.484</u>
<b>Yen Jepang</b>		
PT Bank HSBC Indonesia	-	3.561
<b>Franc Swiss</b>		
PT Bank HSBC Indonesia	-	3.476
<b>Renminbi</b>		
Bank ICBC Indonesia	297	354
<b>Dolar Singapura</b>		
PT Bank DBS Indonesia	104.859	109.277
<b>Total kas dan bank</b>	<u><b>2.468.057</b></u>	<u><b>16.326.481</b></u>

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada kas dan bank Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Kas dan bank telah diasuransikan terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 343.799 pada tahun 2023.

**6. PIUTANG USAHA**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Dolar Amerika Serikat	33.567.794	34.585.368
Rupiah	11.900.452	12.927.542
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(16.321.021)	(14.740.139)
Sub-total	<u>29.147.225</u>	<u>32.772.771</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 31)</b>		
Rupiah	24.281.322	11.104.938
<b>Neto</b>	<u><b>53.428.547</b></u>	<u><b>43.877.709</b></u>

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Cash in banks (continued)</b>		
<b>United States Dollar (continued)</b>		
Bank ICBC Indonesia	426	493
PT Bank Permata Tbk	416	443
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	325	385
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	10	10
Bank of China (Hong Kong) Limited	2	3.277
PT Bank HSBC Indonesia	-	373.688
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	12.213
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	9.662
PT Bank SBI Indonesia	-	1.502
PT Bank Resona Perdania	-	983
Sub-total	<u>1.250.134</u>	<u>12.127.873</u>
<b>European Euro</b>		
Bank of China (Hong Kong) Limited	13.693	13.230
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.324	61.588
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	457	1.041
Bank ICBC Indonesia	248	311
PT Bank HSBC Indonesia	-	2.314
Sub-total	<u>17.722</u>	<u>78.484</u>
<b>Japanese Yen</b>		
PT Bank HSBC Indonesia	-	3.561
<b>Swiss Franc</b>		
PT Bank HSBC Indonesia	-	3.476
<b>Renminbi</b>		
Bank ICBC Indonesia	297	354
<b>Singapore Dollar</b>		
PT Bank DBS Indonesia	104.859	109.277
<b>Total cash on hand and in banks</b>	<u><b>2.468.057</b></u>	<u><b>16.326.481</b></u>

As of December 31, 2023 and 2022, none of cash on hand and in banks in the Group are placed in related parties.

The cash on hand and in banks are insured against all risk with a total insurance coverage of USD 343,799 in 2023.

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Third parties</b>		
United States Dollar	33.567.794	34.585.368
Rupiah	11.900.452	12.927.542
Less: allowance for impairment loss	(16.321.021)	(14.740.139)
Sub-total	<u>29.147.225</u>	<u>32.772.771</u>
<b>Related parties (Note 31)</b>		
Rupiah	24.281.322	11.104.938
<b>Net</b>	<u><b>53.428.547</b></u>	<u><b>43.877.709</b></u>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Lancar	24.063.883
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	3.608.171
31 - 60 hari	1.951.834
61 - 90 hari	2.939.684
Lebih dari 90 hari	37.185.996
<b>Total</b>	<b>69.749.568</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(16.321.021)
<b>Neto</b>	<b>53.428.547</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang:

	<u>2023</u>
Saldo awal	14.740.139
Pemulihan cadangan penurunan nilai	-
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	1.580.882
<b>Saldo akhir</b>	<b>16.321.021</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha berdasarkan matriks provisi sebesar USD 16.321.021 dan USD 14.740.139 sudah cukup memadai pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

**7. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>2023</u>
<b>Aset Lancar Lainnya</b>	
Piutang lain-lain	29.165.813
Bank garansi	2.085.794
Sub-total	31.251.607
<b>Aset Tidak Lancar Lainnya</b>	
Deposit yang dapat dikembalikan	508.344
<b>Total</b>	<b>31.759.951</b>

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	24.063.883	21.641.838	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	3.608.171	7.195.350	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.951.834	2.370.235	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.939.684	3.080.007	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	37.185.996	24.330.418	Over 90 days
<b>Total</b>	<b>69.749.568</b>	<b>58.617.848</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(16.321.021)	(14.740.139)	Less: allowance for impairment loss
<b>Neto</b>	<b>53.428.547</b>	<b>43.877.709</b>	<b>Net</b>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Movements in the allowance for impairment loss on receivables:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	14.740.139	45.974.976	Beginning balance
Pemulihan cadangan penurunan nilai	-	(44.916.151)	Reverse allowance for impairment loss
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	1.580.882	13.681.314	Additional allowance for impairment loss
<b>Saldo akhir</b>	<b>16.321.021</b>	<b>14.740.139</b>	<b>Ending balance</b>

The management believes that the allowance for impairment on trade receivables based on the provision matrix amounting to USD 16,321,021 and USD 14,740,139 was sufficient as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, there were trade receivables of the Group that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

**7. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Aset Lancar Lainnya</b>			<b>Other Current Assets</b>
Piutang lain-lain	29.165.813	27.606.957	Other receivables
Bank garansi	2.085.794	2.085.794	Bank guarantee
Sub-total	31.251.607	29.692.751	Sub-total
<b>Aset Tidak Lancar Lainnya</b>			<b>Other Non-Current Assets</b>
Deposit yang dapat dikembalikan	508.344	443.055	Refundable deposit
<b>Total</b>	<b>31.759.951</b>	<b>30.135.806</b>	<b>Total</b>

Other receivables represent employee receivables and other receivables from third parties.

Management believes that all other receivables are collectible in full thus no allowance for impairment is necessary.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

	<u>2023</u>
Bahan baku	15.890.955
Barang dalam proses (Catatan 26)	14.374.334
Bahan pembantu	19.542.127
Barang jadi (Catatan 26)	25.849.694
<b>Total</b>	<b>75.657.110</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(4.075.421)
<b>Neto</b>	<b>71.581.689</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

	<u>2023</u>
Saldo awal	1.080.627
Penjualan	-
Penghapusan	-
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	2.994.794
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.075.421</b>

Rincian penjualan persediaan usang sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Harga jual	-
Harga perolehan	-
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-
Dikurangi : Nilai tercatat	-
<b>Pendapatan lain atas penjualan persediaan usang</b>	<b>-</b>

Pada tahun 2023, SPD (entitas anak) mengalami kebakaran di Gudang *Spinning V* yang mengakibatkan beberapa persediaan terkena dampak atas kebakaran tersebut. Kerugian diperkirakan sebesar Rp 1.929.878.244 atau setara USD 125.187.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengasuransikan persediaannya dengan total sebesar USD 203.474.250 atau setara Rp 3.136.759.044.496 dan sebesar USD 365.494.012 atau setara Rp 2.091.808.328.813. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

**8. INVENTORIES**

	<u>2022</u>	
	41.078.658	<i>Raw materials</i>
	61.217.325	<i>Work in process (Note 26)</i>
	18.627.671	<i>Indirect materials</i>
	30.346.741	<i>Finished goods (Note 26)</i>
<b>Total</b>	<b>151.270.395</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: allowance for impairment loss on inventories	(1.080.627)	<i>Less: allowance for impairment loss on inventories</i>
<b>Neto</b>	<b>150.189.768</b>	<b>Netl</b>

Management believes that the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.

Movements in the allowance for impairment loss on inventories:

	<u>2022</u>	
	475.744.505	<i>Beginning balance</i>
	(441.283.939)	<i>Sales</i>
	(34.460.566)	<i>Write-off</i>
	1.080.627	<i>Additional allowance for impairment loss on inventories</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.080.627</b>	<b>Ending balance</b>

Detail of sales obsolete inventories are as follows:

	<u>2022</u>	
	609.391	<i>Selling price</i>
	441.283.939	<i>Cost</i>
	(441.283.939)	<i>Allowance for impairment loss on inventories</i>
	-	<i>Less : Carrying value</i>
<b>Other income of sales on obsolete inventories</b>	<b>609.391</b>	<b>Other income of sales on obsolete inventories</b>

In 2023, SPD (a subsidiary) experienced a fire at the Spinning V Warehouse which resulted in some inventory being impacted by the fire. The loss is estimated at Rp 1,929,878,244 or USD 125,187.

On December 31, 2023 and 2022, the Group insured its inventory with a total of USD 203,474,250 or equivalent to Rp 3,136,759,044,496 and USD 365,494,012 or equivalent to Rp 2,091,808,328,813. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on insured inventory.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2023</u>
Uang muka pembelian persediaan	
Pihak ketiga	14.138.239
Pihak berelasi (Catatan 31)	9.502.638
Sub-total	23.640.877
Biaya dibayar di muka	899.924
<b>Total</b>	<b><u>24.540.801</u></b>

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<u>2022</u>	
		<i>Advances for purchases of inventories</i>
	14.066.248	<i>Third parties</i>
	588.724	<i>Related parties (Note 31)</i>
Sub-total	14.654.972	<i>Sub-total</i>
Biaya dibayar di muka	1.539.846	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total</b>	<b><u>16.194.818</u></b>	<b>Total</b>

*Advances for purchases represent the advances paid to suppliers, mainly for the purchases of raw materials.*

**10. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

Investasi pada SSV dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuota harga di pasar.

**10. LONG-TERM INVESTMENTS**

*This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.*

*Investment in SSV is held primary for long-term growth potential and no readily available fair value of the shares.*

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

	<u>2023</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	78.113.639	10.405	-	78.124.044	<i>Land</i>
Bangunan	136.598.685	83.813	(969.268)	135.713.230	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	929.382.475	563.055	(3.056.608)	926.888.922	<i>Machineries and installations</i>
Kendaraan dan alat-alat berat	2.778.851	-	(96.032)	2.682.819	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Peralatan kantor	12.670.013	219.653	-	12.889.666	<i>Office equipment</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Bangunan	7.430	1.525.053	-	1.532.483	<i>Buildings</i>
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b><u>1.159.551.093</u></b>	<b><u>2.401.979</u></b>	<b><u>(4.121.908)</u></b>	<b><u>1.157.831.164</u></b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	86.665.060	2.120.313	(193.854)	88.591.519	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	584.927.808	29.773.119	(1.015.626)	613.685.301	<i>Machineries and installations</i>
Kendaraan dan alat-alat berat	2.647.996	76.402	(96.032)	2.628.366	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Peralatan kantor	9.974.927	546.725	-	10.521.652	<i>Office equipment</i>
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b><u>684.215.791</u></b>	<b><u>32.516.559</u></b>	<b><u>(1.305.512)</u></b>	<b><u>715.426.838</u></b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>475.335.302</u></b>			<b><u>442.404.326</u></b>	<b>Net Book Value</b>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

	<b>2022</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	77.995.070	118.569	-	78.113.639	Land
Bangunan	136.598.685	-	-	136.598.685	Buildings
Mesin dan instalasi	929.303.880	78.595	-	929.382.475	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.789.892	-	(11.041)	2.778.851	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	12.337.832	332.181	-	12.670.013	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Bangunan	-	7.430	-	7.430	Buildings
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>1.159.025.359</b>	<b>536.775</b>	<b>(11.041)</b>	<b>1.159.551.093</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	80.822.997	5.842.063	-	86.665.060	Buildings
Mesin dan instalasi	541.373.250	43.554.558	-	584.927.808	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.548.387	110.650	(11.041)	2.647.996	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	9.392.430	582.497	-	9.974.927	Office equipment
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>634.137.064</b>	<b>50.089.768</b>	<b>(11.041)</b>	<b>684.215.791</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>524.888.295</b>			<b>475.335.302</b>	<b>Net Book Value</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	31.996.482	49.396.621	Costs of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	520.077	693.147	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Total</b>	<b>32.516.559</b>	<b>50.089.768</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Detail of sales of fixed assets are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Harga jual	78.030	607	Selling price
Harga perolehan	524.072	11.041	Cost
Akumulasi penyusutan	(454.516)	(11.041)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	69.556	-	Carrying value
<b>Keuntungan penjualan aset tetap</b>	<b>8.474</b>	<b>607</b>	<b>Gain on sales on fixed assets</b>

Rincian penghapusan aset tetap sebagai berikut:

Detail of write-off of fixed assets are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Harga perolehan	3.597.836	-	Cost
Akumulasi penyusutan	(850.996)	-	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	2.746.840	-	Carrying value
<b>Kerugian penghapusan aset tetap</b>	<b>(2.746.840)</b>	<b>-</b>	<b>Loss on write-off of fixed assets</b>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2023, SPD (entitas anak) mengalami kebakaran di Gudang *Spinning V* yang mengakibatkan beberapa aset tetap terkena dampak atas kebakaran tersebut. Kerugian diperkirakan sebesar Rp 44.275.170.244 atau setara USD 2.746.840.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap.

Tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Grup masih dalam proses perpanjangan. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tanah seluas 187.397m<sup>2</sup> yang merupakan pabrik di Sukoharjo, belum atas nama Perusahaan.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 17).

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar USD 252.067.608 dan USD 247.094.833.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dengan persentase penyelesaian sebesar 30%. Grup memperkirakan aset dalam penyelesaian bangunan akan selesai pada tahun 2024. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengasuransikan persediaannya dengan total sebesar USD 706.327.936 atau setara Rp 10.888.751.467.612 dan sebesar USD 305.800.000 atau setara Rp 14.708.635.831.045. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022.

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	<u>2023</u>
PT Bank Central Asia Tbk	11.002.103
<b>Total</b>	<b><u>11.002.103</u></b>

**11. FIXED ASSETS (continued)**

In 2023, SPD (subsidiary) experienced a fire at the *Spinning V Warehouse* which resulted in some fixed assets being impacted by the fire. The loss is estimated at Rp 44,275,170,244 or equivalent to USD 2,746,840.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no borrowing costs capitalized to acquisition cost of fixed assets.

The titles of ownership of the Group on its land are in the form of Usage Rights for Building (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Until this report issued, the Group is still in the renewal process. Management believes that the useful life of the HGB can be renewed/extended at maturity.

As of December 31, 2023 and 2022, land covers 187,397m<sup>2</sup> which is a factory in Sukoharjo, is not under Company name.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group fixed assets were used as collateral for long-term bank loans (Note 17).

As of 31 December 2023 and 2022, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to USD 252,067,608 and USD 247,094,833.

As of December 31, 2023, assets-in-progress represents building with a percentage of completion is 30%. The Group estimated that the construction in progress of building will be completed in 2024. Management does not see any events that will hinder the completion of the assets-in-progress.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

On December 31, 2023 and 2022, the Group insured its inventory with a total of USD 706,327,936 or equivalent to Rp 10,888,751,467,612 and USD 305,800,000 or equivalent Rp 14,708,635,831,045. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on insured inventory.

Management believes that there is no impairment in fixed asset values as of December 31, 2023 and 2022.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	11.002.103	9.239.675	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>	<b><u>11.002.103</u></b>	<b><u>9.239.675</u></b>	<b>Total</b>



**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)**

**BI (entitas anak)**

**BI (a subsidiary)**

Berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 6 September 2002 dari Notaris Ida Sofia, S.H., akta Notaris No. 1 tanggal 2 Oktober 2006 dari Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., akta Notaris No. 40 tanggal 10 Oktober 2019 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., Akta Notaris No. 7 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. 10674/GBK/2021 tanggal 13 Juli 2021, BI, entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 12 dated September 6, 2002 of Notary Ida Sofia, S.H., Notarial deed No. 1 dated October 2, 2006 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., Notarial deed No. 32 dated October 11, 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., Notarial Deed No. 40 dated October 10, 2019 of Notary Felix Johansyah, S.H., Notarial deed No. 7 dated March 13, 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., and the latest credit agreement No. 10674/GBK/2021 dated July 31, 2021, BI, a Subsidiary, obtained credit facilities as follows:

- a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 10.000.000 dan fasilitas Kredit Multi Gabungan dengan jumlah pokok maksimal USD 50.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- Fasilitas *Letters of Credit* (L/C) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*). Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 10.000.000.
  - Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) dan fasilitas *Trust Receipt* (TR). Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 8.000.000.
  - Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 7.000.000.
  - Fasilitas *Letters of Credit* (L/C) tanpa BL khusus PLB (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 3.000.000.
  - Fasilitas *Time Loan* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.

- a. Multi facilities with total principal maximum of USD 10,000,000 and Combined Multi Credit with total principal maximum of USD 50,000,000. The facilities is due on February 9, 2022. Facilities include:

- *Letters of Credit* (L/C) facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*). Total principal maximum equivalent to USD 10,000,000.
- “*Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri*” (SKBDN) facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) and *Trust Receipt* (TR) facilities. Total principal maximum equivalent to USD 8,000,000.
- *Negotiation/Discounting with Special Conditions* (“*Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus*”) facilities with principal maximum equivalent to USD 7,000,000.
- *Letter of Credit* (L/C) without BL special PLB facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) with total principal maximum equivalent to USD 3,000,000.
- *Time Loan* facilities with principal maximum equivalent to USD 4,000,000.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- *UPAS/UPAU* (USD) - LIBOR + 2% per tahun
- *UPAS/UPAU* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Trust Receipt* (USD) - LIBOR + 2,5% per tahun
- *Trust Receipt* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan* (USD) - 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *NDKK* (USD) - LIBOR + 1,25% per tahun
- *NDKK* (IDR) - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)

There is interest rate:

- *UPAS/UPAU* (USD) - LIBOR + 2% per annum
- *UPAS/UPAU* (IDR) - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *Trust Receipt* (USD) - LIBOR + 2.5% per annum
- *Trust Receipt* (IDR) - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *Time Loan* (USD) - 3.5% per annum (until October 5, 2021)
- *Time Loan* (IDR) - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *NDKK* (USD) - LIBOR + 1.25% per annum
- *NDKK* (IDR) - 7% per annum (until October 5, 2021)

- b. Fasilitas *Forex Forward Line* (Tod/Tom/Spot, Forward dan Swap) dengan jumlah pokok USD 2.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.

- b. *Forex Forward Line* facilities (Tod/Tom/Spot, Forward and Swap) with principal of USD 2,000,000. The facilities is due on February 9, 2022.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)**

BI (entitas anak) (lanjutan)

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge* untuk semua aset (Grup).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,5x
- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang pemenuhan jatuh tempo dalam satu tahun)* minimum 1,25x

PM (entitas anak)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 237/Add-KCK/2018 tanggal 31 Agustus 2018, Akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., perjanjian kredit No. 10720/GBK/2019 tanggal 23 September 2019, Akta Notaris No. 41 tanggal 10 Oktober 2019 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., akta Notaris No. 8 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. 10675/GBK/2021 tanggal 13 Juli 2021, PM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 8.000.000 dan fasilitas Kredit Multi Gabungan dengan jumlah pokok maksimal USD 50.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- Fasilitas *Letter of Credit (L/C)* (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*). Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 8.000.000.
  - Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) dan fasilitas *Trust Receipt (TR)*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 6.000.000.
  - Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dan fasilitas *Time Loan* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.
  - Fasilitas *Letter of Credit (L/C)* tanpa BL khusus PLB (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- *UPAS/UPAU (USD)* - LIBOR + 2% per tahun
- *UPAS/UPAU (IDR)* - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Trust Receipt (USD)* - LIBOR + 2,5% per tahun
- *Trust Receipt (IDR)* - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan (USD)* - 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan (IDR)* - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *NDKK (USD)* - LIBOR + 1,25% per tahun
- *NDKK (IDR)* - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)

- b. Fasilitas *Forex Forward Line (Tod/Tom/ Spot, Forward dan Swap)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)**

BI (a subsidiary) (continued)

*Collateral for this loan is negative pledge of all assets (the Group).*

*Financial covenant ratios:*

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts)* minimum 1.25x

PM (a subsidiary)

*Based on agreement No. 237/Add-KCK/2018 dated August 31, 2018, Notarial Deed No. 33 dated October 11, 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., agreement No. 10720/GBK/2019 dated September 23, 2019, Notarial deed No. 41 dated October 10, 2019 of Notary Felix Johansyah, S.H., Notarial Deed No. 8 dated March 13, 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., and the latest credit agreement No. 10675/GBK/2021 dated July 13, 2021, PM, a Subsidiary, obtained the following credit facilities:*

- a. *Multi facilities with total principal maximum of USD 8,000,000 and Combined Multi Credit with total principal maximum of USD 50,000,000. The facilities is due on February 9, 2022. Facilities include:*
- *Letter of Credit (L/C) facilities (such as Sight/Usance/UPAS/UPAU). Total principal maximum equivalent to USD 8,000,000.*
  - *“Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri” (SKBDN) facilities (such as Sight/Usance/UPAS/UPAU) and Trust Receipt (TR) facilities. Total principal maximum equivalent to USD 6,000,000.*
  - *Negotiation/Discounting with Special Conditions facilities and Time Loan facilities with principal maximum equivalent to USD 4,000,000.*
  - *Letter of Credit (L/C) without BL special PLB facilities (such as Sight/Usance/UPAS/UPAU) with total principal maximum equivalent to USD 2,000,000.*

*There is interest rate:*

- *UPAS/UPAU (USD)* - LIBOR + 2% per annum
- *UPAS/UPAU (IDR)* - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *Trust Receipt (USD)* - LIBOR + 2.5% per annum
- *Trust Receipt (IDR)* - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *Time Loan (USD)* - 3.5% per annum (until October 5, 2021)
- *Time Loan (IDR)* - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *NDKK (USD)* - LIBOR + 1.25% per annum
- *NDKK (IDR)* - 7% per annum (until October 5, 2021)

- b. *Forex Forward Line facilities (Tod/Tom/ Spot, Forward and Swap) with principal of USD 2,000,000. The facilities is due on February 9, 2022.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)**

PM (entitas anak) (lanjutan)

c. Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok sebesar USD 1.116.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2023.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge* untuk semua aset (Grup).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,5x
- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang pemenuhan jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x*

**13. UTANG USAHA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b><u>Utang usaha jangka pendek</u></b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Dolar Amerika Serikat	12.964.392	23.977.025
Rupiah	18.899.582	4.184.864
Sub-total	<u>31.863.974</u>	<u>28.161.889</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 31)</b>		
Rupiah	-	39.039
<b>Total utang usaha jangka pendek</b>	<b><u>31.863.974</u></b>	<b><u>28.200.928</u></b>
<b><u>Utang usaha jangka panjang</u></b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	147.374	15.908.860
Dolar Amerika Serikat	-	2.666.167
Sub-total	<u>147.374</u>	<u>18.575.027</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 31)</b>		
Rupiah	92.518.744	48.248.019
<b>Total utang usaha jangka panjang</b>	<b><u>92.666.118</u></b>	<b><u>66.823.046</u></b>

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha tersebut.

Pada 25 Januari 2022, utang usaha telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Grup telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Grup tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 (“Tanggal Homologasi”) (Catatan 40).

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)**

PM (a subsidiary) (continued)

c. *Investment Credit Facilities 3* with total principal amounting to USD 1,116,000. The facilities is due on June 13, 2023.

*Collateral for this loan is negative pledge of all assets (the Group).*

*Financial covenant ratios:*

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x*

**13. TRADE PAYABLES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b><u>Short-term trade payables</u></b>			
<b>Third parties</b>			
			<i>United States Dollar</i>
			<i>Rupiah</i>
			<i>Sub-total</i>
			<b><i>Related parties (Note 31)</i></b>
			<i>Rupiah</i>
<b>Total short-term trade payables</b>	<b><u>31.863.974</u></b>	<b><u>28.200.928</u></b>	
<b><u>long -term trade payables</u></b>			
<b>Third parties</b>			
			<i>Rupiah</i>
			<i>United States Dollar</i>
			<i>Sub-total</i>
			<b><i>Related parties (Note 31)</i></b>
			<i>Rupiah</i>
<b>Total long-term trade payables</b>	<b><u>92.666.118</u></b>	<b><u>66.823.046</u></b>	

As of December 31, 2023 and 2022, there is no collateral given by the Group for trade payables.

On January 25, 2022, the trade payables was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated January 25, 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Group was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Group are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated January 21, 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective on January 25, 2022 (“Homologation Date”) (Note 40).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN**

**14. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	2.227.401	6.942.675	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	290	-	Article 4 (2)
Pasal 28a			Article 28a
Perusahaan			The Company
Tahun 2023	1.819.482	-	Year 2023
Tahun 2022	2.546.005	2.546.005	Year 2022
Tahun 2021	5.838.311	5.838.311	Year 2021
Sub-total	10.203.798	8.384.316	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun 2023	1.092.784	-	Year 2023
Tahun 2022	-	1.070.028	Year 2022
Tahun 2021	225.064	419.414	Year 2021
Sub-total	1.317.848	1.489.442	Sub-total
Tota pasal 28a	11.521.646	9.873.758	Total article 28a
<b>Total</b>	<b>13.749.337</b>	<b>16.816.433</b>	<b>Total</b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	4.651	15.670	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	9.262.953	9.297.344	Article 4(2)
Pasal 23	4.835.575	4.821.352	Article 23
Pasal 25	1.090.414	1.070.591	Article 25
Pasal 21	200.291	195.325	Article 21
Pasal 29			Article 29
Tahun 2022	-	210.734	Year 2022
Tahun 2021	388.857	388.857	Year 2021
Surat Tagihan Pajak (STP)	3.185.423	18.690	Tax Collection Letters (STP)
<b>Total</b>	<b>18.968.164</b>	<b>16.018.563</b>	<b>Total</b>

**c. Perhitungan fiskal**

**c. Fiscal computation**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

The reconciliation between the loss before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2023 and 2022 is as follows (in Rupiah):

	<b>2023 *)</b>	<b>2022 *)</b>	
Rugi sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.029.402.326.728)	(4.664.044.547.880)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - neto	82.473.673.684	(122.248.100.630)	Loss (profit) of Subsidiaries before corporate income tax expense - net
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(1.946.928.653.044)	(4.786.292.648.510)	Loss before income tax attributable to the Company

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Perhitungan fiskal (lanjutan)**

**c. Fiscal computation (continued)**

	<u>2023 *)</u>	<u>2022 *)</u>	
<b><u>Beda temporer:</u></b>			<b><u>Temporary differences:</u></b>
Penyisihan liabilitas			<i>Provision for employment</i>
imbalan kerja - neto	26.709.579.836	25.642.379.474	<i>benefits liability - net</i>
Penyusutan aset tetap	(130.291.007.372)	(96.924.841.821)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(11.995.023.463)	(8.601.962.496)	<i>Payment lease liabilities</i>
Bunga liabilitas sewa	4.817.079.921	6.698.951.964	<i>Interest lease liabilities</i>
Amortisasi aset hak-guna	25.112.193.561	150.604.928.677	<i>Amortization of right-of-use assets</i>
Cadangan kerugian penurunan			<i>Allowance for impairment loss</i>
nilai piutang	23.046.810.175	215.431.325.700	<i>on receivables</i>
Pemulihan cadangan			<i>Recovery of allowance for</i>
penurunan nilai piutang usaha	-	(706.575.971.381)	<i>impairment trade receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan			<i>Allowance for impairment loss</i>
nilai persediaan	62.254.566.883	16.999.343.337	<i>on inventories</i>
Pemulihan cadangan			<i>Recovery of allowance for</i>
penurunan nilai persediaan	-	(7.233.505.659.210)	<i>impairment inventories</i>
Sub-total	<u>(345.800.459)</u>	<u>(7.630.231.505.756)</u>	<i>Sub-total</i>
<b><u>Beda tetap:</u></b>			<b><u>Permanent differences:</u></b>
Beban pajak	50.382.123.269	38.387.667.136	<i>Tax expenses</i>
Sumbangan	22.343.885.614	30.762.190.734	<i>Donations</i>
Pengembangan usaha	-	31.040.818.206	<i>Business development</i>
Pendapatan klain asuransi	-	269.353.371.067	<i>Insurance claim income</i>
Pendapatan bunga yang telah			<i>Interest income already</i>
dikenakan pajak final	(495.296.522)	(458.479.995)	<i>subjected to final tax</i>
Lain-lain	(167.204.694)	41.802.599.809	<i>Others</i>
Sub-total	<u>72.063.507.667</u>	<u>410.888.166.957</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Taksiran rugi fiskal kena pajak</b>	<b><u>(1.875.210.945.836)</u></b>	<b><u>(12.005.635.987.309)</u></b>	<b><i>Estimated fiscal loss taxable</i></b>

\*) dalam mata uang rupiah dan jumlah penuh/ in Rp currency and full amount

Berdasarkan surat No. SKP013/AJK/032024 tanggal 1 Maret 2024 dan No. KP14/SRILL/012024 18 Januari tanggal dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 dan PP No. 30 Tahun 2020 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 3% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2023.

Based on letter No. SKP013/AJK/032024 dated March 1, 2024 and No. No. KP14/SRILL/012024 dated January 18, 2024 from PT Adimitra Jasa Korpora, Bureau of Securities Administration, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 and PP No. 30 Year 2020 to obtain a decrease in corporate tax rate 3% lower than the prevailing corporate income tax rate for fiscal year 2022.

Berdasarkan surat No. SK001/AJK/012023 tanggal 10 Januari 2023 dan No. OPR-090/AJK/012022 tanggal 17 Januari 2022 dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 dan PP No. 30 Tahun 2020 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 3% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2022.

Based on letter No. SK001/AJK/012023 dated January 10, 2023 and No. OPR-090/AJK/012022 dated January 17, 2022 from PT Adimitra Jasa Korpora, Bureau of Securities Administration, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 and PP No. 30 Year 2020 to obtain a decrease in corporate tax rate 3% lower than the prevailing corporate income tax rate for fiscal year 2022.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pelaporan SPT Badan dalam mata uang USD.

Until the date this financial report is issued, the Company is still in the process of filing tax returns reporting in USD.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**d. Beban pajak penghasilan**

**d. Income tax expenses**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Beban pajak kini</b>			<b>Current tax expenses</b>
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	(773.733)	Subsidiaries
Penyesuaian pajak kini - Entitas Anak	-	(316.826)	Adjustment in current tax - Subsidiaries
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>(1.090.559)</b>	<b>Sub -total</b>
<b>Beban tangguhan</b>			<b>Deferred tax expenses</b>
Perusahaan	(21.144.978)	(92.423.843)	Company
Entitas Anak	(2.684.991)	(5.561.279)	Subsidiaries
<b>Sub-total</b>	<b>(23.829.969)</b>	<b>(97.985.122)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(23.829.969)</b>	<b>(99.075.681)</b>	<b>Income tax expenses - net</b>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax with the applicable tax rate and total income tax expense are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(151.010.426)	(296.487.480)	Loss before income tax
Estimasi manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(28.691.981)	(56.332.621)	Estimated tax expense benefit based on applicable tax rates
Efek rugi fiskal	22.716.621	150.287.516	Effect of fiscal loss
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	3.587.486	5.125.639	Net permanent differences at the applicable tax rates
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(5.091)	(4.853)	Interest income already subjected to final tax
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(21.437.004)	-	Adjustment for deferred tax
<b>Total beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(23.829.969)</b>	<b>99.075.681</b>	<b>Total income tax expense - net</b>

**e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan**

**e. Deferred tax Asset (liabilities)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	2.596.731	Post-employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	-	2.601.993	Allowance for impairment of Receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	205.319	Allowance for impairment of Inventories
Aset tetap	-	(6.520.042)	Fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	-	4.918.996	Finance lease transactions
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>3.802.997</b>	<b>Sub-total</b>
Entitas Anak	-	975.730	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>4.778.727</b>	<b>Total</b>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)**

**e. Deferred tax Asset (liabilities) (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan			Company
Aset tetap	(17.341.981)	-	Fixed assets
Entitas Anak	(17.416.144)	(15.706.883)	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b><u>(34.758.125)</u></b>	<b><u>(15.706.883)</u></b>	<b><u>Total</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan karena manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tidak dapat direalisasi di masa yang depan.

As of December 31, 2023, the Group did not recognise deferred tax assets as management believes that deferred tax assets could not be realised in the future.

**f. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP)**

**f. Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment Letters (SKP)**

**2023**

**2023**

(i) Pada 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23 dan 25 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.173.142.272 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan seluruhnya dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

(i) In 2023, the Company has receive Tax Bills (STP) for Value Added Tax and Income Tax Articles 4(2), 21, 23 and 25 with a total amount of Rp 1,173,142,272 (including fines). The STP has been paid by the Company in its entirety and has been charged to the current year's profit or loss.

(ii) Pada 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 48.818.378.234 (termasuk denda) tersebut belum dibayarkan oleh Perusahaan seluruhnya.

(ii) In 2023, the Company receives an Underpayment Tax Assessment Letter (SKP) for Value Added Tax and Income Tax Articles 21, 23 and 26 with a total amount of Rp 48,818,378,234 (including fines) that has not been paid by the Company in its entirety.

(iii) Pada 2023, PT Bitratex Industries menerima surat pemberitahuan hasil pemeriksaan (SPHP) dengan nomor surat S-4/RIKSIS/KPP.0705/2024 terkait pengembalian pajak untuk masa pajak tahun 2022. Pada tanggal 15 Februari 2023 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Lebih Bayar dengan nomor surat 00035/407/22/057/24 sebesar USD 653.561 dan pada tanggal 6 Maret 2024. PT Bitratex Industries telah menerima pembayaran kelebihan pajak sebesar USD 653.561 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2022.

(iii) In 2023, PT Bitratex Industries received a notification letter of examination results (SPHP) with letter number S-4/RIKSIS/KPP.0705/2024 related to tax refund for the 2022 tax period. On February 15, 2023, the Company has received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKP) with letter number 00035/407/22/057/24 amounting to USD 653,561 and on March 6, 2024. PT Bitratex Industries has received an tax overpayment of USD 653,561 on Value Added Tax (VAT) in 2022.

(iv) Pada 2023, PT Sinar Pantja Djaja menerima surat pemberitahuan hasil pemeriksaan (SPHP) dengan No. S-00138/RIK.SIS/KPP.1018/2023 tanggal 19 Mei 2023 untuk masa dan tahun pajak Januari sampai dengan Desember 2021 dengan hasil kurang bayar sebesar Rp 4.024.298.584. Sehingga untuk taksiran pengembalian pajak penghasilan badan 2021, dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

(iv) In 2023, PT Sinar Pantja Djaja will receive a notification letter of examination results (SPHP) with No. S-00138/RIK.SIS/KPP.1018/2023 dated May 19, 2023 for the tax period and year January to December 2021, resulted an underpayment of Rp 4,024,298,584. So that for the estimated 2021 corporate income tax return, and has been charged on the current year's profit and loss.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) (lanjutan)**

**2023 (lanjutan)**

- (v) Pada 2023, PT Sinar Pantja Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 991.982.329 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan seluruhnya dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**2022**

- (i) Pada 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23 dan 25 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 4.435.271.278 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 4.141.257.788 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 294.013.490 terutang di tahun 2022.
- (ii) Pada 2022, PT Sinar Pantja Djaja menerima Surat Permintaan Penjelasan atas data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk pajak penghasilan PPh 26 dan PPN tahun pajak 2018 dengan No SP2DK-1589/WPJ10/KP18/2021 sebesar Rp 1.007.699.657 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayar pada bulan Agustus 2022.
- (iii) Pada 2022, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) atas PPN masa Agustus, September, November dan Desember 2021 sebesar Rp 19.833.995.738 dan Januari sampai Oktober 2022 sebesar Rp 52.703.199.009. Pengembalian telah diterima melalui PT Bank Central Asia Tbk di tahun 2022 sebesar Rp 19.833.995.738 dan Rp 52.703.199.009.
- (iv) Pada tanggal 7 Juni 2022, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh 21 masa Juli 2021 sebesar Rp 200.000. Pada tanggal 14 Juni 2022 telah dilakukan pembayaran melalui PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 200.000.
- (v) Pada tanggal 25 Agustus 2022, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas PPN masa Mei 2018 sebesar Rp 1.000.330 dan sudah membayar kekurangan pajak tersebut pada tanggal 8 September 2022 melalui PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.330.

**14. TAXATION (continued)**

**f. Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment Letters (SKP) (continued)**

**2023 (continued)**

- (v) In 2023, PT Sinar Pantja Djaja will receive Tax Bills (STP) for Value Added Tax (PPN) with a total amount of Rp 991,982,329 (including fine). The STP has been paid by the Company in its entirety and has been charged for the current year's profit and loss.

**2022**

- (i) In 2022, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and Withholding Tax Art. 4(2), 21, 23 and 25 with the total amount of Rp 4,435,271,278 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 4,141,257,788 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 294,013,490 is accrued in 2022.
- (ii) In 2022, PT Sinar Pantja Djaja received Letter of Request for Explanation of data and/or Information (SP2DK) for Withholding Tax Art 26 and VAT for 2017 with No. SP2DK-1589/WPJ10/KP18/2021 amounting of Rp 1,007,699,657 (including penalties). The above STP has been paid by the Company on August 2022.
- (iii) In 2022, PT Primayudha Mandirijaya received Advance Tax Overpayment Refund Degree (SKPPKP) of VAT for August, September, November and December 2021 total to Rp 19,833,995,738 and for January to October 2022 total to Rp 52,703,199,009. These refunds have already receive to through PT Bank Central Asia Tbk in 2022 totaling to Rp 19,833,995,738 and Rp 52,703,199,009.
- (iv) On June 7, 2022, PT Primayudha Mandirijaya received Tax Collection Letter (STP) of Withholding Tax Art. 21 for July 2021 amounting to Rp 200,000. On June 14, 2022, the payment has been made through PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 200,000.
- (v) On August 25, 2022, PT Primayudha Mandirijaya received Tax Assessment Letter (SKP) of VAT for May 2018 amounting to Rp 1,000,330 and already paid through PT Bank Central Asia Tbk on September 8, 2022 amounting to Rp 1,000,330.



**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) (lanjutan)**

**2022 (lanjutan)**

(vi) Pada 2022, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan Tahun 2018 sebesar USD 9.707, PPN masa Januari, Mei, Juni, Juli dan September 2018 sebesar Rp 115.416.702, PPh 21 masa Januari sampai Desember 2018 sebesar Rp 109.904.015, PPh 23 masa Desember 2018 sebesar Rp 299.861, PPh 26 masa Desember 2018 sebesar Rp 305.312. Kekurangan pajak tersebut sudah dibayarkan pada tanggal 8 September 2022 melalui PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 225.925.890 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 9.707.

(vii) Pada 2022, PT Bitratex Industries menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 8.572.533 (termasuk denda). SKPKB tersebut telah dibayarkan dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**g. Perubahan tarif pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut telah menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan badan usaha sebesar 22% yang akan berlaku mulai Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya penurunan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

**15. BEBAN AKRUAL**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga	11.278.938	12.129.816
Listrik, telepon dan air	1.695.869	1.764.548
Biaya atas penjualan	577.403	771.338
Jamsostek	332.045	102.872
Jasa tenaga ahli	281.814	342.084
Gaji dan tunjangan lainnya	108.391	5.902
Lain-lain	2.193.784	64.051
<b>Total</b>	<b><u>16.468.244</u></b>	<b><u>15.180.611</u></b>

**14. TAXATION (continued)**

**f. Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment Letters (SKP) (continued)**

**2022 (continued)**

(vi) In 2022, PT Primayudha Mandirijaya received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Corporate Tax year 2018 amounting to USD 9,707, VAT for January, May, June, July and September 2018 totaling to Rp 115,416,702, Withholding Tax Art. 21 for January to December 2018 totaling to Rp 109,904,015, Withholding Tax Art. 23 for December 2018 amounting to Rp 299,861, Withholding Tax Art. 26 for December 2018 amounting to Rp 305,312. The payment has been made on September 8, 2022 through PT Bank Central Asia Tbk total Rp 225,925,890 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 9,707.

(vii) In 2022, PT Bitratex Industries received Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) for Withholding Tax Art. 21 and 26 with the total amount of Rp 8,572,533 (including penalties). The above SKPKB had been paid and charged to the current year profit and loss.

**g. Changes in taxes rate**

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

**15. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bunga	11.278.938	12.129.816	Interest
Listrik, telepon dan air	1.695.869	1.764.548	Electricity, telephone and water
Biaya atas penjualan	577.403	771.338	Selling cost
Jamsostek	332.045	102.872	Jamsostek
Jasa tenaga ahli	281.814	342.084	Professional fees
Gaji dan tunjangan lainnya	108.391	5.902	Salaries and other benefits
Lain-lain	2.193.784	64.051	Others
<b>Total</b>	<b><u>16.468.244</u></b>	<b><u>15.180.611</u></b>	<b>Total</b>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. SEWA**

**16. LEASES**

**Aset hak-guna**

**Right-of-use assets**

	2023			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Acquisition Costs</b>
Bangunan	1.022.094	-	1.022.094	Buildings
Mesin	52.369.787	-	52.369.787	Machineries
Kendaraan	581.591	18.503	600.094	Vehicles
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>53.973.472</b>	<b>18.503</b>	<b>53.991.975</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	519.338	174.138	693.476	Buildings
Mesin	42.089.254	1.603.873	43.693.127	Machineries
Kendaraan	495.446	82.120	577.566	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>43.104.038</b>	<b>1.860.131</b>	<b>44.964.169</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Buku Nilai Neto</b>	<b>10.869.434</b>		<b>9.027.806</b>	<b>Net Book Value</b>
	2022			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Acquisition Costs</b>
Bangunan	1.022.094	-	1.022.094	Buildings
Mesin	52.369.787	-	52.369.787	Machineries
Kendaraan	581.591	-	581.591	Vehicles
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>53.973.472</b>	<b>-</b>	<b>53.973.472</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	339.205	180.133	519.338	Buildings
Mesin	32.632.467	9.456.787	42.089.254	Machineries
Kendaraan	256.757	238.689	495.446	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>33.228.429</b>	<b>9.875.609</b>	<b>43.104.038</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Buku Nilai Neto</b>	<b>20.745.043</b>		<b>10.869.434</b>	<b>Net Book Value</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	1.853.481	9.456.787	Costs of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	6.650	418.822	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Total</b>	<b>1.860.131</b>	<b>9.875.609</b>	<b>Total</b>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. SEWA (lanjutan)**

**Liabilitas sewa**

	<b>2023</b>
Saldo awal	37.192.491
Penambahan	18.503
Beban bunga	315.666
Pembayaran	(809.801)
Penyesuaian nilai sewa	(1.358.717)
Saldo akhir	35.358.142
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.347.135)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>33.011.007</b>

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<b>2023</b>
Beban bunga	315.666
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	-

Komitmen sewa Grup sehubungan dengan perjanjian sewa gedung (kantor), mesin dan kendaraan memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap antara 20 bulan sampai 5 tahun. Sewa beberapa mesin dengan pembayaran sewa tahunan yang dianggap bernilai rendah atau jangka waktu sewa kurang dari satu tahun dibebankan selama tahun tersebut.

Pada 25 Januari 2022, liabilitas sewa telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Grup telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Grup tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi") (Catatan 40).

**16. LEASES (continued)**

**Lease liabilities**

	<b>2022</b>	
Saldo awal	38.724.454	Beginning balance
Penambahan	-	Additions
Beban bunga	426.769	Interest expense
Pembayaran	(561.735)	Payments
Penyesuaian nilai sewa	(1.396.997)	Adjustment of lease
Saldo akhir	37.192.491	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(847.244)	Less: current maturity
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>36.345.247</b>	<b>Non-current portion</b>

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<b>2022</b>	
Beban bunga	426.769	Interest expense
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	588.666	Expenses relating to leases of low-value assets

The Group lease commitments with respect to its lease of building (office), machines and vehicles agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are typically made for fixed periods of 20 months until 5 years. Lease for several machine with annual lease payments considered as low-value or lease term of less than one year were expensed during the year.

On January 25, 2022, the lease liabilities was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated January 25, 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Group was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Group are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated January 21, 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at January 25, 2022 ("Homologation Date") (Note 40).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**17. LONG-TERM BANK LOANS**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pinjaman eks-sindikasi	329.968.526	350.000.000	<i>Ex-syndicated loan</i>
Pembayaran	-	(31.474)	<i>Payments</i>
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(14.273.163)	(14.273.163)	<i>Less: Unamortised transaction cost</i>
Biaya yang diamortisasi	14.273.163	14.273.163	<i>Amortized transaction cost</i>
<b>Sub-total</b>	<b>329.968.526</b>	<b>349.968.526</b>	<b>Sub-total</b>
PT Bank Central Asia Tbk	72.530.505	73.281.461	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	37.992.840	37.096.380	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
Citibank N.A., Indonesia	36.723.936	36.072.311	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.439.202	34.886.792	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	34.483.599	34.008.366	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	26.986.890	26.567.036	<i>PT Bank Muamalat Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.425.106	26.187.856	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	25.793.715	25.391.653	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.352.939	25.291.963	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd.	23.884.925	23.807.132	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.807.159	23.807.159	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited	23.195.338	22.848.377	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	21.806.133	21.466.228	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	20.000.000	20.000.000	<i>Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.</i>
Standard Chartered Bank	19.974.083	19.690.946	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank DBS Indonesia	18.630.719	18.346.020	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	17.797.151	17.519.737	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank DKI	9.673.592	9.522.804	<i>PT Bank DKI</i>
Bank Emirates NBD	9.014.852	9.014.852	<i>Bank Emirates NBD</i>
PT Bank CTBC Indonesia	7.147.126	7.004.010	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
Deutsche Bank AG	7.014.417	6.873.959	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4.970.935	4.993.441	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.814.197	4.739.157	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia <sup>*)</sup>	-	44.425.586	<i>PT Bank HSBC Indonesia<sup>*)</sup></i>
<b>Sub-total</b>	<b>863.427.885</b>	<b>922.811.752</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less: current portion</i>
PT Bank Central Asia Tbk	(3.549.649)	(8.859.599)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	(332.441)	(179.089)	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	(252.342)	(136.380)	<i>PT Bank Muamalat Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(247.883)	(134.433)	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	(241.960)	(130.346)	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	(204.554)	(110.195)	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited	(203.114)	(117.508)	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
PT Bank Permata Tbk	(166.948)	(89.936)	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank DKI	(90.744)	(48.884)	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	(46.630)	(24.427)	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	(45.160)	(24.328)	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	(200.886)	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>(5.381.425)</b>	<b>(10.056.011)</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>858.046.460</b>	<b>912.755.741</b>	<b>Non-current portion</b>

\*) Utang bank kepada PT Bank HSBC Indonesia telah dialihkan ke Great Phoenix International Pte. Ltd (Catatan 21).

\*) The bank loan to PT Bank HSBC Indonesia has been cessed to Great Phoenix International Pte. Ltd (Note 21).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman eks-sindikasi**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 antara Perusahaan (sebagai peminjam) dan disusun oleh Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tanpa komitmen.

*Facility A Commitment USD 200.000.000*

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14.290.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66.550.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66.900.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52.260.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

*Facility B Commitment USD 150.000.000*

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10.710.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50.000.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50.000.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39.290.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019, perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 9 April 2020, Perusahaan harus memastikan kondisi keuangan:

- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth*  
*Relevant period expiring:*  
 30 Juni 2019 - 1,35 : 1  
 31 Desember 2019 - 1,35 : 1  
 30 Juni 2020 - 1,30 : 1  
 31 Desember 2020 - 1,30 : 1  
 30 Juni 2021 - 1,15 : 1  
 31 Desember 2021 - 1,15 : 1
- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA*  
*Relevant period expiring:*  
 30 Juni 2019 - 3,00 : 1  
 31 Desember 2019 - 3,00 : 1  
 30 Juni 2020 - 3,75 : 1  
 31 Desember 2020 - 3,75 : 1  
 30 Juni 2021 - 3,60 : 1  
 31 Desember 2021 - 3,60 : 1
- *Interest cover tidak kurang dari 2,50 : 1*

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Ex-syndicated loan**

Based on loan agreement dated January 2, 2019 and the amendment dated March 20, 2019, the Company (as a borrower) and arranged by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as a agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and will due on January 2, 2022. This loan is unsecured and uncommitted loan.

*Facility A Commitment USD 200,000,000*

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14,290,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66,550,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66,900,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52,260,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

*Facility B Commitment USD 150,000,000*

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10,710,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50,000,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50,000,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39,290,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

Based on loan agreement dated January 2, 2019, amendment agreement dated March 20, 2019 and amendment agreement dated April 9, 2020, the Company, shall ensure the financial condition:

- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth*  
*Relevant period expiring:*  
 June 30, 2019 - 1.35 : 1  
 December 31, 2019 - 1.35 : 1  
 June 30, 2020 - 1.30 : 1  
 December 31, 2020 - 1.30 : 1  
 June 30, 2021 - 1.15 : 1  
 December 31, 2021 - 1.15 : 1
- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA*  
*Relevant period expiring:*  
 June 30, 2019 - 3.00 : 1  
 December 31, 2019 - 3.00 : 1  
 June 30, 2020 - 3.75 : 1  
 December 31, 2020 - 3.75 : 1  
 June 30, 2021 - 3.60 : 1  
 December 31, 2021 - 3.60 : 1
- *Interest cover not less than 2.50 to 1*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman eks-sindikasi (lanjutan)**

PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, secara bersama-sama menjamin saldo pinjaman sindikasi pada 31 Maret 2021 berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 2 Januari 2019.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 329.968.526 dan USD 349.968.526.

**PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2019 dari Notaris Herry Hartanto Seputro S.H., dan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 tanggal 11 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas gabungan adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Grup dengan bunga 9,50% per tahun.
- *Omnibus Post Import Financing (PIF)* sebesar USD 35.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Grup terkait dengan bisnis ekspor dan impor. Bunga untuk fasilitas adalah sebagai berikut:
  - PIF-USD sebesar LIBOR ditambah 1,75% per tahun
  - PIF-IDR sebesar JIBOR ditambah 1,75% per tahun
  - UPAS-USD sebesar LIBOR ditambah 1,25% per tahun
  - UPAS-IDR sebesar JIBOR ditambah 1,25% per tahun
  - CBN *Clean/Discrepant*-USD sebesar LIBOR ditambah 0,75% per tahun
  - CBN *Clean/Discrepant*-IDR sebesar JIBOR ditambah 0,75% per tahun.
- *FX Line (Today, TOM, Spot and Forward)*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi forex dengan jumlah fasilitas kredit USD 1.000.000.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 36 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Berdasarkan surat perubahan rasio keuangan No. 0036/CG1/WB/06/2020 tanggal 8 Juni 2020, rasio-rasio *financial covenant*:

- *Net Debt to Total Net Worth* (ekuitas dikurangi aset tidak berwujud) maksimum 1,30x untuk tahun 2020 dan 1,15x untuk tahun 2021.
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,75x untuk tahun 2020 dan 3,60x untuk tahun 2021.
- *ISCR (EBITDA dibagi biaya bunga)* minimum 2,50x untuk tahun 2019, 2020 dan 2021.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Ex-syndicated loan (continued)**

PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, a Subsidiary, jointly and severally guarantees the syndicated loan outstanding as of March 31, 2021 under the facility agreement dated January 2, 2019.

As of December 31, 2023 and 2022, the loan balances amounted to USD 329,968,526 and USD 349,968,526, respectively.

**PT Bank Permata Tbk**

Based on Notarial deed No. 1 dated July 1, 2019 of Notary Herry Hartanto Seputro S.H., and Banking Facility Offer Letter No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 dated July 11, 2019, the Company obtained combined credit as follows:

- *Uncommitted Checking Account Loan Facility* amounted Rp 30,000,000,000. This facilities use for the Group working capital with interest rate of 9.50% per annum.
- *Omnibus Post Import Financing (PIF)* amounted USD 35,000,000. This facilities use for the Group working capital for export and import business. Interest for this facilities as follows:
  - *PIF-USD* amounted LIBOR plus 1.75% per annum
  - *PIF-IDR* amounted JIBOR plus 1.75% per annum
  - *UPAS-USD* amounted LIBOR plus 1.25% per annum
  - *UPAS-IDR* amounted JIBOR plus 1.25% per annum
  - *CBN Clean/Discrepant-USD* amounted LIBOR plus 0.75% per annum
  - *CBN Clean/Discrepant-IDR* amounted JIBOR plus 0.75% per annum.
- *FX Line (Today, TOM Spot and Forward)*. This facility use for forex transaction with amount of facilities credit USD 1,000,000.

*Tenor for credit facility until 36 months after signing credit facility.*

*Collateral for this loan is clean basis.*

*Based on changes in financial covenant letter No. 0036/CG1/WB/06/2020 dated June 8, 2020, financial covenant ratios:*

- *Net Debt to Total Net Worth (equity less intangible assets)* maximum 1.30x for 2020 and 1.15x for 2021.
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.75x for 2020 and 3.60x for 2021.
- *ISCR (EBITDA divided by interest cost)* minimum 2.50x for 2019, 2020 and 2021.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)**

Berdasarkan akta Notaris No. 396 tanggal 25 Maret 2015 dari Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan perjanjian No. 10926/GBK/2016 tanggal 14 November 2016 dan akta Notaris No. 49 tanggal 13 Desember 2017 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., perubahan perjanjian No. 10119/GBK/2019 tanggal 27 Februari 2019, perubahan perjanjian No. 10077/GBK/2020 tanggal 3 Maret 2020 serta perubahan terakhir perjanjian kredit No. 10673/GBK/2021 tanggal 13 Juli 2021, Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 396 dated March 25, 2015 of Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., and the amendment No. 10926/GBK/2016 dated November 14, 2016 and Notarial deed No. 49 dated December 13, 2017 of Notary Felix Johansyah, S.H., amendment No. 10119/GBK/2019 dated February 27, 2019, amendment No. 10077/GBK/2020 dated March 3, 2020 and based on the latest credit agreement No. 10673/GBK/2021 dated July 13, 2021, the Company obtained the changes credit facilities:

- a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 35.000.000 dan fasilitas Kredit Multi Gabungan dengan jumlah pokok maksimal USD 50.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Fasilitas ini meliputi:
- fasilitas *Letter of Credit (L/C)* (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU* limit USD 35.000.000
  - fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) dan fasilitas *Trust Receipt (TR)* limit USD 30.000.000
  - fasilitas *Letter of Credit (L/C)* tanpa BL khusus PLB (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) limit USD 20.000.000
  - fasilitas *Time Loan* limit USD 10.000.000

- a. Multi facilities with total principal maximum of USD 35,000,000 and Combined Multi Credit with total principal maximum of USD 50,000,000. The facilities is due on February 9, 2022. Facilities include:

- *Letter of Credit (L/C)* facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) limit of USD 35,000,000
- “Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri” (SKBDN) facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) and *Trust Receipt (TR)* facilities limit of USD 30,000,000
- *Letter of Credit (L/C)* without BL special PLB facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) limit of USD 20,000,000
- *Time Loan* facilities limit of USD 10,000,000

Tingkat bunga:

- *UPAS/UPAU (USD)* - LIBOR + 2% per tahun
- *UPAS/UPAU (IDR)* - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Trust Receipt (USD)* - LIBOR + 2,5% per tahun
- *Trust Receipt (IDR)* - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan (USD)* - 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan (IDR)* - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)

The interest rate:

- *UPAS/UPAU (USD)* - LIBOR + 2% per annum
- *UPAS/UPAU (IDR)* - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *Trust Receipt (USD)* - LIBOR + 2.5% per annum
- *Trust Receipt (IDR)* - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *Time Loan (USD)* - 3.5% per annum (until October 5, 2021)
- *Time Loan (IDR)* - 7% per annum (until October 5, 2021)

- b. Nego/Diskonto dengan Kondisi Khusus/Kredit Ekspor Fasilitas. Jumlah pokok maksimal USD 30.000.000. Tingkat bunga nego/ diskonto adalah LIBOR + 1,25% per tahun (USD), 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021) (IDR) dan bunga kredit ekspor adalah 3,5% per tahun tanpa provisi (sampai 5 Oktober 2021). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.

- b. *Negotiated/Discounted Facility with Special Condition/Export Credit Facility*. Total principal maximum of USD 30,000,000. The interest rate of negotiated/discounted is LIBOR + 1.25% per annum (USD), 7% per annum (until 5 October 2021) (IDR) and interest rate of export credit is 3.5% per annum without provision (until October 5, 2021). The facilities is due on February 9, 2022.

- c. Fasilitas *Forex Forward Line (Tom, Spot, Forward, Swap)* dengan jumlah maksimal USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan mata uang asing (*hedging*). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.

- c. *Forex Forward Line Facilities (Tom, Spot, Forward, Swap)* maximum of USD 2,500,000. This facility is used for needs foreign currency (*hedging*). The facilities is due on February 9, 2022.

- d. Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 20.800.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek Spinning XI. Tingkat suku bunga 5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2022.

- d. *Investment Credit Facilities 1* with total principal maximum of USD 20,800,000. This facility is used for financing of Spinning XI project. Interest rate of 5%. The facilities will due on October 26, 2022.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)**

Berdasarkan akta Notaris No. 396 tanggal 25 Maret 2015 dari Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan perjanjian No. 10926/GBK/2016 tanggal 14 November 2016 dan akta Notaris No. 49 tanggal 13 Desember 2017 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., perubahan perjanjian No. 10119/GBK/2019 tanggal 27 Februari 2019, perubahan perjanjian No. 10077/GBK/2020 tanggal 3 Maret 2020 serta perubahan terakhir perjanjian kredit No. 10673/GBK/2021 tanggal 13 Juli 2021, Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit sebagai berikut (lanjutan):

Based on Notarial deed No. 396 dated March 25, 2015 of Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., and the amendment No. 10926/GBK/2016 dated November 14, 2016 and Notarial deed No. 49 dated December 13, 2017 of Notary Felix Johansyah, S.H., amendment No. 10119/GBK/2019 dated February 27, 2019, amendment No. 10077/GBK/2020 dated March 3, 2020 and based on the latest credit agreement No. 10673/GBK/2021 dated July 13, 2021, the Company obtained the changes credit facilities (continued):

- e. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 13.000.000 untuk penerbitan *Letter of Credit (L/C)* berupa *Sight* dan *Usance*. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi proyek Spinning XII meliputi pembangunan pabrik, pembelian mesin dan peralatan produksi. Tingkat suku bunga 5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2024. Pada 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 7.333.333.

- e. *Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 13,000,000 for issuance Letter of Credit (L/C) such as Sight and Usance. This facility is used for financing of Spinning XII project such as factory construction, purchases of machineries and production equipment. Interest rate at 5%. The facilities will due on December 27, 2024. As of December 31, 2022, the loan balances amounted to USD 7,333,333, respectively.*

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge* untuk semua aset (Grup).

*Collateral for this loan is negative pledge of all assets (the Group).*

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current ratio* minimum 1x
- *Liabilities/Equity* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2,5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1,25x

*Financial covenant ratios:*

- *Current ratio* minimum 1x
- *Liabilities/Equity* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1.25x

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 3 Maret 2017 dari Notaris dari Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris dari Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan utang bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek penggantian Jet Spinning. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2023.

Based on Notarial deed No. 7 dated March 3, 2017 of Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated October 11, 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, a Subsidiary obtained long-term bank loans: *Investment Credit Facilities 3 with total principal maximum of USD 2,500,000. This facility is used for financing the Jet Spinning replacement project. Interest rate of 4.50% per annum. The loan will due on June 13, 2023.*

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

*Collateral for the above facilities are:*

- *Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000*
- *Fiduciary of inventories amounting to USD 4,000,000.*
- *Fiduciary of insurance claim amounting to USD 60,000,000.*

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu* antara PT Bank DBS Indonesia (“*Security Agent*”), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 94 dated November 28, 2017 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned collaterals shall be shared on cross pledged between PT Bank DBS Indonesia (“*Security Agent*”), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.



**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)**

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,5x
- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)* minimum 1,25x

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu* antara PT Bank DBS Indonesia (“*Security Agent*”), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)* minimum 1,25x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,75x
- *Total liabilities to Equity Ratio* maksimum 1,5x
- *Current Ratio* minimum 1x

Pada 25 Januari 2022, pinjaman sindikasi dan utang bank telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Grup tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 (“*Tanggal Homologasi*”) (Catatan 40).

Seluruh utang bank jangka pendek yang terutang pada 31 Desember 2022, diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)**

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Group that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

*Financial covenant ratios*:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts)* minimum 1.25x

Based on Notarial deed No. 89 dated November 28, 2017 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned collaterals shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia (“*Security Agent*”), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Group that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

*Financial covenant ratios*:

- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts)* minimum 1.25x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.75x
- *Total liabilities to Equity Ratio* maximum 1.5x
- *Current Ratio* minimum 1x

On January 25, 2022, the syndicated loan and bank loans was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated January 25, 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Group are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated January 21, 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at 25 January 2022 (“*Homologation Date*”) (Note 40).

All short-term bank loans outstanding on December 31, 2022, classified to long-term bank loans.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)**

**Kepatuhan pada loan covenant**

Pada 31 Desember 2021, Grup belum memenuhi *financial covenants* atas utang bank jangka panjang yang meliputi pinjaman sindikasi dan utang bank jangka panjang masing-masing sebesar USD 349.603.523 dan USD 32.915.103. Sebagai akibat dari pelanggaran *financial covenants*, bagian tidak lancar dari utang bank jangka panjang sebesar USD 27.448.436 disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, pada Peristiwa Wanprestasi, tanpa mengesampingkan ketentuan-ketentuan lain dari Rencana Perdamaian ini, suatu peristiwa wanprestasi dalam 12 bulan pertama sejak tanggal homologasi hanya dapat timbul dalam hal jumlah yang harus dibayar saat jatuh tempo. Pelanggaran *financial covenant* bukan merupakan wanprestasi pada 31 Desember 2022 (Catatan 40).

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)**

**Compliance on loan covenants**

As of December 31, 2021, the Group have not fulfilled *financial covenants* on long-term bank loans which included syndicated loan and long-term bank loans amounting to USD 349,603,523 and USD 32,915,103, respectively. As result of breach of *financial covenants*, the noncurrent portion of long-term bank loans amounting to USD 27,448,436 were presented as current liabilities.

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, on the Event of Default, notwithstanding the other provisions of this Composition Plan, an event of default within the first 12 months from the date of homologation may only arise in terms of the amount payable at maturity. The breach of *financial covenant* is not a default on December 31, 2022 (Note 40).

**18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH**

**18. MEDIUM-TERM NOTES**

**31 Desember/December 2023**

	<b>Jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Peringkat/ Rating</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rate</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Jangka pendek/ Current</b>	<b>Jangka panjang/ Non-current</b>
Medium Term Note (MTN) Tahap III Tahun 2018	29 Agustus/ August 2027	N/A	1,375%	18.725.934	5.000.000	13.725.934

**31 Desember/December 2022**

	<b>Jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Peringkat/ Rating</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rate</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Jangka pendek/ Current</b>	<b>Jangka panjang/ Non-current</b>
Medium Term Note (MTN) Tahap III Tahun 2018	29 Agustus/ August 2027	N/A	1,375%	23.333.333	5.000.000	18.333.333

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

**Medium Term Note (“MTN”) SRITEX Tahap III Tahun 2018**

Berdasarkan akta Notaris No. 57 tanggal 18 Mei 2018 dari Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 25.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2021, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

**Medium Term Note (“MTN”) SRITEX Phase III Year 2018**

Based on Notarial deed No. 57 dated May 18, 2018 of Notary Arry Supratno, S.H., the Company’s issues *Medium-Term Notes* (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 25,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on May 18, 2021, bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)**

**18. MEDIUM-TERM NOTES (continued)**

**Medium Term Note (“MTN”) SRITEX Tahap III Tahun 2018 (lanjutan)**

**Medium Term Note (“MTN”) SRITEX Phase III Year 2018 (continued)**

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

Issuer's restrictions and obligations

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
  - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
  - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
  - iii. Tidak memengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
  - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
  - i. Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan;
  - ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
    - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari;
    - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
    - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (leasing) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut;
    - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian utang tersebut.

- a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.
- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
  - i. The Company's line of business are the same;
  - ii. Not have a negative impact on the course of the Company's business;
  - iii. Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
  - iv. All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).
- c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:
  - i. Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral;
  - ii. Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:
    - Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations;
    - Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force;
    - Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing;
    - Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)**

**18. MEDIUM-TERM NOTES (continued)**

**Medium Term Note (“MTN”) SRITEX Tahap III Tahun 2018 (lanjutan)**

**Medium Term Note (“MTN”) SRITEX Phase III Year 2018 (continued)**

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

Issuer's restrictions and obligations

- d. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- e. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
- Perusahaan yang bidang usahanya sama;
  - Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
  - Tidak memengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
  - Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- f. Menjamin dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
- Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijamin tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan;
  - Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
    - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari;
    - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
    - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut;
    - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian utang tersebut.

- d. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.
- e. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
- The Company's line of business are the same;
  - Not have a negative impact on the course of the Company's business;
  - Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
  - All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).
- f. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:
- Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral;
  - Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:
    - Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations;
    - Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force;
    - Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (*leasing*) in which the asset will be the object of collateral for the financing;
    - Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)**

**18. MEDIUM-TERM NOTES (continued)**

**Medium Term Note (“MTN”) SRITEX Tahap III Tahun 2018 (lanjutan)**

**Medium Term Note (“MTN”) SRITEX Phase III Year 2018 (continued)**

- f. Menjaminan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang (lanjutan):
- ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut (lanjutan):
- Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap utang-utang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan dimana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.
- g. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.
- h. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:
- i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
  - ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf c Perjanjian; atau
  - iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
  - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 (diaudit);
  - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga.
- i. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
- i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
  - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
  - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit.
- f. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that (continued):*
- ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*
- *In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.*
- g. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*
- h. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
- i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
  - ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 point c Agreement; or*
  - iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
  - iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2017 (audited);*
  - v. *Subordinate loan from the Company's shareholders without bears any interest.*
- i. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
- i. *Loans that have been there before the signing of the agreement;*
  - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
  - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)**

**18. MEDIUM-TERM NOTES (continued)**

**Medium Term Note (“MTN”) SRITEX Tahap III Tahun 2018 (lanjutan)**

**Medium Term Note (“MTN”) SRITEX Phase III Year 2018 (continued)**

- j. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- k. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- l. Mengikat diri sebagai penanggung utang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.
- m. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- n. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
  - i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu);
  - ii. Memelihara perbandingan antara utang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen);
  - iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu).

- j. Company change the scope of activities of the Company.
- k. Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.
- l. Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.
- m. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- n. Fulfilling financial obligations:
  - i. Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one);
  - ii. Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent);
  - iii. Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one).

Pada 25 Januari 2022, *Medium Term Note* (MTN) telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

On January 25, 2022, the *Medium Term Note* (MTN) was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Grup Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Grup tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated January 25, 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Group was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Group are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 (“Tanggal Homologasi”) (Catatan 40).

Based on the Composition Plan dated January 21, 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at January 25, 2022 (“Homologation Date”) (Note 40).

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, saldo MTN masing-masing sebesar USD 18.725.934 dan USD 23.333.333.

As of December 31, 2023 and 2022, balance of MTN amounted USD 18,725,934 and USD 23,333,333, respectively.

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, pada Peristiwa Wanprestasi, tanpa mengesampingkan ketentuan-ketentuan lain dari Rencana Perdamaian ini, suatu peristiwa wanprestasi dalam 12 bulan pertama sejak tanggal homologasi hanya dapat timbul dalam hal jumlah yang harus dibayar saat jatuh tempo. Pelanggaran *financial covenant* bukan merupakan wanprestasi pada 31 Desember 2022.

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, on the Event of Default, notwithstanding the other provisions of this Composition Plan, an event of default within the first 12 months from the date of homologation may only arise in terms of the amount payable at maturity. The breach of financial covenant is not a default on December 31, 2022.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**19. OBLIGASI - NETO**

	<b>2023</b>
Obligasi	375.000.000
Diskonto obligasi	(1.128.000)
Amortisasi diskonto obligasi	1.107.300
Biaya obligasi ditangguhkan	(20.701.008)
Amortisasi biaya obligasi Ditangguhkan	17.586.329
<b>Jumlah obligasi - neto</b>	<b>371.864.621</b>

Rincian dari obligasi adalah sebagai berikut:

Golden Legacy Pte. Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024  
 PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025

**Total/Total**

Golden Legacy Pte. Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024  
 PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025

**Total/Total**

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia  
 b) Berdasarkan peringkat dari Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") yang terdiri dari:

**2024**

**Obligasi 6,875%**

Pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 27 Maret dan 27 September setiap tahun, dimulai sejak tanggal 27 September 2017. Obligasi ini digunakan untuk membeli kembali obligasi 9%, 2019 sebesar USD 89.264.000 dan membayar utang lainnya.

Obligasi ini diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama obligasi tersebut tercatat di SGX- ST.

**19. BONDS - NET**

	<b>2022</b>	
Bonds	375.000.000	
Diskonto bonds	(1.128.000)	
Amortization of discount bonds	988.345	
Deferred bonds expenses	(20.701.008)	
Amortization of deferred bonds expenses	14.087.142	
<b>Total bonds - net</b>	<b>368.246.479</b>	

Details of bonds are as follows:

<b>2023</b>			
<b>Peringkat/ Rating</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Jangka pendek/ Current</b>	<b>Jangka panjang/ Non-current</b>
N/A	150.000.000	-	150.000.000
N/A	221.864.621	-	221.864.621
	<b>371.864.621</b>	<b>-</b>	<b>371.864.621</b>
<b>2022</b>			
<b>Peringkat/ Rating</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Jangka pendek/ Current</b>	<b>Jangka panjang/ Non-current</b>
N/A	149.517.254	-	149.517.254
N/A	218.729.225	-	218.729.225
	<b>368.246.479</b>	<b>-</b>	<b>368.246.479</b>

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly - owned Subsidiaries of the Company, issued Guaranteed Senior Notes consist of:

**2024**

**Bonds 6.875%**

On March 27, 2017, GL issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 150,000,000 that mature on March 27, 2024 and subject to interest at 6.875% per annum, payable every March 27, and September 27 of each year commencing on September 27, 2017. Whereas amounting USD 89,264,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019 and to pay other debt.

The Notes traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX-ST.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**19. OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

**2024 (lanjutan)**

**Obligasi 6,875% (lanjutan)**

GL memiliki opsi membeli kembali obligasi dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2020, GL memiliki opsi untuk menukarkan obligasi sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok obligasi dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 106,875% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh obligasi yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok obligasi ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, obligasi merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan SPD (entitas anak) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan obligasi tersebut.

**2025**

**Obligasi 7,25%**

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 225.000.000 yang akan jatuh tempo 16 Januari 2025 dan dikenai bunga 7,25% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 16 Januari dan 16 Juli setiap tahun, dimulai sejak tanggal 16 Juli 2020. Obligasi ini digunakan untuk membeli kembali obligasi 8,25%, 2021 sebesar USD 174.519.000 dan membayar utang lainnya.

**19. BONDS - NET (continued)**

**2024 (continued)**

**Bonds 6.875% (continued)**

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before March 27, 2020, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 106.875% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

The Company and SPD (a subsidiary) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

**2025**

**Bonds 7.25%**

On October 9, 2019, the Company issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 225,000,000 that mature on January 16, 2025 and subject to interest at 7.25% per annum, payable every January 16, and July 16 of each year commencing on July 16, 2020. Whereas amounting USD 174,519,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 8.25%, 2021 and to pay other debt.



**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**19. OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

**2025 (lanjutan)**

**Obligasi 7,25% (lanjutan)**

Obligasi ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama obligasi tersebut tercatat di SGX- ST.

Perusahaan memiliki opsi membeli kembali obligasi dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok obligasi dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 107,250% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat dan dari waktu ke waktu setelah tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,625% pada tahun 2022, 101,8125% pada tahun 2023, dan 100% pada tahun 2024 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, Perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh obligasi yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok obligasi ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia, obligasi merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) menjamin pembayaran yang jatuh tempo dan tepat waktu atas pokok dari premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan obligasi tersebut.

Pada 25 Januari 2022, obligasi telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

**19. BONDS - NET (continued)**

**2025 (continued)**

**Bonds 7.25% (continued)**

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

The Notes may be redeemed at the option of the Company under the following conditions:

- a. At any time and from time to time prior to October 16, 2022, the Company may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 107.250% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time and from time to time prior to October 16, 2022, the Company may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time and from time to time on or after October 16, 2022, the Company may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.625% on 2022 period, 101.8125% on 2023 period, and 100% on 2024 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

In addition, not later than 30 days following a change of control, the Company or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) and PT Primayudha Mandirijaya (PM) guarantees the due and punctual payment of the principal of premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

On January 25, 2022, the bonds was restructured as a result of the PKPU proceeding.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**19. OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

**Obligasi 7,25%, 2025 (lanjutan)**

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Grup telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Grup tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 (“Tanggal Homologasi”) (Catatan 40).

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

**21. LIABILITAS LAINNYA**

Liabilitas lainnya merupakan utang kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Liabilitas lancar - pihak ketiga</b>		
Suku cadang	5.208.587	6.016.056
Kimia	4.889.435	8.478.474
PT Peak Sekuritas	3.905.010	3.905.010
Bahan baku lokal	2.921.110	-
Uang muka penjualan	2.420.909	2.276.424
Lain-lain	2.506.142	416.500
Sub-total	<u>21.851.193</u>	<u>21.092.464</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 31)</b>		
Uang muka penjualan	-	616.767
<b>Liabilitas tidak lancar - pihak ketiga</b>		
Great Phoenix International Pte. Ltd	65.002.884	-
<b>Total</b>	<u><b>86.854.077</b></u>	<u><b>21.709.231</b></u>

Pada 23 Maret 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senilai USD 2.105.010 dengan PT Peak Sekuritas Indonesia untuk membiayai kembali jumlah yang jatuh tempo kepada bank HSBC. Pinjaman berjangka dikenakan tingkat bunga 2% per tahun. Pinjaman berjangka dilunasi secara penuh dalam 12 bulan sejak tanggal penarikan.

**19. BONDS - NET (continued)**

**Bonds 7.25%, 2025 (continued)**

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated January 25, 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Group and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Group are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated January 21, 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at January 25, 2022 (“Homologation Date”) (Note 40).

**20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Short-term employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 represented accrued salaries.

**21. OTHER LIABILITIES**

Other liabilities represent non-trade payables to third parties.

**Other current liabilities - third parties**

Spare part  
 Chemical  
 PT Peak Sekuritas  
 Raw material local  
 Sales advances  
 Others

Sub-total

**Related party (Note 31)**

Sales advances

**Other non-current liability - third parties**

Great Phoenix International Pte. Ltd

**Total**

On March 23, 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. entered into a USD 2,105,010 term loan facility agreement with PT Peak Sekuritas Indonesia to refinance amounts due to the HSBC bank. The term loan bears interest rate of 2% per annum. The term loan is repayable in full in 12 months from the drawdown date.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)**

Pada 23 Juni 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senilai USD 1.800.000 dengan PT Peak Sekuritas Indonesia untuk mendanai biaya restrukturisasi Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. Pinjaman berjangka dikenakan tingkat bunga 19,5% per tahun. Pinjaman berjangka dilunasi secara penuh dalam 12 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada 14 Juni 2023, PT Bank HSBC Indonesia menandatangani surat pemberitahuan pengalihan piutang dari Grup kepada ASDA Grup.

Pada 7 Agustus 2023, ASDA Grup menandatangani surat pemberitahuan pengalihan piutang dari Grup kepada Great Phoenix International Pte. Ltd..

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Grup mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berdasarkan laporan aktuaris tanggal 7 dan 12 Februari 2024; dan 24 Februari, 14 Maret dan 3 April 2023.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/Company		
	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,50%	6,78%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Tingkat mengundurkan diri	8%	8%	Resignation rate
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV-2019	Mortality rate
Usia pension	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih, adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	1.323.108	1.407.887	Current service cost
Biaya bunga	1.450.649	1.377.885	Interest expense
Biaya jasa lalu - manfaat pribadi	40.292	44.717	Past service costs - vested benefits
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>2.814.049</b>	<b>2.830.489</b>	<b>Employee benefit expense</b>

Rincian beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Keuntungan aktuarial pada liabilitas	(1.567.412)	(4.130.671)	Actuarial gain on liabilities
Perubahan pada asumsi keuangan	435.600	(180.900)	Change in financial assumptions
Perubahan pada nilai USD	98.323	(680.072)	Change in the value of the USD
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>(1.033.489)</b>	<b>(4.991.643)</b>	<b>Employee benefit expense</b>

**21. OTHER LIABILITIES (continued)**

On June 23, 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. entered into a USD 1,800,000 term loan facility agreement with PT Peak Sekuritas Indonesia to fund the costs of the restructuring of Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. The term loan bears interest rate of 19.5% per annum. The term loan is repayable in full in 12 months from the drawdown date.

On June 14, 2023, PT Bank HSBC Indonesia entered to notification of transfer of receivables from Grup to ASDA Grup.

On August 7, 2023, ASDA Group entered to notification of transfer of receivables from Grup to Great Phoenix International Pte. Ltd..

**22. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

The Group recorded the allowance for employee benefits for the years ended December 31, 2023 and 2022 based on calculations made by Actuarial Consultant Firm Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuaries, using the "Projected Unit Credit" method. Based on actuary reports dated February 7 and 12, 2024; and February 24, March 14 and April 3, 2023.

The primary actuarial assumptions used were as follows:

The details of the net employee benefit expense are, as follows:

The details of the employee benefit expense are recognized in the other comprehensive income, are as follows:

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**  
**(lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang, adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	20.971.778
Beban tahun berjalan	2.814.049
Keuntungan aktuarial	(1.033.489)
Pembayaran manfaat	(1.032.013)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>21.720.325</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah antara 6,76 - 10,00 tahun dan 7,3 - 11,39 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Kurang dari satu tahun	5.926.976
Antara satu sampai dua tahun	1.186.152
Antara dua sampai lima tahun	3.530.722
Lebih dari lima tahun	11.657.400
<b>Total</b>	<b><u>22.301.250</u></b>

**Analisis sensitivitas**

Nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

<b>Asumsi aktuarial</b>	<u>2023</u>
Tingkat diskonto	
Kenaikan 1%	17.509.718
Penurunan 1%	19.375.552
Tingkat kenaikan gaji	
Kenaikan 1%	19.372.990
Penurunan 1%	17.498.369

**22. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS**  
**LIABILITIES (continued)**

*Movement in the long-term employment benefits liabilities were, as follows:*

	<u>2023</u>	
	23.515.987	<i>Beginning balance</i>
	2.830.489	<i>Provision in the current year</i>
	(4.991.643)	<i>Actuarial gain</i>
	(383.055)	<i>Benefit paid</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>20.971.778</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Omnibus Law.*

*The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2023 and 2022 is between 6.76 - 10.00 years and 7.3 - 11.39 years, respectively.*

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:*

	<u>2023</u>	
Kurang dari satu tahun	5.878.263	<i>Less than a year</i>
Antara satu sampai dua tahun	1.589.169	<i>Between one and two years</i>
Antara dua sampai lima tahun	4.014.725	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	26.956.491	<i>More than five years</i>
<b>Total</b>	<b><u>38.438.648</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**Sensitivity analysis**

*The value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>Actuarial assumption</u>
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Kenaikan 1%	17.509.718	20.024.263	<i>Increase by 1%</i>
Penurunan 1%	19.375.552	22.011.889	<i>Decrease by 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increment rate</i>
Kenaikan 1%	19.372.990	22.008.555	<i>Increase by 1%</i>
Penurunan 1%	17.498.369	20.552.926	<i>Decrease by 1%</i>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Huddleston Indonesia	12.072.841.076	59,0296%	98.860.475	PT Huddleston Indonesia
Iwan Setiawan	109.116.884	0,5335%	893.522	Iwan Setiawan
Iwan Kurniawan Lukminto	107.636.884	0,5263%	881.402	Iwan Kurniawan Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	1.776.000	0,0087%	14.543	Vonny Imelda Lukminto
Lenny Imelda Lukminto	1.036.000	0,0051%	8.483	Lenny Imelda Lukminto
Margaret Imelda Lukminto	1.036.000	0,0051%	8.483	Margaret Imelda Lukminto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	8.158.734.000	39,8918%	66.809.155	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>20.452.176.844</b>	<b>100,0000%</b>	<b>167.476.063</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan akta Notaris No. 01/KHW/IX/2022 tanggal 30 September 2022 yang dibuat dihadapan Felix Johansyah, S.H., Notaris di Surakarta mengenai pernyataan tentang ahli waris dari almarhumah Susyana Lukminto. Diuraikan bahwa masing-masing ahli waris dari pewaris yaitu Vonny Imelda Lukminto, Iwan Setiawan, Lenny Imelda Lukminto, Iwan Kurniawan Lukminto, Margaret Imelda Lukminto sebagai anak-anak yang sah mendapatkan 1/5 bagian dari harta warisan Pewaris.

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor.

**23. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Based on Notarial deed No. 01/KHW/IX/2022 dated September 30, 2022 of Felix Johansyah, S.H., Notary in Surakarta regarding statement the heirs of the late Susyana Lukminto. It was explained that each heir of the heir, namely Vonny Imelda Lukminto, Iwan Setiawan, Lenny Imelda Lukminto, Iwan Kurniawan Lukminto, Margaret Imelda Lukminto as legitimate children, received 1/5 of the heir's inheritance.

According to Limited Perseroan Law No. 40 Year 2007, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor - neto pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Agio saham hasil penawaran umum perdana	64.320.289	64.320.289	Premium on shares capital from Initial Public Offering (IPO)
Agio saham atas penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh	34.192.143	34.192.143	Premium for additional number of shares capital issued and fully paid
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(49.602.468)	(49.602.468)	Difference arising from transaction among entities under common control
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(4.345.774)	(4.345.774)	Share issuance costs related to Initial Public Offering (IPO)
Pengampunan pajak	5.499	5.499	Tax Amnesty
Selisih penjabaran	100.253	100.253	Exchange difference
<b>Total</b>	<b>44.669.942</b>	<b>44.669.942</b>	<b>Total</b>

Agio saham berasal dari penawaran umum perdana sebesar 5.600.000.000 saham baru (Catatan 1).

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital - net as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

The premium on share capital arose from the Initial Public Offering (IPO) amounted to 5,600,000,000 new shares (Note 1).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

<b>25. PENJUALAN - NETO</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Ekspor			<i>Export</i>
Benang	136.133.563	202.016.592	<i>Yarn</i>
Pakaian jadi	16.633.071	38.847.782	<i>Garment</i>
Kain jadi	4.679.547	14.959.215	<i>Fabric</i>
Kain mentah	1.217.954	2.033.234	<i>Greige</i>
Sub-total	<u>158.664.135</u>	<u>257.856.823</u>	<i>Sub-total</i>
Lokal			<i>Local</i>
Kain jadi	62.205.316	84.584.515	<i>Fabric</i>
Benang	72.343.884	124.020.257	<i>Yarn</i>
Pakaian jadi	17.446.127	37.218.955	<i>Garment</i>
Kain mentah	14.422.194	20.884.741	<i>Greige</i>
Sub-total	<u>166.417.521</u>	<u>266.708.468</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>325.081.656</u></b>	<b><u>524.565.291</u></b>	<b><i>Total</i></b>
Tidak terdapat penjualan kepada setiap pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.			<i>There is no aggregate sales to each related parties exceeding 10% of total sales.</i>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pihak ketiga	292.716.838	462.554.047	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	32.364.818	62.011.244	<i>Related parties (Note 31)</i>
<b>Total</b>	<b><u>325.081.656</u></b>	<b><u>524.565.291</u></b>	<b><i>Total</i></b>
<b>26. BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Bahan baku yang digunakan	225.056.078	156.594.791	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	32.929.610	37.599.702	<i>Direct labors</i>
Biaya produksi tidak langsung:			<i>Factory overhead:</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	31.996.482	49.396.621	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Listrik, air dan bahan bakar	34.014.946	46.699.736	<i>Electricity, water and fuel</i>
Penggunaan suku cadang	8.352.967	7.278.356	<i>Spare part usage</i>
Maklon	1.889.280	5.375.055	<i>Maklon</i>
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 16)	1.853.481	9.456.787	<i>Amortization of right-of- use asset (Note 16)</i>
Asuransi	229.150	1.518.556	<i>Insurance</i>
Biaya impor	497.626	1.776.143	<i>Import cost</i>
Lain-lain	13.513.699	9.570.021	<i>Others</i>
Total biaya produksi tidak langsung	<u>92.347.631</u>	<u>131.071.275</u>	<i>Total factory overhead</i>
Jumlah biaya produksi	350.333.319	325.265.768	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal tahun	61.217.325	516.300.147	<i>At beginning of year</i>
Saldo akhir tahun (Catatan 8)	(14.374.334)	(61.217.325)	<i>At end of year (Note 8)</i>
Beban pokok produksi	397.176.310	780.348.590	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished good</i>
Saldo awal tahun	30.346.741	41.086.656	<i>At beginning of year</i>
Saldo akhir tahun (Catatan 8)	(25.849.694)	(30.346.741)	<i>At end of year (Note 8)</i>
<b>Total beban pokok penjualan</b>	<b><u>401.673.357</u></b>	<b><u>791.088.505</u></b>	<b><i>Total cost of goods sold</i></b>
Tidak terdapat pembelian dari setiap pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.			<i>There is no aggregate purchases from each related parties exceeding 10% of total purchases.</i>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**27. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2023</u>
Pengangkutan	9.963.345
Komisi	2.128.908
Perjalanan dinas	320.535
Asuransi ekspor	73.099
Telekomunikasi	50.417
Lain-lain	3.268.905
<b>Total</b>	<b><u>15.805.209</u></b>

**27. SELLING EXPENSES**

	<u>2022</u>	
	34.868.403	<i>Freights</i>
	3.518.939	<i>Commission</i>
	2.207.495	<i>Business traveling</i>
	368.841	<i>Export insurance</i>
	97.080	<i>Telecommunication</i>
	2.161.333	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>43.222.091</u></b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2023</u>
Gaji, upah dan tunjangan	7.160.628
Beban pajak	7.998.907
<i>Entertainment</i>	1.851.602
Jasa profesional	1.644.182
Sumbangan	1.462.843
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	520.077
Perbaikan dan perawatan	276.176
Perizinan dan lisensi	219.297
Telepon, listrik dan air	206.818
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 16)	6.650
Lain-lain	4.447.757
<b>Total</b>	<b><u>25.794.937</u></b>

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2022</u>	
	13.850.273	<i>Salaries, wages and allowances</i>
	2.980.975	<i>Tax expenses</i>
	2.673.902	<i>Entertainment</i>
	5.950.764	<i>Professional fees</i>
	1.955.514	<i>Donations</i>
	693.147	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
	340.122	<i>Repair and maintenance</i>
	554.785	<i>Permit and licenses</i>
	150.737	<i>Telephone, electricity and water</i>
	418.822	<i>Amortization of right-of-use assets (Note 16)</i>
	9.670.552	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>39.239.593</u></b>	<b>Total</b>

**29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - NETO**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, pendapatan operasi lainnya berasal dari kegiatan operasi diluar usaha Grup.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, pendapatan operasi lainnya umumnya berasal dari penjualan barang bekas dan klaim asuransi serta penyesuaian akrual atas bunga mengikuti Rencana Perdamaian (Homologasi).

**29. OTHER OPERATING INCOME - NET**

For the year ended December 31, 2023, other operating income from operations outside the Group's business.

For the year ended December 31, 2022, other operating income mainly consists of income from sales of scrap and insurance claims and accruals adjustment on interest following the Composition Plan (Homologation).

**30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS - NETO**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, kerugian selisih kurs - neto Grup, sebesar USD 7.047.947 dan sebesar keuntungan USD 1.503.977.

**30. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET**

The years ended December 31, 2023 and 2022, the Group's net foreign exchange loss amounted to USD 7,047,947 and gain to USD 1,503,977.

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian yang sama.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In its regular conduct of business, the Group has engaged in business and financial transactions, which were conducted at agreed terms and conditions with related parties companies under common control.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED**  
**PARTIES (continued)**

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(i) The related party balances as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

**a. Piutang usaha (Catatan 6)**

**a. Trade receivables (Note 6)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
PT Senang Kharisma Textile	7.767.466	1.160.518	PT Senang Kharisma Textile
PT Yogyakarta Tekstil	5.341.130	4.594.637	PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar	4.949.473	2.866.899	PT Djohar
PT Rayon Utama Makmur	2.707.583	848	PT Rayon Utama Makmur
PT Citra Busana Semesta	1.253.052	1.227.960	PT Citra Busana Semesta
PT Adikencana Mahkotabuana	1.110.863	449.442	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sari Warna Asli Textile Industry	778.520	754.259	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	373.235	50.032	PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Jaya Perkasa Textile	-	343	PT Jaya Perkasa Textile
<b>Total</b>	<b>24.281.322</b>	<b>11.104.938</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian</b>	<b>3,74%</b>	<b>1,45%</b>	<b>Percentage to total consolidated assets</b>

**b. Uang muka pembelian persediaan (Catatan 9)**

**b. Advances for purchases of inventories (Note 9)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
PT Jaya Perkasa Textile	9.486.912	561.916	PT Jaya Perkasa Textile
PT Citra Busana Semesta	15.726	15.726	PT Citra Busana Semesta
PT Sari Warna Asli Textile Industry	-	11.082	PT Sari Warna Asli Textile Industry
<b>Total</b>	<b>9.502.638</b>	<b>588.724</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>1,45%</b>	<b>0,08%</b>	<b>Percentage to total consolidated assets</b>

**c. Utang usaha (Catatan 13)**

**c. Trade payables (Note 13)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
PT Sari Warna Asli Textile Industry	37.543.273	28.997.082	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Adikencana Mahkotabuana	21.118.807	12.924.263	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Senang Kharisma Textile	18.843.364	835.143	PT Senang Kharisma Textile
PT Djohar	5.320.739	186.781	PT Djohar
PT Yogyakarta Tekstil	3.975.377	356.715	PT Yogyakarta Tekstil
PT Rayon Utama Makmur	4.073.624	3.830.259	PT Rayon Utama Makmur
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	790.967	118.577	PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Citra Busana Semesta	266.532	261.195	PT Citra Busana Semesta
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	351.308	693.255	PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Jaya Perkasa Textile	234.643	83.788	PT Jaya Perkasa Textile
PT Dasar Rukun	110	-	PT Dasar Rukun
<b>Total</b>	<b>92.518.744</b>	<b>48.287.058</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian</b>	<b>5,77%</b>	<b>3,12%</b>	<b>Percentage to total consolidated liabilities</b>



**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED**  
**PARTIES (continued)**

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(i) The related party balances as of December 31, 2023 and 2022 were as follows: (continued)

**d. Liabilitas lancar lainnya (Catatan 21)**

**d. Other current liabilities (Note 21)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
PT Adikencana Mahkotabuana	-	<b>616.767</b>	PT Adikencana Mahkotabuana
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian</b>	<b>0,0%</b>	<b>0,04%</b>	<b>Percentage to total consolidated liabilities</b>

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties for the year ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

**e. Penjualan (Catatan 25)**

**e. Sales (Note 25)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
PT Senang Kharisma Textile	10.808.497	13.885.289	PT Senang Kharisma Textile
PT Sari Warna Asli			PT Sari Warna Asli
Textile Industry	8.263.034	13.916.795	Textile Industry
PT Yogyakarta Tekstil	4.647.969	11.784.661	PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar	3.863.609	8.828.518	PT Djohar
PT Adikencana Mahkotabuana	2.571.766	4.129.458	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sukoharjo Multi Indah			PT Sukoharjo Multi Indah
Textile Mill	2.208.166	7.999.719	Textile Mill
PT Jaya Perkasa Textile	1.099	19.812	PT Jaya Perkasa Textile
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	676	-	PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Rayon Utama Makmur	2	631	PT Rayon Utama Makmur
PT Citra Busana Semesta	-	1.446.361	PT Citra Busana Semesta
<b>Total</b>	<b>32.364.818</b>	<b>62.011.244</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total Penjualan konsolidasian</b>	<b>9,96%</b>	<b>11,82%</b>	<b>Percentage to total consolidated sales</b>

**f. Pembelian**

**f. Purchases**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
PT Senang Kharisma Textile	17.705.047	4.171.520	PT Senang Kharisma Textile
PT Adikencana Mahkotabuana	17.072.871	13.495.260	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sari Warna Asli			PT Sari Warna Asli
Textile Industry	16.818.547	32.844.457	Textile Industry
PT Yogyakarta Tekstil	6.887.863	13.405.099	PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar	6.394.979	13.272.227	PT Djohar
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	2.604.822	3.623.106	PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Sukoharjo Multi Indah			PT Sukoharjo Multi Indah
Textile Mill	3.252.500	7.390.268	Textile Mill
PT Jaya Perkasa Textile	819.137	-	PT Jaya Perkasa Textile
PT Citra Busana Semesta	6.406	-	PT Citra Busana Semesta
PT Rayon Utama Makmur	1.102.534	15.029.980	PT Rayon Utama Makmur
<b>Total</b>	<b>72.664.706</b>	<b>103.231.917</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian</b>	<b>18,09%</b>	<b>13,05%</b>	<b>Percentage to total consolidated costs of good sold</b>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**g. Beban maklon**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Jaya Perkasa Textile	819.137	1.738.660
PT Sari Warna Asli Textile Industry	603.916	802.192
PT Citra Busana Semesta	6.405	-
PT Adikencana Mahkotabuana	42.120	-
<b>Total</b>	<b><u>1.471.578</u></b>	<b><u>2.540.852</u></b>
<b>Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian</b>	<b><u>0,37%</u></b>	<b><u>0,32%</u></b>

**h. Kompensasi manajemen kunci**

Manajemen utama termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji	3.682.408	4.725.296
Beban imbalan kerja jangka pendek	-	(11.389)
Beban imbalan pasca-kerja jangka panjang	-	217.169
<b>Total</b>	<b><u>3.682.408</u></b>	<b><u>4.931.076</u></b>

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; uang muka pembelian; beban maklon; dan penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian yang mencakup benang, kain greige, jasa maklon dan kain jadi/ Trade receivable; trade payable; advance purchase; maklon expenses; and sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics; and purchases of yarn, greige fabrics, maklon services and fabrics.
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	Pihak berelasi dari pemegang saham/ Related party of the shareholder	Utang Usaha; pembelian atas karton pengepakan; dan penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain greige / Trade payable, purchases of carton packing; and sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics.
PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha / Trade payable
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; liabilitas lancar lainnya; beban maklon; penjualan serat polyester dan benang; dan pembelian benang, kain greige dan serat polyester/ Trade receivable; trade payable; other current liabilities; maklon expenses; sales of polyester fiber and yarn; and purchases of yarn, greige fabric and polyester fiber.
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; penjualan atas benang, kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian kain greige/ Trade receivable; trade payable; sales of yarn, fabrics and garment; and purchases of greige fabrics.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

(ii) Transactions with related parties for the year ended December 31, 2023 and 2022 were as follows (continued):

**g. Maklon expenses**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Jaya Perkasa Textile	819.137	1.738.660
PT Sari Warna Asli Textile Industry	603.916	802.192
PT Citra Busana Semesta	6.405	-
PT Adikencana Mahkotabuana	42.120	-
<b>Total</b>	<b><u>1.471.578</u></b>	<b><u>2.540.852</u></b>
<b>Persentase terhadap total cost of goods sold consolidated</b>	<b><u>0,37%</u></b>	<b><u>0,32%</u></b>

**h. Key management compensation**

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji	3.682.408	4.725.296
Beban imbalan kerja jangka pendek	-	(11.389)
Beban imbalan pasca-kerja jangka panjang	-	217.169
<b>Total</b>	<b><u>3.682.408</u></b>	<b><u>4.931.076</u></b>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

<b>31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)</b>	<b>31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)</b>		
<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>	
PT Rayon Utama Makmur	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha; utang usaha; dan penjualan pakaian jadi; dan pembelian serat rayon/ <i>Trade receivable; trade payable and sales of garment; and purchases of viscose fibers.</i>	
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha; utang usaha; dan penjualan atas benang, kain jadi dan kain greige; dan pembelian atas kain greige/ <i>Trade receivable; trade payable; and sales of yarn, fabrics and greige fabrics; and purchases of greige fabrics.</i>	
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha; utang usaha; penjualan benang; dan pembelian kain greige/ <i>Trade receivable; trade payable; sales of yarn; and purchases of greige fabrics.</i>	
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha; utang usaha; penjualan benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian kain greige/ <i>Trade receivable; trade payable; sales of yarn, greige fabrics and fabrics; and purchases of greige fabrics.</i>	
PT Citra Busana Semesta	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha; uang muka pembelian; pembelian benang; dan penjualan benang; dan jasa maklon/ <i>Trade receivable; advance purchase; and sales of yarn; purchases of greige fabrics; and maklon service.</i>	
PT Jaya Perkasa Textile	Perusahaan sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha; utang usaha; uang muka pembelian; pembelian kain greige; penjualan kain jadi dan pakaian jadi; dan jasa maklon/ <i>Trade receivable; trade payable; advance purchase; purchases of greige fabrics; and sales of fabric and garment; and maklon services.</i>	
<b>32. RUGI PER SAHAM</b>	<b>32. LOSS PER SHARE</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(174.840.395)	(395.563.161)	<i>Loss for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Catatan 23)	20.452.176.844	20.452.176.844	<i>Weight average number of shares outstanding (Note 23)</i>
<b>Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>(0,0085)</b>	<b>(0,0193)</b>	<b><i>Basic loss per share attributable to owners of the parent entity</i></b>
<b>33. SALDO LABA YANG PENGGUNAANNYA</b>	<b>33. RESTRICTED RETAINED EARNINGS</b>		
Berdasarkan akta Notaris No. 86 tanggal 21 Juli 2022 dari Notaris Ina Megawati, S.H., Perusahaan tidak menyatakan mengenai pembagian dividen dan penyalangan dana cadangan dari rugi tahun 2021.	Based on Notarial deed No. 86 dated July 21, 2022 of Notary Ina Megawati, S.H., the Company did not declare dividend payment and appropriation of retained earnings from loss for the year 2021.		

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

	2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
<b>Aset moneter:</b>			<b>Monetary assets:</b>
Kas dan bank	IDR 15.668.190.344	1.016.359	Cash on hand and in banks
	SGD 138.021	104.859	
	EUR 15.945	17.727	
	CNY 9.940	1.399	
Piutang usaha	IDR 557.778.227.984	36.181.774	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR 211.959.779.192	13.749.337	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	IDR 364.447.759.832	23.640.877	Advances purchases
Aset lancar lainnya	IDR 481.774.773.512	31.251.607	Other current assets
Sub-total		105.963.939	Sub-total
<b>Liabilitas moneter:</b>			<b>Monetary liabilities:</b>
Utang usaha	IDR 1.719.896.831.200	111.565.700	Trade payables
Utang pajak	IDR 243.594.860.296	15.801.431	Taxes payable
Beban akrual	IDR 253.874.449.504	16.468.244	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	IDR 336.857.991.285	21.851.193	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR 131.387.284.392	8.522.787	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	IDR 2.895.277.695.885	187.809.918	Long-term bank loans
	EUR 7.457.024	8.290.957	
Sub-total		370.310.230	Sub-total
<b>Liabilitas neto</b>		<b>(264.346.291 )</b>	<b>Net Liabilities</b>
	2022		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	
<b>Aset moneter:</b>			<b>Monetary assets:</b>
Kas dan bank	IDR 61.550.903.934	3.912.714	Cash on hand and in banks
	SGD 147.442	109.277	
	EUR 73.879	78.489	
	CHF 3.223	3.476	
	JPY 47.647.944	3.561	
	CNY 10.301	1.478	
Piutang usaha	IDR 370.484.711.680	24.032.480	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	IDR 264.539.307.523	16.816.433	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	IDR 230.537.364.532	14.654.972	Advances purchases
Aset lancar lainnya	IDR 467.096.665.981	29.692.751	Other current assets
Sub-total		89.305.631	Sub-total
<b>Liabilitas moneter:</b>			<b>Monetary liabilities:</b>
Utang usaha	IDR 1.075.698.081.642	68.380.782	Trade payables
Utang pajak	IDR 251.988.014.553	16.018.563	Taxes payable

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut (lanjutan):

	2022 (lanjutan/continued)	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents
<b>Liabilitas moneter (lanjutan):</b>		
Beban akrual	IDR 87.838.883.648	5.583.808
Liabilitas lancar lainnya	IDR 228.013.445.854	14.494.530
Utang bank jangka panjang	IDR 5.868.036.883.623	373.023.767
	EUR 7.500.000	7.968.004
Sub-total		485.469.454
<b>Liabilitas neto</b>		<b>(396.163.823 )</b>

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows (continued):

	2022 (lanjutan/continued)	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents
<b>Monetary liabilities(continued):</b>		
Accrued expenses	IDR 87.838.883.648	5.583.808
Other current liabilities	IDR 228.013.445.854	14.494.530
Long-term bank loans	IDR 5.868.036.883.623	373.023.767
	EUR 7.500.000	7.968.004
Sub-total		485.469.454
<b>Net Liabilities</b>		<b>(396.163.823 )</b>

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset keuangan lancar</b>		
Kas dan bank	2.468.057	2.468.057
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	29.147.225	29.147.225
Pihak berelasi	24.281.322	24.281.322
Aset lancar lainnya	31.251.607	31.251.607
<b>Total aset keuangan lancar</b>	<b>87.148.211</b>	<b>87.148.211</b>
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>		
Investasi jangka panjang	27.561	27.561
Aset tidak lancar lainnya	508.344	508.344
<b>Total aset keuangan tidak lancar</b>	<b>535.905</b>	<b>535.905</b>
<b>Total aset keuangan</b>	<b>87.684.116</b>	<b>87.684.116</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>		
Utang bank jangka pendek	11.002.103	11.002.103
Utang usaha jangka pendek		
Pihak ketiga	31.863.974	31.863.974
Beban akrual	16.468.244	16.468.244
Liabilitas lancar lainnya	21.851.193	21.851.193
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	2.347.135	2.347.135
Utang bank	5.381.425	5.381.425
Surat utang jangka menengah	5.000.000	5.000.000
<b>Total liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>93.914.074</b>	<b>93.914.074</b>

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out Group financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Current financial assets</b>		
Cash on hand and in banks	2.468.057	2.468.057
Trade receivables - net		
Third parties	29.147.225	29.147.225
Related parties	24.281.322	24.281.322
Other current assets	31.251.607	31.251.607
<b>Total current financial assets</b>	<b>87.148.211</b>	<b>87.148.211</b>
<b>Non-current financial assets</b>		
Long-term investments	27.561	27.561
Other non-current assets	508.344	508.344
<b>Total non-current financial assets</b>	<b>535.905</b>	<b>535.905</b>
<b>Total financial assets</b>	<b>87.684.116</b>	<b>87.684.116</b>
<b>Current financial liabilities</b>		
Short-term bank loan	11.002.103	11.002.103
Short-term trade payables		
Third parties	31.863.974	31.863.974
Accrued expenses	16.468.244	16.468.244
Other current liabilities	21.851.193	21.851.193
Current maturities of long-term liabilities:		
Lease liabilities	2.347.135	2.347.135
Bank loans	5.381.425	5.381.425
Medium-term notes	5.000.000	5.000.000
<b>Total current financial liabilities</b>	<b>93.914.074</b>	<b>93.914.074</b>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

The following table sets out the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 (continued):

	<b>2023 (lanjutan/continued)</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>			<b>Non-current financial liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities, net of current maturities:
Liabilitas sewa	33.011.007	33.011.007	Lease liabilities
Utang bank	858.046.460	858.046.460	Bank loans
Surat utang jangka menengah	13.725.934	13.725.934	Medium-term notes
Obligasi - neto	371.864.621	371.864.621	Bonds - net
Liabilitas tidak lancar lainnya	65.002.884	65.002.884	Other current liabilities
Utang usaha jangka panjang			Long-term trade payables
Pihak ketiga	147.374	147.374	Third parties
Pihak berelasi	92.518.744	92.518.744	Related party
<b>Total liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>1.434.317.024</b>	<b>1.434.317.024</b>	<b>Total non-current financial liabilities</b>
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.528.231.098</b>	<b>1.528.231.098</b>	<b>Total financial liabilities</b>
	<b>2022</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Kas dan bank	16.326.481	16.326.481	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	32.772.771	32.772.771	Third parties
Pihak berelasi	11.104.938	11.104.938	Related parties
Aset lancar lainnya	29.692.751	29.692.751	Other current assets
<b>Total aset keuangan lancar</b>	<b>89.896.941</b>	<b>89.896.941</b>	<b>Total current financial assets</b>
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Investasi jangka panjang	27.561	27.561	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	443.055	443.055	Other non-current assets
<b>Total aset keuangan tidak lancar</b>	<b>470.616</b>	<b>470.616</b>	<b>Total non-current financial assets</b>
<b>Total aset keuangan</b>	<b>90.367.557</b>	<b>90.367.557</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>			<b>Current financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	9.239.675	9.239.675	Short-term bank loan
Utang usaha jangka pendek			Short-term trade payables
Pihak ketiga	28.161.889	28.161.889	Third parties
Pihak berelasi	39.039	39.039	Related party
Beban akrual	15.180.611	15.180.611	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya			Other current liabilities
Pihak ketiga	21.092.464	21.092.464	Third parties
Pihak berelasi	616.767	616.767	Related party
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	847.244	847.244	Lease liabilities
Utang bank	10.056.011	10.056.011	Bank loans
Surat utang jangka menengah	5.000.000	5.000.000	Medium-term notes
<b>Total liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>90.233.700</b>	<b>90.233.700</b>	<b>Total current financial liabilities</b>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

	<b>2022 (lanjutan/continued)</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>		
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	36.345.247	36.345.247
Utang bank	912.755.741	912.755.741
Surat utang jangka menengah	18.333.333	18.333.333
Obligasi - neto	368.246.479	368.246.479
Utang usaha jangka panjang		
Pihak ketiga	18.575.027	18.575.027
Pihak berelasi	48.248.019	48.248.019
<b>Total liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>1.402.503.846</b>	<b>1.402.503.846</b>
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.492.737.546</b>	<b>1.492.737.546</b>

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha jangka pendek, beban akrual, liabilitas lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari investasi jangka panjang, utang usaha jangka panjang, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, liabilitas derivatif, surat utang jangka menengah dan obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

The following table sets out the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 (continued):

	<b>2022 (lanjutan/continued)</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>		
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	36.345.247	36.345.247
Utang bank	912.755.741	912.755.741
Surat utang jangka menengah	18.333.333	18.333.333
Obligasi - neto	368.246.479	368.246.479
Utang usaha jangka panjang		
Pihak ketiga	18.575.027	18.575.027
Pihak berelasi	48.248.019	48.248.019
<b>Total liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>1.402.503.846</b>	<b>1.402.503.846</b>
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.492.737.546</b>	<b>1.492.737.546</b>

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other current assets, short-term bank loans, short-term trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liabilities, approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of long-term investments, long-term trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, derivative liabilities, medium-term notes and bonds, with floating interest rates approximate their fair value as they are re-priced frequently.

- Financial instruments recorded at amounts other than fair value.

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares) are recorded at cost.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, investasi jangka panjang, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, liabilitas derivatif dan obligasi - neto.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan perubahan suku bunga. Laba Grup dipengaruhi beban bunga yang berdampak terhadap perubahan suku bunga pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang, liabilitas sewa, surat utang jangka menengah dan obligasi.

Acuan suku bunga yang digunakan adalah mengambang untuk pinjaman USD dan rata-rata suku bunga bank untuk pinjaman dalam Rupiah. Pergerakan suku bunga sangat berpengaruh terhadap beban bunga yang harus dibayar. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait risiko suku bunga adalah mengelola eksposur pada pinjaman bersuku bunga mengambang.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 akan lebih rendah/tinggi sebesar (USD 13.811.870) dan (USD 14.321.475).

**Risiko mata uang asing**

Mata uang pelaporan Grup adalah USD. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND**  
**POLICIES**

**a. Risk Management**

The Company and its Subsidiaries principal financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, long term investment, other current assets and other non-current assets. The Company and its Subsidiaries have various other financial liabilities such short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term employee benefits liabilities, lease liabilities, long-term bank loans, medium-term notes, derivative liabilities and bonds - net.

The main risks arising from the Group financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**Interest rate risk**

Interest rate risk is defined as decline in value of assets/revenue or increase in value of liabilities/expenditures caused by changes in interest rates. The Group earnings are affected by changes in interest rate, such as changes on interest of short-term and long-term borrowings, lease liabilities, medium-term notes and bonds.

The interest rate references used are floating for USD loans and the average interest of banks for loans in Rupiah. Interest rate movements strongly affect the total amount of interest expense that must be paid by the Group. The Group's policy regarding interest rate risk is to manage exposure in loans with floating interest rates.

As of December 31, 2023 and 2022, if the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2023 and 2022 would have been (USD 13,811,870) and (USD 14,321,475), lower/higher.

**Foreign currency risk**

The Group's reporting currency is the USD. The Company and its Subsidiaries faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.



**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian penjualan dalam mata uang asing dan pengeluaran atas biaya/beban dalam mata uang asing, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, jika nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 37.237.761 dan USD 32.564.637 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam Dolar Amerika Serikat atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing.

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Grup mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND**  
**POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since we generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in that same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly Rupiah) provides some degree of natural hedge for the Group' foreign currency exposure.

As of December 31, 2023 and 2022, if the USD had weakened/strengthened by 10% against the foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2023 and 2022 would have been USD 37,237,761 and USD 32,564,637 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation USD currency of the Company and its Subsidiaries' net monetary assets and liabilities the denominated in foreign currencies.

**Credit risk**

The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group and its Subsidiaries requires cash against when delivery of sales documents. For sales to local customers, the Group requires most part of cash received in advance and the remainder when delivery of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group' exposure to bad debts.

To mitigate the default risk of banks on the Group time deposits, the Group have policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2023 dan 2022:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kas dan bank	2.468.057	16.326.481	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	29.147.225	32.772.771	Third parties
Pihak berelasi	24.281.322	11.104.938	Related parties
Aset lancar lainnya	31.251.607	29.692.751	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	508.344	443.055	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>87.656.555</b>	<b>90.339.996</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha sebesar USD 24.063.883 dan USD 21.641.838, belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Grup terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL sepanjang umurnya. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND**  
**POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit risk (continued)**

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables of USD 24,063,883 and USD 21,641,838 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

The table below presents the Group exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

	<b>2023</b>				
	<b>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs</b>				
	<b>ECL 12 bulan/ 12-month ECL</b>	<b>ECL sepanjang umurnya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired</b>	<b>ECL sepanjang umurnya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	-	45.468.246	(16.321.021)	29.147.225	Third parties
Pihak berelasi	-	24.281.322	-	24.281.322	Related parties
Aset lancar lainnya	31.251.607	-	-	31.251.607	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	508.344	-	-	508.344	Other non-current
<b>Total</b>	<b>31.759.951</b>	<b>69.749.568</b>	<b>(16.321.021)</b>	<b>85.188.498</b>	<b>Total</b>
	<b>2022</b>				
	<b>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs</b>				
	<b>ECL 12 bulan/ 12-month ECL</b>	<b>ECL sepanjang umurnya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired</b>	<b>ECL sepanjang umurnya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	-	47.512.910	(14.740.139)	32.772.771	Third parties
Pihak berelasi	-	11.104.938	-	11.104.938	Related parties
Aset lancar lainnya	29.692.751	-	-	29.692.751	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	443.055	-	-	443.055	Other non-current
<b>Total</b>	<b>30.135.806</b>	<b>58.617.848</b>	<b>(14.740.139)</b>	<b>74.013.515</b>	<b>Total</b>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Berikut kualitas kredit aset keuangan grup:

2023						
Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total		
Piutang usaha					Trade receivables	
Pihak ketiga	6	13.302.867	2.939.684	12.904.674	29.147.225	Third parties
Pihak berelasi	6,31	24.281.322	-	-	24.281.322	Related parties
Aset lancar lainnya	7	31.251.607	-	-	31.251.607	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	7	508.344	-	-	508.344	Other non-current
<b>Total</b>		<b>69.344.140</b>	<b>2.939.684</b>	<b>12.904.674</b>	<b>85.188.498</b>	<b>Total</b>
2022						
Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total		
Piutang usaha					Trade receivables	
Pihak ketiga	6	10.536.900	22.235.871	-	32.772.771	Third parties
Pihak berelasi	6,31	11.104.938	-	-	11.104.938	Related parties
Aset lancar lainnya	7	29.692.751	-	-	29.692.751	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	7	443.055	-	-	443.055	Other non-current
<b>Total</b>		<b>51.777.644</b>	<b>22.235.871</b>	<b>-</b>	<b>74.013.515</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Grup melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Grup akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Grup menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya sebagai kualitas tinggi karena disimpan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND**  
**POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit risk (continued)**

The following is the credit quality of the Group financial assets:

Trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Group assessed the credit quality of unrestricted cash as high grade since this is deposited with reputable banks with low probability of insolvency.

The credit risk for other current assets and other non-current assets is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	<b>2023</b>			
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun/More than 1 year</b>	
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	32.011.348	31.863.974	147.374	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	92.518.744	-	92.518.744	<i>Related parties</i>
Beban akrual	16.468.244	16.468.244	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka pendek	11.002.103	11.002.103	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	863.427.885	5.381.425	858.046.460	<i>Long-term bank loans</i>
Surat utang jangka menengah	18.725.934	5.000.000	13.725.934	<i>notes</i>
Obligasi - neto	371.864.621	-	371.864.621	<i>Bonds - net</i>
Liabilitas sewa	35.358.142	2.347.135	33.011.007	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lainnya	86.854.077	21.851.193	65.002.884	<i>Other liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>1.528.231.098</b>	<b>93.914.074</b>	<b>1.434.317.024</b>	<b>Total</b>
	<b>2022</b>			
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun/More than 1 year</b>	
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	46.736.916	28.161.889	18.575.027	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	48.287.058	39.039	48.248.019	<i>Related parties</i>
Beban akrual	15.180.611	15.180.611	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka pendek	9.239.675	9.239.675	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	922.811.752	10.056.011	912.755.741	<i>Long-term bank loans</i>
Surat utang jangka menengah	23.333.333	5.000.000	18.333.333	<i>Medium-term notes</i>
Obligasi - neto	368.246.479	-	368.246.479	<i>Bonds - net</i>
Liabilitas sewa	37.192.491	847.244	36.345.247	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lainnya	21.709.231	21.709.231	-	<i>Other liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>1.492.737.546</b>	<b>90.233.700</b>	<b>1.402.503.846</b>	<b>Total</b>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal**

Grup memantau “permodalan yang disesuaikan” yang terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham).

Tujuan Grup pada saat memelihara permodalan adalah:

- Untuk menjaga kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya, sehingga Grup dapat melanjutkan memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya; dan
- Untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan melakukan pemberian harga pada produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menentukan jumlah permodalan yang proporsional terhadap risiko. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tersebut terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset-aset yang mendasarinya. Grup akan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, imbal hasil permodalan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang untuk memelihara atau melakukan penyesuaian struktur permodalan.

Konsisten dengan entitas lain di dalam industri yang sama, Grup memantau permodalan dengan basis rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan. Rasio tersebut dikalkulasikan sebagai utang neto dengan permodalan yang disesuaikan sebagaimana didefinisikan di atas. Utang neto dikalkulasikan sebagai utang total (sebagaimana ditampilkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank.

Strategi Grup adalah untuk memelihara basis kas yang kuat dan untuk mencapai rasio utang terhadap permodalan dengan ketidakpastian pasar kini. Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses keuangan pada biaya yang wajar dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Total liabilitas	1.603.813.550	1.545.570.608
Dikurangi: kas dan bank	(2.468.057)	(16.326.481)
<b>Liabilitas - neto</b>	<b>1.601.345.493</b>	<b>1.529.244.127</b>
Jumlah defisiensi modal	(954.825.475)	(781.018.569)
<b>Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan</b>	<b>(1,68)</b>	<b>(1,96)</b>

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND**  
**POLICIES (continued)**

**b. Capital Management**

The Group monitors "adjusted capital" which comprises all components of equity (i.e. share capital, share premium).

The Group objectives when maintaining capital are:

- To safeguard the entity's ability to continue as a going concern, so that it Group can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders; and
- To provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.

The Group set the amount of capital it requires in proportion to risk. The Group manage its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, capital return to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Group monitor capital on the basis of the debt to adjusted capital ratio. This ratio is calculated as net debt adjusted capital as defined above. Net debt is calculated as total debt (as shown in the consolidated statement of financial position) less cash on hand and in banks.

Due to recent market uncertainty, the Group strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio. The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high credit rating. The debt-to-adjusted-capital ratios at December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Total liabilities
Less: cash on hand and in banks
<b>Liabilities - net</b>
Total capital deficiency
<b>Debt to adjusted capital ratio (%)</b>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT**

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertenunan
- *Finishing fabric*
- Konveksi

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup:

**37. SEGMENT INFORMATION**

The Group manage and evaluate their operations based on departments, which consist of the following:

- *Spinning*
- *Weaving*
- *Fabric finishing*
- *Garment*

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Group operating segments:

	<b>2023</b>				<b>Jumlah segmen/ Segment total</b>	
	<b>Pemintalan/ Spinning</b>	<b>Pertenunan/ Weaving</b>	<b>Finishing fabric/ Finishing</b>	<b>Konveksi/ Garment</b>		
Penjualan	208.477.477	15.640.148	66.884.833	34.079.198	325.081.656	<i>Sales</i>
Rugi bruto	(23.522.534)	(4.849.767)	(27.451.519)	(20.767.881)	(76.591.701)	<i>Gross loss</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan					(151.010.426)	<i>Loss before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(23.829.969)	<i>Income tax expense</i>
<b>Rugi tahun berjalan</b>					<b>(174.840.395)</b>	<b><i>Loss for the year</i></b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b><i>Other segment Information</i></b>
Pengeluaran modal	(295.773)	(98.590)	(131.455)	(131.455)	(657.273)	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					(1.744.706)	<i>Unallocated capital expenditures</i>
<b>Jumlah pengeluaran modal</b>					<b>(2.401.979)</b>	<b><i>Total capital expenditure</i></b>
Penyusutan	(17.207.208)	(3.876.620)	(6.113.791)	(4.798.863)	(31.996.482)	<i>Depreciation</i>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					(520.077)	<i>Unallocated depreciation</i>
<b>Jumlah penyusutan</b>					<b>(32.516.559)</b>	<b><i>Total depreciation</i></b>
Aset segmen	313.573.929	61.007.457	74.529.340	63.794.662	512.905.388	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan					136.082.687	<i>Unallocated assets</i>
<b>Jumlah aset</b>					<b>648.988.075</b>	<b><i>Total assets</i></b>
Liabilitas segmen	-	-	-	-	-	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.603.813.550	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>					<b>1.603.813.550</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup (lanjutan):

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Group operating segments (continued):

	<b>2022</b>				<b>Jumlah segmen/ Segment total</b>	
	<b>Pemintalan/ Spinning</b>	<b>Pertenenan/ Weaving</b>	<b>Finishing fabric/ Finishing</b>	<b>Konveksi/ Garment</b>		
Penjualan	326.036.849	22.917.975	99.543.730	76.066.737	524.565.291	Sales
Rugi bruto	(100.828.372)	(15.857.326)	(118.924.773)	(30.912.743)	(266.523.214)	Gross loss
Rugi sebelum pajak penghasilan					(296.487.480)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan					(99.075.681)	Income tax expense
<b>Rugi tahun berjalan</b>					<b>(395.563.161)</b>	<b>Loss for the year</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment Information</b>
Pengeluaran modal	(88.723)	(29.575)	(39.433)	(39.433)	(197.164)	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					(339.611)	Unallocated capital expenditures
<b>Jumlah pengeluaran modal</b>					<b>(536.775)</b>	<b>Total capital expenditure</b>
Penyusutan	28.364.916	5.766.097	8.183.202	7.193.056	49.507.271	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					582.497	Unallocated depreciation
<b>Jumlah penyusutan</b>					<b>50.089.768</b>	<b>Total depreciation</b>
Aset segmen	389.860.805	79.251.957	112.473.790	98.864.763	680.451.315	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					84.100.724	Unallocated assets
<b>Total aset</b>					<b>764.552.039</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.545.570.608	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>					<b>1.545.570.608</b>	<b>Total liabilities</b>

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Grup konsisten dengan klasifikasi di atas.

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Group's operating segments is consistent with the above classification.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi penjualan neto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Domestik	166.417.523	266.708.468
Luar negeri:		
Asia	112.970.380	150.539.864
Eropa	19.020.889	20.223.014
Amerika Serikat dan Amerika Latin	22.645.141	69.454.284
Uni Emirat Arab dan Afrika	3.836.805	17.099.928
Australia	190.918	539.733
Sub-total	<u>158.664.133</u>	<u>257.856.823</u>
<b>Total penjualan - neto</b>	<b><u>325.081.656</u></b>	<b><u>524.565.291</u></b>

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Net sales information by geographic area is as follows:

Domestic
International:
Asia
Europe
United States of America and South America
United Arab Emirates and Africa
Australia
Sub-total
<b>Total - net sales</b>



**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	<b>2023</b>						
	<b>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</b>	<b>Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans</b>	<b>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</b>	<b>Surat utang jangka menengah/ Medium- term notes</b>	<b>Utang obligasi/ Bond payable</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Saldo 31 Desember 2022	9.239.675	922.811.752	37.192.491	23.333.333	368.246.479	1.360.823.730	Balance as of December 31, 2022
<u>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</u>							<u>Changes from financing cash flows</u>
Penambahan	3.891.170	-	-	-	-	3.891.170	addition
Pembayaran	(15.016.910)	(4.831.267)	(809.801)	(4.607.399)	-	(25.265.377)	Payment
Sub-total	(11.125.740)	(4.831.267)	(809.801)	(4.607.399)	-	(21.374.207)	Sub-total
<u>Perubahan transaksi non-kas</u>							<u>Non-cash changes</u>
Beban bunga	-	-	315.666	-	-	315.666	Interest expenses
Penambahan aset hak-guna	-	-	18.503	-	-	18.503	Addition of right-of-asset
Penyesuaian nilai sewa	-	-	(1.358.717)	-	-	(1.358.717)	Adjustment of lease
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	-	-	-	-	-	Amortization of deferred Expenses
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan/diskonto	-	-	-	-	3.135.396	3.135.396	Amortization of deferred bond expenses/discount
Reklasifikasi	-	(65.002.884)	-	-	-	(65.002.884)	Reclassifications
Fasilitas <i>bill letter of credit</i>	12.523.724	-	-	-	-	12.523.724	Facility of bill letter of credit
Penyesuaian karena restrukturisasi utang	-	-	-	-	-	-	Adjustment due to restructuring debt
Selisih kurs	364.444	10.450.284	-	-	-	10.814.728	Foreign exchanges
Sub-total	12.888.168	(54.552.600)	(1.024.548)	-	3.135.396	(39.553.584)	Sub-total
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>11.002.103</b>	<b>863.427.885</b>	<b>35.358.142</b>	<b>18.725.934</b>	<b>371.381.875</b>	<b>1.299.895.939</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)**

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan (lanjutan).

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)**

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities (continued).

	<b>2022</b>						
	<b>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</b>	<b>Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans</b>	<b>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</b>	<b>Surat utang jangka menengah/ Medium- term notes</b>	<b>Utang obligasi/ Bond payable</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Saldo 31 Desember 2021	608.918.675	382.518.626	38.724.454	25.000.000	363.616.354	1.418.778.109	Balance as of December 31, 2021
<u>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</u>							<u>Changes from financing cash flows</u>
Pembayaran	-	(304.877)	(561.735)	(1.666.667)	-	(2.533.279)	Payment
Sub-total	-	(304.877)	(561.735)	(1.666.667)	-	(2.533.279)	Sub-total
<u>Perubahan transaksi non-kas</u>							<u>Non-cash changes</u>
Beban bunga	-	-	426.769	-	-	426.769	Interest expenses
Penyesuaian nilai sewa	-	-	(1.396.997)	-	-	(1.396.997)	Adjustment of lease
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	396.477	-	-	-	396.477	Amortization of deferred expenses
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan/diskonto	-	-	-	-	4.630.125	4.630.125	Amortization of deferred bond expenses/discount
Reklasifikasi	(497.787.928)	497.787.928	-	-	-	-	Reclassifications
Penyesuaian karena restrukturisasi utang	(67.226.605)	44.211.018	-	-	-	(23.015.587)	Adjustment due to restructuring debt
Selisih kurs	(34.664.467)	(1.797.420)	-	-	-	(36.461.887)	Foreign exchanges
Sub-total	(599.679.000)	540.598.003	(970.228)	-	4.630.125	(55.421.100)	Sub-total
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>9.239.675</b>	<b>922.811.752</b>	<b>37.192.491</b>	<b>23.333.333</b>	<b>368.246.479</b>	<b>1.360.823.730</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN**

**Pemberitahuan Pengalihan Piutang (Cessie)**

Berdasarkan surat pemberitahuan pengalihan piutang No. 21/ASDA/TAX/8.2023 tanggal 7 Agustus 2023, ASDA Grup mengalihkan piutang dari Grup kepada Great Phoenix International Pte. Ltd. Nilai tagihan yang dialihkan berdasarkan tagihan terakhir pada tanggal 29 Mei 2023 adalah sebesar:

1. Fasilitas Sindikasi sebesar USD 20.000.000
2. Fasilitas Bilateral sebesar Rp 342.611.964.828, USD 19.547.405 dan EUR 2.459.442

Berdasarkan surat pemberitahuan pengalihan piutang No. 157IRP/SCU/06 2023 tanggal 14 Juni 2023, PT Bank HSBC Indonesia mengalihkan piutang dari Grup kepada ASDA Grup. Nilai tagihan yang dialihkan berdasarkan tagihan terakhir pada tanggal 29 Mei 2023 adalah sebesar:

1. Fasilitas Sindikasi sebesar USD 20.000.000
2. Fasilitas Bilateral sebesar Rp 342.611.964.828, USD 19.547.405 dan EUR 2.459.442

**Penggalangan Dana Modal dan Aset Sponsor**

- Perusahaan akan menggalang melalui satu atau serangkaian penggalangan dana modal dengan jumlah total USD 100.000.000 dalam 3 tahun setelah 30 Juni 2022.
- Sponsor dapat menggunakan Aset Sponsor untuk mengamankan penggalangan dana tersebut. Sponsor dapat menggunakan dana yang tersedia untuk mereka, termasuk dana dari penggunaan Aset Sponsor, untuk meningkatkan modal kerja yang diperlukan pada atau sebelum tenggat waktu yang ditentukan.
- Kegagalan untuk meningkatkan modal kerja yang diperlukan pada tenggat waktu yang disyaratkan akan merupakan peristiwa gagal bayar berdasarkan Rencana Perdamaian.
- Jika pada tanggal setelah 24 bulan setelah 30 Juni 2022, penggalangan dana untuk meningkatkan modal kerja yang diperlukan tidak mencapai minimal USD 50.000.000, maka Sponsor akan mengamankan Aset Sponsor kepada Agen Jaminan Umum untuk kepentingan kreditur yang sudah ada yang memiliki *Secured Working Capital Revolver, Secured Term Loan, Tranche A Secured Notes, Tranche A Secured Notes dan Tranche B Secured Notes* sampai dengan jumlah paling sedikit sama dengan bagian modal kerja yang belum dicairkan. Jaminan atas aset sponsor akan dibebaskan setelah modal kerja yang diperlukan telah dinaikkan.

**Penolakan atas permohonan kasasi**

Citibank N.A., Indonesia dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah mengajukan banding atas putusan Pengadilan Niaga Semarang ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada 2 Februari 2022. Pada tanggal 9 Mei 2022, Pengadilan Niaga Semarang telah mengajukan pencabutan kasasi dari pihak perbankan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan pada tanggal 19 Mei 2022 Mahkamah Agung Republik Indonesia telah memutuskan pencabutan kasasi tersebut.

**39. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Notification of Transfer of Receivables (Cessie)**

Based on the notice of transfer of receivables No. 21/ASDA/TAX/8.2023 in August 7, 2023, ASDA Grup transferred receivables from Group to Great Phoenix International Pte. Ltd. The claims amount based on last claims on May 29, 2023 amounting to:

1. Syndicated Facility amounting to USD 20,000,000
2. Bilateral Facility amounting to Rp 342,611,964,828, USD 19,547,405 and EUR 2,459,442

Based on the notice of transfer of receivables No. 157IRP/SCU/06 2023 in June 14, 2023, PT Bank HSBC Indonesia transferred receivables from Group to ASDA Group. The claims amount based on last claims on May 29, 2023 amounting to:

1. Syndicated Facility amounting to USD 20,000,000
2. Bilateral Facility amounting to Rp 342,611,964,828, USD 19,547,405 and EUR 2,459,442

**Capital Fundraising and Sponsor Assets**

- The Company shall raise through one or a series of capital fundraising for a total sum of USD 100,000,000 in 3 years following June 30, 2022.
- The Sponsor may use Sponsor Assets to secure such fundraising. The Sponsor may use any funds available to them, including funds from the utilization of the Sponsor Assets, to raise the required working capital on or before the required deadline.
- Failure to raise the required working capital by the required deadline shall constitute an event of default under the Composition Plan.
- If on the date after 24 months subsequent to June 30, 2022, the fundraising to raise the required working capital does not achieve the minimum of USD 50,000,000, then the Sponsor shall secure the Sponsor Assets to the Common Security Agent for the benefit of the existing creditors holding *Secured Working Capital Revolver, Secured Term Loan, Tranche A Secured Notes and Tranche B Secured Notes* up to the amount at least equal to the unraised portion of the required working capital. The security over the sponsor asset shall be released upon the required working capital had been raised.

**Rejection of cassation request**

Citibank N.A., Indonesia and PT Bank QNB Indonesia Tbk have filed an appeal on the decision of the Commercial Court of Semarang with the Supreme Court of the Republic of Indonesia on February 2, 2022. On May 9, 2022, the Commercial Court of Semarang has filed an appeal from the banks to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and on May 19, 2022 the Supreme Court of the Republic of Indonesia has decided to withdraw the cassation.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN  
DAN IKATAN (lanjutan)**

**Penolakan atas permohonan kasasi (lanjutan)**

- Berdasarkan Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 sudah diputuskan penolakan atas permohonan kasasi PT Citibank, N.A., Indonesia dan Salinan pemberitahuan Pengadilan Negeri Semarang No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 21 Juli 2022.
- Berdasarkan Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 59 PK/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 30 Desember 2022 sudah diputuskan penolakan atas permohonan kasasi PT Bank QNB Indonesia Tbk dan tetapi salinan pemberitahuan Pengadilan Negeri Semarang belum diterima.

**Singapore Moratorium**

Permohonan Moratorium Singapura telah disetujui oleh Pengadilan Singapura pada tanggal 21 Mei 2021 dan moratorium diberikan sehubungan dengan Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. untuk periode awal 3 bulan sampai dengan 21 Agustus 2021. Pengadilan Singapura telah menyetujui perpanjangan lebih lanjut untuk moratorium Singapura dan memberikan perpanjangan enam bulan moratorium hingga 21 Februari 2022 untuk melindungi Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. sementara proses PKPU tetap berjalan.

Pada tanggal 3 Februari 2023, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. telah ditempatkan di bawah pengelolaan judicial berdasarkan keputusan yang diambil dalam rapat kreditur.

**United States Moratorium**

Pada tanggal 10 Juni 2021, Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat memberikan moratorium sementara di Amerika Serikat ("Moratorium AS") untuk melindungi upaya restrukturisasi Grup sebelum disetujuinya Petisi Bab 15. Moratorium AS diupayakan agar sejalan dengan moratorium yang berlaku di Indonesia dan Singapura.

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI  
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG**

CV Prima Karya mengajukan PKPU terhadap Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) atas pekerjaan borongan renovasi peninggian atap gedung *finishing* I di Sukoharjo ("Pekerjaan Renovasi") berdasarkan Surat Perjanjian No. 001/SP/1/2020 tanggal 15 Desember 2020 sebesar Rp 5.500.000.000 (setara dengan USD 377.436). Pekerjaan renovasi telah selesai atau telah mencapai progress 100% pada 15 Januari 2021, namun Grup tidak dapat melakukan pembayaran.

**39. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Rejection of cassation request (continued)**

- Based on the Directory of Decisions of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 it has been decided to reject PT Citibank, N.A., Indonesia cassation request and a copy of Semarang District Court notification No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated July 21, 2022.
- Based on the Directory of Decisions of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 59 PK/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated December 30, 2022 it has been decided to reject PT Bank QNB Indonesia Tbk cassation request and but a copy of the Semarang District Court notification has not been received.

**Singapore Moratorium**

The Singapore Moratorium Applications were approved by the Singapore Court on May 21, 2021 and a moratorium was granted in respect of Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. for an initial 3-month period until August 21, 2021. The Singapore Court has approved further extension to the Singapore moratorium and granted a six month extension of the moratorium until February 21, 2022 to protect Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. while the PKPU proceeding remains ongoing.

On February 3, 2023, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. has been placed under the judicial management of a judicial manager pursuant to a resolution passed at the creditors meeting.

**United States Moratorium**

On June 10, 2021, the United States Bankruptcy Court granted a provisional moratorium in the United States (the "US Moratorium") to protect the Group's restructuring efforts prior to the approval of the Chapter 15 Petitions. The US Moratorium was sought to align with the moratoria that are in effect in Indonesia and Singapore.

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF  
FINANCIAL OBLIGATIONS**

CV Prima Karya apply PKPU to the Company and its Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) for renovation contract work of raising the roof of building for finishing I in Sukoharjo ("Renovation Work") based on Agreement Letter No. 001/SP/1/2020 dated December 15, 2020 amounting to Rp 5,500,000,000 (equivalent to USD 377,436). Renovation work has been completed or reached the progress of 100% on January 15, 2021, but the Group were not able to make payment.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN.Niaga.Smg tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) diberikan PKPU Sementara selama 45 hari. Proses persidangan PKPU telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir hingga 25 Januari 2022.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran sebagai berikut, yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 (“Tanggal Homologasi”).

**Utang bank**

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 terdapat 3 Fasilitas untuk penyelesaian utang bank yaitu:

1. *Secured Working Capital Revolver (SWCR)*  
Fasilitas SWCR berarti modal kerja bergulir berjamin baru yang akan didistribusikan berdasarkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU, *committed working capital trade line* dalam bentuk *letters of credit standby* dan berdokumen, *guarantees, performance bonds, bid bonds* dan instrumen dagang kontingensi lainnya yang dibutuhkan untuk tujuan modal kerja.
2. *Secured Term Loan (STL)*  
Fasilitas STL berarti pinjaman baru dengan jaminan yang akan didistribusikan berdasarkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU.
3. *Unsecured Term Loan (UTL)*  
Fasilitas UTL berarti pinjaman berjangka tanpa jaminan yang diajukan ke Perusahaan sebagaimana ditetapkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU.

Jaminan Bersama A sebesar USD 399.693.233 dengan details di bawah ini:

- Fidusia atas Persediaan Sritex, BI, SPD dan PM sebesar USD 12.281.643 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 60,4 juta)
- Fidusia atas Piutang Usaha Sritex, BI, SPD, dan PM sebesar USD 5.732.117 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 40,1 juta)

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

Based on decree of the Commercial Court at the Semarang District Court No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated May 6, 2021, the Company and its Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) was given a temporary PKPU for 45 days. The PKPU proceeding was extended several times, with the latest extension until January 25, 2022.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated January 25, 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated January 21, 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at January 25, 2022 (“Homologation Date”).

**Bank loans**

According to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 there are 3 facilities for bank loans settlement, namely:

1. *Secured Working Capital Revolver (SWCR)*  
The SWCR facility means new guaranteed revolving working capital which will be distributed based on a copy of the PKPU Case Decision, *committed working capital trade line* in the form of *letters of credit standby* and documents, *guarantees, performance bonds, bid bonds* and other contingent trading instruments needed for working capital purposes.
2. *Secured Term Loan (STL)*  
The STL facility means a new loan with collateral that will be distributed based on PKPU Case Decision Copy .
3. *Unsecured Term Loan (UTL)*  
The UTL facility means an unsecured term loan submitted to the Company as stipulated in the PKPU Case Decision Copy .

Collateral A in the amount of USD 399,693,233 with details below:

- Fiduciary for Sritex, BI, SPD and PM Supplies of USD 12,281,643 (with an estimated market value of approximately USD 60.4 million)
- Fiduciary on Trade Receivables of Sritex, BI, SPD, and PM of USD 5,732,117 (with an estimated market value of approximately USD 40.1 million)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**Utang bank (lanjutan)**

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Lampiran 12 mengenai Pengaturan Jaminan (lanjutan):

Jaminan Bersama A sebesar USD 399.693.233 dengan details di bawah ini (lanjutan):

- Fidusia atas Mesin-mesin dan *Forklift* Divisi Pemintalan, *Finishing*, dan Konveksi Sritex sebesar USD 286.922.089 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 124,3 juta)
  - Fidusia atas Mesin-mesin Divisi Pemintalan Sritex sebesar USD 152.299.491
  - Fidusia atas Mesin-mesin Divisi *Finishing* Sritex sebesar USD 84.503.849
  - Fidusia atas Mesin-mesin Divisi Konveksi Sritex sebesar USD 49.935.659
  - Fidusia atas Peralatan Kantor dan *Forklift* Sritex sebesar USD 183.090

Jaminan fidusia yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama, dengan tunduk kepada perjanjian pembagian jaminan untuk manfaat:

- sebagai prioritas pertama, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Working Capital Revolver* sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu; dan
- sebagai prioritas kedua, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*.

Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan Divisi Pemintalan, *Finishing* dan Konveksi Sritex sebesar USD 94.757.384 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 41,1 juta)

- hak tanggungan peringkat pertama yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama untuk kepentingan pemberi pinjaman di bawah *Secured Working Capital Revolver*, sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu; dan
- hak tanggungan peringkat kedua yang diatur berdasarkan hukum Indonesia, untuk manfaat pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*.

Jaminan Bersama B sebesar USD 519.414.834 dengan details di bawah ini:

- Fidusia atas Persediaan Sritex, BI, SPD dan PM sebesar USD 166.266.574 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 118,1 juta)
- Fidusia atas Piutang Usaha Sritex, BI, SPD, dan PM sebesar USD 77.600.323 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 78,4 juta)

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Bank loans (continued)**

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, Appendix 12 regarding collateral arrangement (continued):

Collateral A in the amount of USD 399,693,233 with details below (continued):

- *Fiduciary for Sritex Machinery and Forklifts Spinning, Finishing and Convection Division amounting to USD 286,922,089 (with an estimated value of approximately USD 124.3 million)*
  - *Fiduciary for Sritex Spinning Division Machines amounting to USD 152,299,491*
  - *Fiduciary for Sritex Finishing Division Machines amounting to USD 84,503,849*
  - *Fiduciary for Sritex Convection Division Machinery amounting to USD 49,935,659*
  - *Fiduciary for Sritex Office Equipment and Forklifts amounting to USD 183,090*

The fiduciary guarantees regulated under Indonesian law to a Joint Guarantee Agent, subject to a guarantee sharing agreement for the benefits of:

- *as a first priority, lenders based on Secured Working Capital Revolver as possible can be refinanced from time to time; and*
- *as the second priority, the lender is based on a Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes on a pari passu basis.*

Mortgage over Land and Building Division of Sritex Spinning, *Finishing* and *Convection* of USD 94,757,384 (with an estimated market value of approximately USD 41.1 million)

- *the first mortgage rights regulated under Indonesian law to the Joint Guarantee Agent for the benefit of the lender under Secured Working Capital Revolver, as may be refinanced from time to time; and*
- *second-rank mortgage rights regulated under Indonesian law, for the benefit of the lender based on the Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes on a pari passu basis.*

Collateral B in the amount of USD 519,414,834 with details below:

- *Fiduciary for Sritex, BI, SPD and PM Supplies of USD 166,266,574 (with an estimated market value of approximately USD 118.1 million)*
- *Fiduciary on Trade Receivables of Sritex, BI, SPD, and PM of USD 77,600,323 (with an estimated market value of approximately USD 78.4 million)*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**Utang bank (lanjutan)**

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Lampiran 12 mengenai Pengaturan Jaminan (lanjutan):

Jaminan Bersama B sebesar USD 519.414.834 dengan details di bawah ini (lanjutan):

- Fidusia atas Mesin-mesin dan *Forklift* Divisi Pertunenan Sritex, Fidusia atas Mesin-mesin dan *Forklift* BI, SPD, dan PM masing-masing sebesar USD 19.928.839, USD 36.961.906, USD 58.351.631 and USD 31.950.590 (dengan perkiraan nilai pasar untuk Sritex dan SPD sekitar USD 242,9 juta)

Jaminan fidusia yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama, dengan tunduk kepada perjanjian pembagian jaminan untuk manfaat:

- sebagai prioritas pertama, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Working Capital Revolver* sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu; dan
- sebagai prioritas kedua, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*.

Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan Divisi Pertunenan Sritex, dan Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan BI, SPD, dan PM masing-masing sebesar USD 10.186.923 dan USD 59.895.980, USD 36.096.781, USD 22.175.288.

- hak tanggungan peringkat pertama yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama untuk kepentingan pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*. Perjanjian pembagian jaminan akan ditandatangani dan mengatur hak masing-masing pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes*; dan
- hak tanggungan peringkat kedua yang diatur berdasarkan hukum untuk kepentingan pemberi pinjaman di bawah *Secured Working Capital Revolver*, sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu.

**PT Bank DKI**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank DKI dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., No. 65 tanggal 24 November 2022.

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Bank loans (continued)**

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, Appendix 12 regarding collateral arrangement (continued):

Collateral B in the amount of USD 519,414,834 with details below (continued):

- *Fiduciary for Machinery and Forklifts of the Sritex Weaving Division, Fiduciary for Machinery and Forklifts BI, SPD, and PM, respectively USD 19,928,839, USD 36,961,906, USD 58,351,631 and USD 31,950,590 (with an estimated market value of Sritex and SPD approximately USD 242.9 million)*

The fiduciary guarantees regulated under Indonesian law to a Joint Guarantee Agent, subject to a guarantee sharing agreement for the benefits of:

- as a first priority, lenders based on *Secured Working Capital Revolver* as possible can be refinanced from time to time; and
- as the second priority, the lender is based on a *Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes* on a *pari passu* basis.

*Mortgage over Land and Building of Sritex Weaving Division, and Mortgage over BI, SPD, and PM Land and Building respectively in the amount of USD 10,186,923 and USD 59,895,980, USD 36,096,781, USD 22,175,288.*

- *first-rank mortgage rights regulated under Indonesian law to Joint Guarantee Agents for the benefit of the lender based on Secured Term Loans and Tranche A Secured Notes on a pari passu basis. The guarantee sharing agreement will be signed and regulate the rights of each lender based on the Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes; and*
- *second rank mortgage rights regulated by law for the benefit of the lender below Secured Working Capital Revolver, as possible can be refinanced from time to time.*

**PT Bank DKI**

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga. Smg dated February 7, 2022, PT Bank DKI and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Notarial deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn., No. 65 dated November 24, 2022.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI**  
**KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF**  
**FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Utang bank (lanjutan)**

**Bank loans (continued)**

**PT Bank DKI (lanjutan)**

**PT Bank DKI (continued)**

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver (L/C dan/atau SKBDN (Sight: Usance) dan/atau Bank Garansi) - dengan limit Rp 42.117.678.913 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027.*

- a) *Secured Working Capital Revolver (L/C and/or SKBDN (Sight:Usance) and/or Bank Guarantee) - with a limit of Rp 42,117,678,913 and a term of 60 months until August 2027.*

Tujuan pinjaman ini untuk menyediakan *standby letters of credit* dan berdokumen, jaminan berharga, *performance bonds, bid bonds* dan instrumen dagang kontingensi lainnya yang dibutuhkan untuk transaksi dagang Debitor.

*The purpose of this loan is to provide standby letters of credit and documents, valuable guarantees, performance bonds, bid bonds and other contingent trading instruments required for the Debtor's trade transactions.*

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

*The interest rates are as follows:*

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

- *1<sup>st</sup> year: 2.75% per annum*
- *2<sup>nd</sup> year: 3.75% per annum*
- *3<sup>rd</sup> year: 4.75% per annum*
- *4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> years: 5.50% per annum*

Jaminan berupa jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

*The guarantee is in the form of first rank guarantee for Joint Collateral A and second rank guarantee for Joint Collateral B (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).*

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar dan Rp 42.117.678.913 (setara dengan USD 2.732.076) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

*The loan balances amounted to Rp 42,117,678,913 (equivalent to USD 2,732,076) as of December 31, 2023 and 2022.*

- b) *Secured Term Loan (Modal Kerja - Term loan) dengan limit Rp 53.604.318.617 dan jangka waktu 108 bulan sampai dengan Agustus 2031.*

- b) *Secured Term Loan (Working Capital - Term Loan) with a limit of Rp 53,604,318,617 and a term of 108 months until August 2031*

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

*The interest rates are as follows:*

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

- *1<sup>st</sup> year: 0.75% per annum*
- *2<sup>nd</sup> year: 1.75% per annum*
- *3<sup>rd</sup> year: 2.75% per annum*
- *4<sup>th</sup> to 9<sup>th</sup> years: 4.50% per annum*

Jaminan berupa jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

*The guarantee is in the form of first rank guarantee for Joint Collateral B and second rank guarantee for Joint Collateral A (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).*

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 52.800.253.838 dan Rp 53.425.637.555 (setara dengan USD 3.425.029 and USD 3.396.201) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

*The loan balances amounted to Rp 52,800,253,838 and Rp 53,425,637,555 respectively (equivalent to USD 3,425,029 and USD 3,396,201) as of December 31, 2023 and 2022.*

- c) *Unsecured Term Loan (Modal Kerja - Unsecured Term Loan) - dengan limit Rp 54.278.002.470 dan jangka waktu 144 bulan sampai dengan Agustus 2034.*

- c) *Unsecured Term Loan (Working Capital - Unsecured Term Loan) with a limit of Rp 54,278,002,470 and a term of 144 months until August 2034.*

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

*The interest rates are as follows:*

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
  - tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun
- Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

- *1<sup>st</sup> to 9<sup>th</sup> years: 0.10% per annum*
  - *10<sup>th</sup> to 12<sup>th</sup> years: 4.50% per annum*
- Collateral for this loan is clean basis.*



**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**Utang bank (lanjutan)**

**PT Bank DKI (lanjutan)**

- c) *Unsecured Term Loan* (Modal Kerja - *Unsecured Term Loan*) - dengan limit Rp 54.278.002.470 dan jangka waktu 144 bulan sampai dengan Agustus 2034 (lanjutan).

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 54.210.154.967 dan Rp 54.259.909.803 (setara dengan USD 3.516.486 dan USD 3.449.235) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 100%
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 100%

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, pada Peristiwa Wanprestasi, tanpa mengesampingkan ketentuan-ketentuan lain dari Rencana Perdamaian ini, suatu peristiwa wanprestasi dalam 12 bulan pertama sejak tanggal homologasi hanya dapat timbul dalam hal jumlah yang harus dibayar saat jatuh tempo. Pelanggaran *financial covenant* bukan merupakan wanprestasi pada 31 Desember 2022.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui surat penawaran fasilitas pinjaman No. 138/LWO-COBA/XI/2022 tanggal 22 November 2022.

Fasilitas kredit:

- a) *Secured Working Capital Revolver*  
*Fasilitas Trust Receipt* dan *L/C/SKBDN Sight/Usance* dengan limit USD 7.500.000, sifat fasilitas *Committed - Revolving*. Jatuh tempo sampai dengan 29 Agustus 2027. Tujuan pembiayaan untuk restrukturisasi dan pembelian bahan baku. Pinjaman dalam mata uang IDR dan USD.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 3,75% IDR dan 1,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 4,75% IDR dan 2,375% USD per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% IDR dan 2,50% USD per tahun

Jaminan fidusia atas persediaan, piutang, mesin dan forklift sesuai dengan rincian Jaminan Bersama A dan Lampiran 12 Homologasi, Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas tanah sesuai dengan rincian Jaminan Bersama A dan Lampiran 12 Homologasi dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua atas tanah sesuai dengan Jaminan Bersama B dan Lampiran 12 Homologasi.

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Bank loans (continued)**

**PT Bank DKI (continued)**

- c) *Unsecured Term Loan* (*Working Capital – Unsecured Term Loan*) with a limit of Rp 54,278,002,470 and a term of 144 months until August 2034 (continued).

The loan balances amounted to Rp 54,210,154,967 and Rp 54,259,909,803 respectively (equivalent to USD 3,516,486 and USD 3,449,235) as of December 31, 2023 and 2022.

*Financial covenant ratios*:

- *Current Ratio* minimum 100%
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 100%

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, on the Event of Default, notwithstanding the other provisions of this Composition Plan, an event of default within the first 12 months from the date of homologation may only arise in terms of the amount payable at maturity. The breach of financial covenant is not a default on December 31, 2022.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga. Smg dated February 7, 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through the loan facility offer letter No.138/LWO-COBA/XI/2022 dated November 22, 2022.

*Credit facilities*:

- a) *Secured Working Capital Revolver*  
*Trust Receipt* facility and *L/C/SKBDN Sight/Usance* with a limit USD 7,500,000 type of facility is *Committed - Revolving*. Due date is August 29, 2027. The purpose of financing is for restructuring and for purchasing of raw materials. Loans in IDR and USD currency.

The interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 3.75% IDR dan 1.875% USD per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 4.75% IDR and 2.375% USD per annum
- 4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> years: 5.50% IDR and 2.50% USD per annum

*Fiduciary guarantees* for inventories, receivables, machinery and forklifts in accordance with the details of the Joint Collateral A and Appendix 12 of Homologation, First Rank Mortgage over land according to the details of Joint Collateral A and Appendix 12 of Homologation and Second Rank Mortgage over land according to Joint Collateral B and Appendix 12 of Homologation.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**Utang bank (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)**

- a) *Secured Working Capital Revolver*  
Fasilitas *Trust Receipt* dan *L/C/SKBDN Sight/Usance* dengan limit USD 7.500.000, sifat fasilitas *Committed - Revolving*. Jatuh tempo sampai dengan 29 Agustus 2027 (lanjutan).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.452.233 dan Rp 77.248.179.035 (setara dengan USD 7.463.142) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- b) *Secured Term Loan* - dengan limit Rp 98.315.864.226 dan USD 3.121.024 jenis fasilitas *Committed* dengan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2031. Tujuan pembiayaan untuk restrukturisasi.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% IDR dan 0,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 1,75% IDR dan 0,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 4,50% IDR dan 2,00% USD per tahun

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

- tahun ke-1: 3,75% IDR dan 1,625% USD per tahun
- tahun ke-2: 2,75% IDR dan 1,125% USD per tahun
- tahun ke-3: 1,75% IDR dan 0,625% USD per tahun

Jaminan fidusia atas persediaan, piutang, mesin dan *forklift* sesuai dengan rincian Jaminan Bersama B dan Lampiran 12 Homologasi, Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas tanah sesuai dengan rincian Jaminan Bersama B dan Lampiran 12 Homologasi dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua atas tanah sesuai dengan Jaminan Bersama A dan Lampiran 12 Homologasi.

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 3.074.209 dan Rp 96.841.126.263 (setara dengan USD 6.228.984) dan USD 3.110.621 dan Rp 97.988.144.679 (setara dengan USD 6.281.858) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- c) *Unsecured Term Loan* - dengan limit Rp 99.551.470.086 dan USD 3.160.248 sifat fasilitas *Committed* dan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2034.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun untuk IDR dan USD
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun untuk IDR dan USD

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 3.156.298 dan Rp 99.427.030.748 (setara dengan USD 10.847.751) dan USD 3.159.195 dan Rp 99.518.286.263 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA* / beban bunga minimum 1x

Bank mengesampingkan sementara ketentuan *financial covenant* untuk tahun buku 31 Desember 2023.

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Bank loans (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)**

- a) *Secured Working Capital Revolver*  
*Trust Receipt* facility and *L/C/SKBDN Sight/Usance* with a limit USD 7,500,000 type of facility is *Committed - Revolving*. Due date is August 29, 2027 (continued).

The loan balances amounted to Rp 77,248,179,035 (equivalent to USD 7,463,142) as of December 31, 2023 and 2022.

- b) *Secured Term Loan* - with a limit of Rp 98,315,864,226 and USD 3,121,024 type of facility is *Committed* with a term of up to August 29, 2031. The purpose of financing is for restructuring.

The interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 0.75% IDR and 0.375% USD per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 1.75% IDR and 0.875% USD per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
- 4<sup>th</sup> to 9<sup>th</sup> years: 4.50% IDR and 2.00% USD per annum

The deferred interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 3.75% IDR and 1.625% USD per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 2.75% IDR and 1.125% USD per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 1.75% IDR and 0.625% USD per annum

*Fiduciary guarantees* for inventories, receivables, machinery and *forklifts* in accordance with the details of *Joint Collateral B* and Appendix 12 of Homologation, *Mortgage Rights First Rank* on land according to details *Joint Collateral B* and Appendix 12 of Homologation and *Mortgage Rights Second Rank* on land according to *Joint Collateral A* and Appendix 12 of Homologation.

The loan balances amounted to USD 3,074,209 and Rp 96,841,126,263 (equivalent to USD 6,228,984) USD 3,110,621 and Rp 97,988,144,679 (equivalent to USD 6,281,858) respectively as of December 31, 2023 and 2022.

- c) *Unsecured Term Loan* - with limit Rp 99,551,470,086 and USD 3,160,248 type of facility is *Committed* and a term of up to until August 29, 2034.

The interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> to 9<sup>th</sup> years: 0.10% per annum for IDR and USD
- 10<sup>th</sup> to 12<sup>th</sup> years: 4.50% per annum for IDR and USD

The loan balances amounted to USD 3,156,298 and Rp 99,427,030,748 (equivalent to USD 10,847,751) USD 3,159,195 and Rp 99,518,286,263 respectively as of December 31, 2023 and 2022.

*Financial covenant* ratios:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA* / interest expenses minimum 1x

The Bank temporarily waived the *financial covenant* provisions for the financial year December 31, 2023.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI**  
**KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**Utang bank (lanjutan)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Surat Prinsip Persetujuan Kredit - Perubahan No. 717/BWSI/CIB/XI/2022 tanggal 25 November 2022.

Fasilitas kredit:

- a) *Secured Working Capital Revolver* dengan limit USD 1.403.923 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027. Tipe fasilitas *Revolving* dengan kegunaan pembiayaan untuk modal kerja, tidak termasuk *working capital trade line*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 1,375% per tahun
- tahun ke-2: 1,875% per tahun
- tahun ke-3: 2,375% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 2,50% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B, dengan *security coverage* atas *Secured Working Capital Revolver* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 1.403.923 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- b) *Secured Term Loan* dengan limit USD 1.786.811 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2031.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,375% per tahun
- tahun ke-2: 0,875% per tahun
- tahun ke-3: 1,375% per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 2,00% per tahun

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

- tahun ke-1: 1,625% per tahun
- tahun ke-2: 1,125% per tahun
- tahun ke-3: 0,625% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A. *Security coverage ratio* atas *Secured Term Loan* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.760.009 dan USD 1.780.855 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF**  
**FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Bank loans (continued)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Letter of Principle of Credit Approval - Amendment No. 717/BWSI/CIB/XI/2022 date November 25, 2022.

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver* with a limit of USD 1,403,923 and a term of 60 months until August 2027. *Revolving facility* type with the use of financing for working capital, excluding working capital trade line.

The interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 1.375% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 1.875% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 2.375% per annum
- 4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> years: 2.50% per annum

Collateral of the first rank for Joint Collateral A and collateral for the second rank for Joint Collateral B, with collateral coverage above *Secured Working Capital Revolver* of approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to USD 1,403,923 as of December 31, 2023 and 2022.

- b) *Secured Term Loan* with a limit of USD 1,786,811 and the term of the facility is August 29, 2031.

The interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 0.375% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 0.875% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 1.375% per annum
- 4<sup>th</sup> to 9<sup>th</sup> years: 2.00% per annum

The deferred interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 1.625% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 1.125% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 0.625% per annum

Collateral of the first rank for Joint Collateral B and collateral for the second rank for Joint Collateral A. Collateral coverage ratio for the *Secured Term Loan* is approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to USD 1,760,009 and USD 1,780,855 respectively as of December 31, 2023 and 2022.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Utang bank (lanjutan)**

**Bank loans (continued)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (lanjutan)**

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (continued)**

- c) *Unsecured Term Loan* dengan limit fasilitas USD 1.809.266 dengan tipe fasilitas *Non-Revolving*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2034. Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
  - tahun ke-10 hingga ke-12: 2,00% per tahun
- Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

- c) *Unsecured Term Loan with a facility limit of USD 1,809,266 with the Non-Revolving type of facility. The term of the facility is up to August 29, 2034. The interest rates are as follows:*
- 1<sup>st</sup> to 9<sup>th</sup> years: 0.10% per annum
  - 10<sup>th</sup> to 12<sup>th</sup> years: 2.00% per annum
- Collateral for this loan is clean basis.*

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.807.004 USD 1.808.663 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

*The loan balances amounted to USD 1,807,004 and USD 1,808,663 respectively as of December 31, 2023 and 2022.*

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui akta Notaris No. 19 tanggal 20 Oktober 2022 dari Notaris Hj. Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn.

*In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Notarial deed No. 19 date October 20, 2022 from Notary Hj. Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn.*

**Fasilitas kredit:**

**Credit facilities:**

- a) *Secured Working Capital Revolver* sebesar Rp 154.298.116.699 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027. Tipe fasilitas *Revolving* dengan kegunaan pembiayaan untuk modal kerja, tidak termasuk *working capital trade line*. Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 154.298.116.699 (setara dengan USD 10.008.959 dan USD 9.808.539) pada 31 Desember 2023 dan 2022.
- b) *Secured Term Loan* sebesar Rp 196.379.421.253 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2031. Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 193.433.729.932 dan Rp 195.724.823.181 (setara dengan USD 12.547.595 dan USD 12.441.982) pada 31 Desember 2023 dan 2022.
- c) *Unsecured Term Loan* sebesar Rp 198.847.462.048 dan tipe fasilitas *Non-Revolving*, tidak termasuk penerimaan *Mandatory Convertible Loan*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2034. Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 198.598.902.718 dan Rp 198.781.179.560 (setara dengan USD 12.882.648 dan USD 12.636.271) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- a) *Secured Working Capital Revolver* amounted to Rp 154,298,116,699 and a term of 60 months until August 2027. *Revolving facility type with the use of financing for working capital, excluding working capital trade line. The loan balances amounted to Rp 154,298,116,699 (equivalent to USD 10,008,959 and USD 9,808,539) as of December 31, 2023 dan 2022.*
- b) *Secured Term Loan* amounted to Rp 196,379,421,253 the term of the facility is August 29, 2031. *The loan balances amounted to Rp 193,433,729,932 and Rp 195,724,823,181 respectively (equivalent to USD 12,547,595 and USD 12,441,982)) as of December 31, 2023 and 2022.*
- c) *Unsecured Term Loan* amounted to Rp 198,847,462,048 the *Non-Revolving type of facility, excluding receipt of the Mandatory Convertible Loan. The term of the facility is up to August 29, 2034. The loan balances amounted to Rp 198,598,902,718 and Rp 198,781,179,560 respectively (equivalent to USD 12,882,648 and USD 12,636,271)) as of December 31, 2023 and 2022.*

Untuk tingkat suku bunga mengacu pada Perjanjian Kredit yang telah disepakati.

*The interest rate refers to the agreed Credit Agreement.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**Utang bank (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)**

Agunan atas hutang mengacu pada Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. PPTPK/264/2022 tanggal 27 Desember 2022.

**Fasilitas kredit:**

- a) Kredit Berjangka - *Non Underlying* dengan limit Rp 20.960.452.559 dan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur fasilitas.

**Tingkat suku bunga sebagai berikut:**

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

Jaminan/agunan atas fasilitas kredit ini adalah tanah dan/atau bangunan, piutang, persediaan, mesin dan *forklift* yang bersifat *pari-passu* dengan kreditur lain sebagaimana ketentuan Jaminan yang diatur pada Putusan Homologasi dan akan diatur lebih lanjut.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 20.960.452.559 (setara dengan USD 1.359.656 dan USD 1.359.656) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- b) Kredit Angsuran Berjangka 1 dengan limit Rp 26.676.939.620 dan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk merestrukturisasi fasilitas.

**Tingkat suku bunga sebagai berikut:**

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

**Tingkat suku bunga yang ditanggihkan:**

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Bank loans (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)**

*Collateral on Debt refers to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg date February 7, 2022 Appendix 12.*

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

*In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Agreement No. PPTPK/264/2022 dated December 27, 2022.*

**Credit facilities:**

- a) *Term Loans - Non Underlying with a limit of Rp 20,960,452,559 and a term of up to August 29, 2027. The purpose of this loan is for facility restructuring.*

**The interest rates are as follows:**

- *1<sup>st</sup> year: 2.75% per annum*
- *2<sup>nd</sup> year: 3.75% per annum*
- *3<sup>rd</sup> year: 4.75% per annum*
- *4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> years: 5.50% per annum*

*Collateral for this credit facility is land and/or buildings, receivables, inventory, machinery and forklifts that are pari-passu with other creditors as stipulated in the Homologation Decision and will be further regulated.*

*The loan balances amounted to Rp 20,960,452,559 (equivalent to USD 1,359,656 and USD 1,359,656) as of December 31, 2023 and 2022.*

- b) *Term 1 installment loan with a limit of Rp 26,676,939,620 and a term of up to August 29, 2031. The purpose of this loan is for facility restructuring.*

**The interest rates are as follows:**

- *1<sup>st</sup> year: 0.75% per annum*
- *2<sup>nd</sup> year: 1.75% per annum*
- *3<sup>rd</sup> year: 2.75% per annum*
- *4<sup>th</sup> to 9<sup>th</sup> years: 4.50% per annum*

**The deferred interest rates are as follows:**

- *1<sup>st</sup> year: 3.75% per annum*
- *2<sup>nd</sup> year: 2.75% per annum*
- *3<sup>rd</sup> year: 1.75% per annum*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Utang bank (lanjutan)**

**Bank loans (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)**

- b) Kredit Angsuran Berjangka 1 dengan limit Rp 26.676.939.620 dan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk merestrukturisasi fasilitas (lanjutan).

- b) Term 1 installment loan with a limit of Rp 26,676,939,620 and a term of up to August 29, 2031. The purpose of this loan is for facility restructuring (continued).

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 26.276.785.526 dan Rp 26.588.016.488 (setara dengan USD 1.704.514 dan USD 1.716.560) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The loan balances amounted to Rp 26,276,785,526 and Rp 26,588,016,488 respectively (equivalent to USD 1,704,514 and USD 1,716,560) as of December 31, 2023 and 2022.

- c) Kredit Angsuran Berjangka 2 dengan limit Rp 27.012.207.821 dan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur fasilitas.

- c) Term 2 Installment Loan with a limit of Rp 27,012,207,821 and a term of up to August 29, 2034. The purpose of this loan is for facility restructuring.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

- 1<sup>st</sup> to 9<sup>th</sup> years: 0.10% per annum
- 10<sup>th</sup> to 12<sup>th</sup> years: 4.50% per annum

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 26.978.442.561 dan Rp 27.003.203.752 (setara dengan USD 1.750.029) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The loan balances amounted to Rp 26,978,442,561 and Rp 27,003,203,752 respectively (equivalent to USD 1,750,029) as of December 31, 2023 and 2022.

**Bank of China (Hongkong) Limited**

**Bank of China (Hongkong) Limited**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Bank of China (Hongkong) Limited dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. 1375/LO/LA-HWS/2022 tanggal 25 Oktober 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga. Smg dated February 7, 2022, Bank of China (Hongkong) Limited and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Agreement No. 1375/LO/LA-HWS/2022 dated October 25, 2022.

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

- a) Secured Working Capital Revolver dengan limit Rp 101.053.368.193 dan jangka waktu 5 tahun sampai dengan 25 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk pembelian bahan baku dan mendukung aktivitas ekspor.

- a) Secured Working Capital Revolver with a limit of Rp 101,053,368,193 and a term of 5 years until August 25, 2027. The purpose of this loan is to purchase raw materials and support export activities.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

- 1<sup>st</sup> year: 2.75% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 3.75% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 4.75% per annum
- 4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> years: 5.50% per annum

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B, dengan security overage atas Secured Working Capital Revolver kurang lebih sebesar 108% (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Collateral of the first rank for Joint Collateral A and collateral for the second rank for Joint Collateral B, with collateral coverage above Secured Working Capital Revolver of approximately 108% (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI**  
**KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**Utang bank (lanjutan)**

**Bank of China (Hongkong) Limited (lanjutan)**

Fasilitas kredit (lanjutan) :

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 101.053.368.193 (setara dengan USD 6.555.097 dan USD 6.423.836) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- b) *Secured Term Loan* dengan limit Rp 128.613.377.701 dan jangka waktu 9 tahun sampai dengan 25 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A. *Security coverage ratio* atas *Secured Term Loan* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 126.469.821.406 dan Rp 128.186.381.287 (setara dengan USD 8.203.803 dan USD 8.148.648) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- c) *Unsecured Term Loan* dengan limit Rp 130.229.754.106 dan jangka waktu 12 tahun sampai dengan 25 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 130.056.114.434 dan Rp 130.188.080.584 (setara dengan USD 8.436.437 dan USD 8.275.893) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- $(EBITDA + \text{kas}) / (\text{beban bunga} + \text{liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun})$  minimum 1x
- $EBITDA / \text{beban bunga}$  minimum 1x

*Financial covenant* akan di monitor secara kuartalan dan perhitungan akan dimulai menggunakan laporan keuangan 31 Desember 2023.

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF**  
**FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Bank loans (continued)**

**Bank of China (Hongkong) Limited (continued)**

*Credit facilities (continued):*

*The loan balances amounted to Rp 101,053,368,193 (equivalent to USD 6,555,097 and USD 6,423,836) as of December 31, 2023 and 2022.*

- b) *Secured Term Loan* with a limit of Rp 128,613,377,701 and a term of 9 years until August 25, 2031. The purpose of this loan is to restructuring.

*The interest rates are as follows:*

- *1<sup>st</sup> year: 0.75% per annum*
- *2<sup>nd</sup> year: 1.75% per annum*
- *3<sup>rd</sup> year: 2.75% per annum*
- *4<sup>th</sup> to 9<sup>th</sup> years: 4.50% per annum*

*The deferred interest rates are as follows:*

- *1<sup>st</sup> year: 3.75% per annum*
- *2<sup>nd</sup> year: 2.75% per annum*
- *3<sup>rd</sup> year: 1.75% per annum*

*Collateral of the first rank for Joint Collateral B and collateral for the second rank for Joint Collateral A. Collateral coverage ratio for the Secured Term Loan is approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).*

*The loan balances amounted to Rp 126,469,821,406 and Rp 128,186,381,287 respectively (equivalent to USD 8,203,803 and USD 8,148,648) as of December 31, 2023 and 2022.*

- c) *Unsecured Term Loan* with a limit of Rp 130,229,754,106 and a term of 12 years until August 25, 2034. The purpose of this loan is for restructuring.

*The interest rates are as follows:*

- *1<sup>st</sup> to 9<sup>th</sup> years: 0.10% per annum*
- *10<sup>th</sup> to 12<sup>th</sup> years: 4.50% per annum*

*Collateral for this loan is clean basis.*

*The loan balances amounted to Rp 130,056,114,434 and Rp 130,188,080,584 respectively (equivalent to USD 8,275,893 and USD 8,275,893) as of December 31, 2023 and 2022.*

*Financial covenant ratios:*

- $(EBITDA + \text{cash}) / (\text{interest expenses} + \text{current maturities of long-term debts})$  minimum 1x
- $EBITDA / \text{interest expenses}$  minimum 1x

*Financial covenant will be monitored quarterly and calculations will begin using audited financial statement as of December 31, 2023.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Utang bank (lanjutan)**

**Bank loans (continued)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank KEB Hana Indonesia dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. 34/4639/PN/EB tanggal 19 September 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, PT Bank KEB Hana Indonesia and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Agreement No. 34/4639/PN/EB dated September 19, 2022.

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver* - dengan limit Rp 94.941.334.865 dan jangka waktu 5 tahun sampai dengan 25 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk kebutuhan modal kerja.

- a) *Secured Working Capital Revolver* - with a limit of Rp 94,941,334,865 and a term of 5 years until August 25, 2027. The purpose of this loan is for working capital needs.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

The interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 2.75% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 3.75% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 4.75% per annum
- 4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> years: 5.50% per annum

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama A dan Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

This facility is guaranteed by Joint Collateral A and Joint Collateral B (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 112.200.103.775 (setara dengan USD 7.926.836) dan Rp 122.312.254.597 (setara dengan USD 7.775.237) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The debt balance on these loans is each equal to Rp 112,200,103,775 (equivalent to USD 7,926,836) and Rp 122,312,254,597 (equivalent to USD 7,775,237) on December 31, 2023 and 2022.

- b) *Secured Term Loan* - dengan limit Rp 120.834.426.192 dan jangka waktu 9 tahun sampai dengan 25 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi.

- b) *Secured Term Loan* - with a limit of Rp 120,834,426,192 and a term of 9 years until August 25, 2031. The purpose of this loan is for restructuring.

Tingkat suku bunga tunai:

- tahun ke-1: 4,5% per tahun
- tahun ke-2: 4,5% per tahun
- tahun ke-3: 4,5% per tahun

The cash interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 4.5% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 4.5% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 4.5% per annum

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

The deferred interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 3.75% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 2.75% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 1.75% per annum

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama B dan Jaminan Bersama A (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

This facility is guaranteed by Joint Collateral B and Joint Collateral A (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 119.021.909.799 dan Rp 120.431.644.771 (setara dengan USD 7.720.674 dan USD 7.655.689) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The loan balances amounted to Rp 119,021,909,799 and Rp 120,431,644,771 respectively (equivalent to USD 7,720,674 and USD 7,655,689) as of December 31, 2023 dan 2022.



**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Utang bank (lanjutan)**

**Bank loans (continued)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)**

- c) *Unsecured Term Loan* - dengan limit Rp 122.353.038.943 dan jangka waktu 12 tahun sampai dengan 25 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi.

- c) *Unsecured Term Loan* - with a limit of Rp 122,353,038,943 and a term of 12 years until August 25, 2034. The purpose of this loan is for restructuring.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

- 1<sup>st</sup> to 9<sup>th</sup> years: 0.10% per annum
- 10<sup>th</sup> to 12<sup>th</sup> years: 4.50% per annum

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 122.312.254.597 dan Rp 122.200.097.644 (setara dengan USD 7,826,316 dan USD 7.775.237) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The loan balances amounted to Rp 122,312,254,597 and Rp 122,200,097,644 (equivalent to USD 7,826,316 and USD 7,775,237) as of December 31, 2023 and 2022.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui akta Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., No. 198 tanggal 28 Oktober 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Notarial deed of Herry Hartanto Seputro, S.H., No. 198 dated October 28, 2022.

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

- a) *Tranche A* - dengan limit Rp 112.302.795.748 dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal efektif.

- a) *Tranche A* - with a limit of Rp 112,302,795,748 and a term of 5 years from the effective date.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

- 1<sup>st</sup> year: 2.75% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 3.75% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 4.75% per annum
- 4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> years: 5.50% per annum

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 112.302.795.748 (setara dengan USD 7.138.948 dan USD 7.192.442) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The loan balances amounted to Rp 112,302,795,748 (equivalent to USD 7,138,948 and USD 7,192,442 ) as of December 31, 2023 and 2022.

- b) *Tranche B* - dengan limit Rp 142.930.830.952 dan jangka waktu 9 tahun sejak tanggal efektif.

- b) *Tranche B* - with a limit of Rp 142,930,830,952 and a term of 9 years from the effective date.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

- 1<sup>st</sup> year: 0.75% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 1.75% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 2.75% per annum
- 4<sup>th</sup> to 9<sup>th</sup> years: 4.50% per annum

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

The deferred interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

- 1<sup>st</sup> year: 3.75% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 2.75% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 1.75% per annum

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 140.786.868.488 (setara dengan USD 9.132.516) dan Rp 142.454.394.849 (setara dengan USD 9.055.648) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The loan balances amount Rp 140,786,868,488 (equivalent to USD 9,132,516) and Rp 142,454,394,849 (equivalent to USD 9,055,648) on December 31, 2023 and 2022.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Utang bank (lanjutan)**

**Bank loans (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (continued)**

Fasilitas kredit: (lanjutan)

Credit facilities: (continued)

- c) *Tranche C* - dengan limit Rp 144.727.145.042 dan jangka waktu 12 tahun sejak tanggal efektif.  
Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
  - tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun
- Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 144.346.250.288 (setara dengan USD 9.197.057 dan Rp 144.678.902.661 (setara dengan USD 9.197.057) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- c) *Tranche C* - with a limit of Rp 144,727,145,042 and a term of 12 years from the effective date.  
The interest rates are as follows:
- 1<sup>st</sup> to 9<sup>th</sup> years: 0.10% per annum
  - 10<sup>th</sup> to 12<sup>th</sup> years: 4.50% per annum
- The loan balances amounted Rp 144,346,250,288 (equivalent to USD 9,197,057) to Rp 144,678,902,661 (equivalent to USD 9,197,057) as of December 31, 2023 and 2022.

Jaminan masing-masing fasilitas berupa piutang usaha dengan total nilai minimal sebesar Rp 500.000.000.000.

Collateral for each facilities is in the form of trade receivables with a minimum total value of Rp 500,000,000,000.

**PT Bank Permata Tbk**

**PT Bank Permata Tbk**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Permata Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. 561/BP/LOO/CRC-JKT/WB/IX/2022 tanggal 21 September 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, PT Bank Permata Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Agreement No.561/BP/LOO/CRC-JKT/WB/IX/2022 dated September 21, 2022.

Fasilitas kredit:

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolving-1/Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL Facility-1* - dengan limit Rp 77.486.701.742 dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 25 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan/konversi sebagian fasilitas Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL (fasilitas Bilateral) dan pembiayaan modal kerja.

- a) *Secured Working Capital Revolving-1/Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL Facility-1* - with limit Rp 77,486,701,742 and a period of 5 years from August 25, 2022 until August 25, 2027. The purpose of this loan is to repay/convert some of the Omnibus facilities: LC/SKBDN/PIF/RL (Bilateral facility) and working capital financing.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

- 1<sup>st</sup> year: 2.75% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 3.75% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 4.75% per annum
- 4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> years: 5.50% per annum

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama A dan Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12). Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 77.486.701.742 (setara dengan USD 5.026.382) dan Rp 77.486.701.742 (setara dengan USD 4.925.733) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

This facility is guaranteed by Joint Colateral A and Joint Collateral B (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12). The loan balances amounted to Rp 77,486,701,742 (equivalent to USD 5,026,382) and Rp 77,486,701,742 (equivalent to USD 4,925,733) as of December 31, 2023 and 2022.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Utang bank (lanjutan)**

**Bank loans (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (continued)**

Fasilitas kredit (lanjutan):

Credit facilities(continued):

- b) *Secured Term Loan* - dengan limit Rp 98.619.438.581 dan jangka waktu 9 tahun terhitung sejak 25 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan/konversi seluruh *outstanding* fasilitas PRK dan sebagian fasilitas Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL (fasilitas Bilateral).

- b) *Secured Term Loan* - with a limit Rp 98,619,438,581 and a period of 9 years starting from August 25, 2022 until August 25, 2031. The purpose of this loan is to repay/convert all outstanding PRK facilities and some of the Omnibus facilities: LC/SKBDN/PIF/RL (Bilateral facility).

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

- 1<sup>st</sup> year: 0.75% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 1.75% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 2.75% per annum
- 4<sup>th</sup> to 9<sup>th</sup> years: 4.50% per annum

Tingkat suku bunga yang ditanggungkan:

The deferred interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

- 1<sup>st</sup> year: 3.75% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 2.75% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 1.75% per annum

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama B dan Jaminan Bersama A (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

This facility is guaranteed by Joint Collateral B and Joint Collateral A (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 97.140.147.002 dan Rp 98.290.707.121 (setara dengan USD 6.301.255 dan USD 6.248.217) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The loan balances amounted to Rp 97,140,147,002 and Rp 98,290,707,121 (equivalent to USD 6,301,255 and USD 6,248,217) as of December 31, 2023 and 2022.

- c) *Unsecured Term Loan* - dengan limit Rp 99.858.859.677 dan jangka waktu 12 tahun terhitung sejak 25 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan sebagian *outstanding* fasilitas Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL (fasilitas Bilateral).

- c) *Unsecured Term Loan* - with limits Rp 99,858,859,677 and a period of 12 years from August 25, 2022 until August 25, 2034. The purpose of this loan is to partially repay the outstanding Omnibus facility: LC/SKBDN/PIF/RL (Bilateral facility).

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

- 1<sup>st</sup> to 9<sup>th</sup> years: 0.10% per annum
- 10<sup>th</sup> to 12<sup>th</sup> years: 4.50% per annum

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 99.734.036.102 dan Rp 99.825.573.389 (setara dengan USD 6.469.515 and USD 6.345.787) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The loan balances amounted to Rp 99,734,036,102 and Rp 99,825,573,389 (equivalent to USD 6,469,515 and USD 6,345,787) as of December 31, 2023 and 2022.

**PT Bank Central Asia Tbk**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Central Asia Tbk dengan Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Persetujuan Penggunaan Fasilitas *Secure Working Capital Revolver* (SWCR) No. 10248/GBK/2022 tanggal 23 Maret 2022 dan Perjanjian No. 10844/GBK/2022 tanggal 19 September 2022.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, PT Bank Central Asia Tbk and the Company and its Subsidiaries implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Approval Facilities Agreement *Secure Working Capital Revolver* (SWCR) No. 10248/GBK/2022 dated March 23, 2022 and Agreement No. 10844/GBK/2022 dated September 19, 2022.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Utang bank (lanjutan)**

**Bank loans (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

Fasilitas kredit (lanjutan):

Credit facilities (continued):

- a) *Secured Working Capital Revolver* - dengan limit USD 26.720.317 dan jangka waktu 5 tahun dihitung sejak 25 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk pembelian bahan baku dan bahan penunjang, untuk tender, jaminan pelaksanaan, jaminan pembayaran pihak ketiga dan bea cukai, modal kerja, untuk negosiasi/diskonto dokumen dan untuk *hedging* transaksi ekspor/impor dan kebutuhan operasional.

- a) *Secured Working Capital Revolver* - with a limit of USD 26,720,317 and a term of 5 years starting from August 25, 2022 until to August 29, 2027. The purpose of this loan is to purchase raw materials and supporting materials, for tenders, performance guarantees, third party payment guarantees and customs clearance, capital works, for negotiating/discounting documents and for hedging export/import transactions and operational needs.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 3,75% IDR dan 1,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 4,75% IDR dan 2,375% USD per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% IDR dan 2,50% USD per tahun

- 1<sup>st</sup> year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 3.75% IDR and 1.875% USD per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 4.75% IDR and 2.375% USD per annum
- 4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> years: 5.50% IDR and 2.50% USD per annum

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 5.827.860 dan Rp 30.195.975.985 (setara dengan USD 1.958.743 dan USD 1.919.520) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The loan balances amounted to USD 5,827,860 and Rp 30,195,975,985 (equivalent to USD 1,958,743 and USD 1,919,520) on December 31, 2023 and 2022.

- b) *Secured Term Loan* - dengan limit Rp 130.345.369.274 dan USD 24.980.369 dan jangka waktu 9 tahun sampai dengan 29 Agustus 2031.

- b) *Secured Term Loan* - with limits Rp 130,345,369,274 and USD 24,980,369 and a term of 9 years until August 29, 2031.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 0,75% IDR dan 0,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 1,75% IDR dan 0,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 4,50% IDR dan 2,00% USD per tahun

- 1<sup>st</sup> year: 0.75% IDR and 0.375% USD per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 1.75% IDR and 0.875% USD per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
- 4<sup>th</sup> to 9<sup>th</sup> years: 4.50% IDR and 2.00% USD per annum

Tingkat suku bunga yang ditanggung:

The deferred interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 3,75% IDR dan 1,625% USD per tahun
- tahun ke-2: 2,75% IDR dan 1,125% USD per tahun
- tahun ke-3: 1,75% IDR dan 0,625% USD per tahun

- 1<sup>st</sup> year: 3.75% IDR and 1.625% USD per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 2.75% IDR and 1.125% USD per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 1.75% IDR and 0.625% USD per annum

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 26.476.695 dan Rp 182.247.883.942 (setara dengan USD 11.585.270) pada 31 Desember 2022.

The loan balances amounted to USD 26,476,695 and Rp 182,247,883,942 (equivalent to USD 11,585,270) on December 31, 2022.

- c) *Unsecured Term Loan* - dengan limit Rp 131.983.512.857 dan USD 25.294.316 jangka waktu 12 tahun sampai dengan 29 Agustus 2034.

- c) *Unsecured Term Loan* - with a limit Rp 131,983,512,857 and USD 25,294,316 for a period of 12 years until August 29, 2034.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun untuk IDR dan USD
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun untuk IDR dan USD

- 1<sup>st</sup> to 9<sup>th</sup> years: 0.10% per annum for IDR and USD
- 10<sup>th</sup> to 12<sup>th</sup> years: 4.50% per annum for IDR and USD

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**Utang bank (lanjutan)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Muamalat Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. 092/OL/CLR/ IX/2022 tanggal 23 September 2022, Addendum Perjanjian Pemberian Line Facility (Murabahah) No. 493/BMI/WLO/IX/2022 tanggal 27 September 2022, Addendum Akad Pembiayaan Murabahah No. 494/BMI/WLO/IX/2022 tanggal 27 September 2022, Addendum Perjanjian Pemberian Line Facility untuk Pembiayaan Al Qardh No. 495/BMI/WLO/ IX/2022 tanggal 27 September 2022 dan Addendum Akad Pembiayaan Al Qardh No. 496/BMI/WLO/ IX/2022 tanggal 27 September 2022.

Fasilitas kredit:

- a) *Al Qardh - Al Wakalah bil Ujroh* - bagian dari *Secured Working Capital Revolver* dengan limit maksimum Rp 49.500.000.000 dan jangka waktu maksimum 5 tahun sampai dengan 29 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi homologasi dengan sifat fasilitas *Non Revolving*.
- b) *Al Murabahah* - dengan limit Rp 368.975.000.000 serta margin yang belum terbayar Rp 10.525.574.486 dan Ta'widh Rp 75.110.124.105 yang merupakan bagian dari:
- (i) *Secured Working Capital Revolver* dengan limit maksimum Rp 68.001.304.555 dan jangka waktu maksimum 5 tahun sampai dengan Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur homologasi dengan sifat fasilitas *Non Revolving*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama A dan Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman pada fasilitas *Al Qardh - Al Wakalah bil Ujroh* dan *Al Murabahah* sebesar Rp 117.501.304.555 (setara dengan USD 7.469.411 dan USD 7.622.036) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Bank loans (continued)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga. Smg dated 7 February 2022, PT Bank Muamalat Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through an Agreement No. 092/OL/CLR/IX/2022 dated September 23, 2022, Addendum to Line Facility Agreement (Murabahah) No. 493/BMI/WLO/IX/2022 dated September 27, 2022, Addendum to Murabahah Financing Agreement No. 494/BMI/WLO/IX/2022 dated September 27, 2022, Addendum to Line Facility Agreement for Al Qardh Financing No. 495/BMI/WLO/IX/2022 dated September 27, 2022 and Addendum to Al Qardh Financing Agreement No. 496/BMI/WLO/IX/2022 dated September 27, 2022.

Credit facilities:

- a) *Al Qardh - Al Wakalah bil Ujroh* - part of *Secured Working Capital Revolver* with a maximum limit of Rp 49,500,000,000 and a maximum period of 5 years until August 29, 2027. The purpose of this loan is for homologation restructuring with the nature of facilities is *Non Revolving*.
- b) *Al Murabahah* - with a limit of Rp 368,975,000,000 and unpaid margin of Rp 10,525,574,486 and Ta'widh Rp 75,110,124,105 which is part of:
- (i) *Secured Working Capital Revolver* with a maximum limit of Rp 68,001,304,555 and a maximum period of 5 years until August 2027. The purpose of this loan is for homologation restructuring with the nature of facilities is *Non Revolving*.

Interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 2.75% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 3.75% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 4.75% per annum
- 4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> years: 5.50% per annum

This facility is guaranteed by Joint Colateral A and Joint Collateral B (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances in facilities *Al Qardh - Al Wakalah bil Ujroh* and *Al Murabahah* amounted to Rp 117,501,304,555 (equivalent to USD 7,469,411 and USD 7,622,036) on December 31, 2023 and 2022.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI**  
**KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**Utang bank (lanjutan)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)**

Fasilitas kredit: (lanjutan)

- (ii) *Secured Term Financing* dengan limit maksimum Rp 149.547.114.888 dan jangka waktu maksimum 9 tahun sampai dengan 29 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur homologasi dengan sifat fasilitas *Non Revolving*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

Ta'widh yang ditanggguhkan:

Pembayaran dilakukan secara penuh diakhir periode angsuran dengan besaran yang ditanggguhkan sebagai berikut:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama B dan Jaminan Bersama A (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 149.048.624.504 (setara dengan USD 9.474.835) pada 31 Desember 2022.

- (iii) *Unsecured Term Financing* dengan limit maksimum Rp 151.426.580.557 dan jangka waktu maksimum 12 tahun sampai dengan 29 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur homologasi dengan sifat fasilitas *Non Revolving*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 151.376.105.029 (setara dengan USD 9.622.790) pada 31 Desember 2022.

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF**  
**FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Bank loans (continued)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)**

Credit facilities: (continued)

- (ii) *Secured Term Financing* with a maximum limit of Rp 149,547,114,888 and a maximum period of 9 years until August 29, 2031. The purpose of this loan is for homologation restructuring with the nature of facilities is *Non Revolving*.

Interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 0.75% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 1.75% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 2.75% per annum
- 4<sup>th</sup> to 9<sup>th</sup> years: 4.50% per annum

Deferred Ta'widh:

Payment is made in full at the end of the installment period with the amount deferred as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 3.75% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 2.75% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 1.75% per annum

This facility is guaranteed by Joint Collateral B and Joint Collateral A (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to Rp 149,048,624,504 (equivalent to USD 9,474,835) on December 31, 2022.

- (iii) *Unsecured Term Financing* with a maximum limit of Rp 151,426,580,557 and a maximum period of 12 years until August 29, 2034. The purpose of this loan is for homologation restructuring with the nature of facilities is *Non Revolving*.

Interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> to 9<sup>th</sup> years: 0.10% per annum
- 10<sup>th</sup> to 12<sup>th</sup> years: 4.50% per annum

The loan balances amounted to Rp 151,376,105,029 (equivalent to USD 9,622,790) on December 31, 2022.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI**  
**KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**Utang bank (lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Perubahan Perjanjian Kredit melalui akta Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., No. 213 tanggal 22 Desember 2022.

Fasilitas kredit:

- a) *Secured Working Capital Revolver* - tersedia dalam mata uang USD dan IDR dengan limit masing-masing USD 6.267.819 dan Rp 13.189.412.041 dengan jangka waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal efektif sampai dengan 2027. Tujuan pinjaman ini untuk menyediakan modal kerja.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 3,75% IDR dan 1,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 4,75% IDR dan 2,375% USD per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% IDR dan 2,50% USD per tahun

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 4.023.174.272 (setara dengan USD 260.974 dan USD 255.748) dan USD 5.853.617 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- b) *Secured Term Loan* - tersedia dalam mata uang USD dan IDR dengan limit masing-masing USD 7.977.224 dan Rp 16.786.524.415 dengan jangka waktu 108 bulan sampai dengan 2031. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan kewajiban tertunggak.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% IDR dan 0,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 1,75% IDR dan 0,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 4,50% IDR dan 2,00% USD per tahun

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

- tahun ke-1: 3,75% IDR dan 1,625% USD per tahun
- tahun ke-2: 2,75% IDR dan 1,125% USD per tahun
- tahun ke-3: 1,75% IDR dan 0,625% USD per tahun

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 5.083.892.073 (setara dengan USD 324.955) dan USD 7.437.640 pada 31 Desember 2022.

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF**  
**FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Bank loans (continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and the Company carried out the decision to change the credit agreement through the Notarial deed of Herry Hartanto Seputro, S.H., No. 213 dated December 22, 2022.

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver* - available in USD and IDR currencies with limits of USD 6,267,819 and Rp 13,189,412,041 respectively with a term of 60 months from the effective date until 2027. The purpose of this loan is to provide working capital.

The interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 3.75% IDR and 1.875% USD per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 4.75% IDR and 2.375% USD per annum
- 4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> years: 5.50% IDR and 2.50% USD per annum

The loan balances amounted to Rp 4,023,174,272 (equivalent to USD 260,974 and USD 255,748) and USD 5,853,617 on December 31, 2023 and 2022.

- b) *Secured Term Loan* - available in USD and IDR with a limit of USD 7,977,224 and Rp 16,786,524,415 respectively with a term of 108 months to 2031. The purpose of this loan is to settle outstanding obligations.

The interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 0.75% IDR and 0.375% USD per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 1.75% IDR and 0.875% USD per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
- 4<sup>th</sup> to 9<sup>th</sup> years: 4.50% IDR and 2.00% USD per annum

The deferred interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 3.75% IDR and 1.625% USD per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 2.75% IDR and 1.125% USD per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 1.75% IDR and 0.625% USD per annum

The loan balances amounted to Rp 5,083,892,073 (equivalent to USD 324,955) and USD 7,437,640 on December 31, 2022.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**Utang bank (lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)**

- c) *Unsecured Term Loan* - tersedia dalam mata uang USD dan IDR dengan limit masing-masing USD 8.077.479 dan Rp 16.997.492.687 dengan jangka waktu 144 bulan sampai dengan 2034. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan kewajiban tertunggak.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun untuk IDR dan USD
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun untuk IDR dan 2,00% USD

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 37.804.741.886 (setara dengan USD 2.403.380 dan USD 9.016.623) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama A dan Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1,00x

*Financial covenant* mulai berlaku pada Kuartal 4 tahun 2023.

**PT Bank China Construction Indonesia Tbk**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank China Construction Indonesia Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Perubahan Perjanjian Kredit melalui Surat Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 12 Juli 2023.

- a) *Secured Working Capital Revolver* dengan limit USD 4.211.768 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027. Tipe fasilitas *Revolving* dengan kegunaan pembiayaan untuk modal kerja, tidak termasuk *working capital trade line*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 1,375% per tahun
- tahun ke-2: 1,875% per tahun
- tahun ke-3: 2,375% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 2,50% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B, dengan *security coverage* atas *Secured Working Capital Revolver* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 4.211.768 pada 31 Desember 2023.

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Bank loans (continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)**

- c) *Unsecured Term Loan* - available in USD and IDR with respective limits USD 8,077,479 and Rp 16,997,492,687 with a term of 144 months to 2034. The purpose of this loan is to settle outstanding obligations.

The interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> to 9<sup>th</sup> years: 0.10% per annum for IDR and USD
- 10<sup>th</sup> to 12<sup>th</sup> years: 4.50% per annum for IDR and 2.00% USD

The loan balances amounted to Rp 37,804,741,886 (equivalent to USD 2,403,380 and USD 9,016,623) on December 31, 2023 and 2022.

This facility is guaranteed by Joint Collateral A and Joint Collateral B (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

*Financial covenant ratios*:

- *Current Ratio* minimum 1,00x

*Financial covenant* come into effect in Quarter 4 of 2023.

**PT Bank China Construction Indonesia Tbk**

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, Bank China Construction Indonesia Tbk and the Company carried out the decision to change the credit agreement through Letter of Amendment and Restatement of Credit Facility Agreement dated July 12, 2023.

- a) *Secured Working Capital Revolver* with a limit of USD 4,211,768 and a term of 60 months until August 2027. *Revolving facility* type with the use of financing for working capital, excluding working capital trade line.

The interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 1.375% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 1.875% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 2.375% per annum
- 4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> years: 2.50% per annum

Collateral of the first rank for Joint Collateral A and collateral for the second rank for Joint Collateral B, with collateral coverage above *Secured Working Capital Revolver* of approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to USD 4,211,768 as of December 31, 2023 and 2022.



**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI**  
**KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**Utang bank (lanjutan)**

**PT Bank China Construction Indonesia Tbk (lanjutan)**

b) *Secured Term Loan* dengan limit USD 5.365.432 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2031. Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,375% per tahun
- tahun ke-2: 0,875% per tahun
- tahun ke-3: 1,375% per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 2,00% per tahun

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

- tahun ke-1: 1,625% per tahun
- tahun ke-2: 1,125% per tahun
- tahun ke-3: 0,625% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A. *Security coverage ratio* atas *Secured Term Loan* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 5.280.026 pada 31 Desember 2023.

c) *Unsecured Term Loan* dengan limit fasilitas USD 5.427.800 dengan tipe fasilitas *Non-Revolving*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2034.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 2,00% per tahun

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 5.421.015 pada 31 Desember 2023.

**Woori Bank Singapore Branch**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Woori Bank Singapore Branch dengan Perusahaan melaksanakan putusan Perubahan Perjanjian Kredit melalui Surat Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 12 Juli 2023.

a) *Secured Working Capital Revolver* dengan limit USD 5.615.691 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027. Tipe fasilitas *Revolving* dengan kegunaan pembiayaan untuk modal kerja, tidak termasuk *working capital trade line*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 1,375% per tahun
- tahun ke-2: 1,875% per tahun
- tahun ke-3: 2,375% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 2,50% per tahun

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF**  
**FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Bank loans (continued)**

**PT Bank China Construction Indonesia Tbk (continued)**

b) *Secured Term Loan* with a limit of USD 5,365,432 and the term of the facility is August 29, 2031.

The interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 0.375% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 0.875% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 1.375% per annum
- 4<sup>th</sup> to 9<sup>th</sup> years: 2.00% per annum

The deferred interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 1.625% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 1.125% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 0.625% per annum

Collateral of the first rank for Joint Collateral B and collateral for the second rank for Joint Collateral A. Collateral coverage ratio for the *Secured Term Loan* is approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to USD 5,280,026 as of December 31, 2023.

c) *Unsecured Term Loan* with a facility limit of USD 5,427,800 with the *Non-Revolving* type of facility. The term of the facility is up to August 29, 2034.

The interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> to 9<sup>th</sup> years: 0.10% per annum
- 10<sup>th</sup> to 12<sup>th</sup> years: 2.00% per annum

Collateral for this loan is clean basis.

The loan balances amounted to USD 5,421,015 as of December 31, 2023.

**Woori Bank Singapore Branch**

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, Woori Bank Singapore Branch and the Company carried out the decision to change the credit agreement through Letter of Amendment and Restatement of Credit Facility Agreement dated July 12, 2023.

a) *Secured Working Capital Revolver* with a limit of USD 5,615,691 and a term of 60 months until August 2027. *Revolving* facility type with the use of financing for working capital, excluding working capital trade line.

The interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 1.375% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 1.875% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 2.375% per annum
- 4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> years: 2.50% per annum

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAAN RESTRUKTURISASI**  
**KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF**  
**FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Utang bank (lanjutan)**

**Bank loans (continued)**

**Woori Bank Singapore Branch (lanjutan)**

**Woori Bank Singapore Branch (lanjutan)**

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B, dengan *security coverage* atas *Secured Working Capital Revolver* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

*Collateral of the first rank for Joint Collateral A and collateral for the second rank for Joint Collateral B, with collateral coverage above Secured Working Capital Revolver of approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).*

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 5.615.691 pada 31 Desember 2023.

*The loan balances amounted to USD 5,615,691 as of December 31, 2023 and 2022.*

- b) *Secured Term Loan* dengan limit USD 7.147.242 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2031.

- b) *Secured Term Loan* with a limit of USD 7,147,242 and the term of the facility is August 29, 2031.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

*The interest rates are as follows:*

- tahun ke-1: 0,375% per tahun
- tahun ke-2: 0,875% per tahun
- tahun ke-3: 1,375% per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 2,00% per tahun

- *1<sup>st</sup> year: 0.375% per annum*
- *2<sup>nd</sup> year: 0.875% per annum*
- *3<sup>rd</sup> year: 1.375% per annum*
- *4<sup>th</sup> to 9<sup>th</sup> years: 2.00% per annum*

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

*The deferred interest rates are as follows:*

- tahun ke-1: 1,625% per tahun
- tahun ke-2: 1,125% per tahun
- tahun ke-3: 0,625% per tahun

- *1<sup>st</sup> year: 1.625% per annum*
- *2<sup>nd</sup> year: 1.125% per annum*
- *3<sup>rd</sup> year: 0.625% per annum*

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A. *Security coverage ratio* atas *Secured Term Loan* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

*Collateral of the first rank for Joint Collateral B and collateral for the second rank for Joint Collateral A. Collateral coverage ratio for the Secured Term Loan is approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).*

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 7.028.121 pada 31 Desember 2023.

*The loan balances amounted to USD 7,028,121 as of December 31, 2023.*

- c) *Unsecured Term Loan* dengan limit fasilitas USD 7.237.067 dengan tipe fasilitas *Non-Revolving*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2034.

- c) *Unsecured Term Loan* with a facility limit of USD 7,237,067 with the *Non-Revolving* type of facility. The term of the facility is up to August 29, 2034.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

*The interest rates are as follows:*

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 2,00% per tahun

- *1<sup>st</sup> to 9<sup>th</sup> years: 0.10% per annum*
- *10<sup>th</sup> to 12<sup>th</sup> years: 2.00% per annum*

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.  
Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 7.226.814 pada 31 Desember 2023.

*Collateral for this loan is clean basis.*  
*The loan balances amounted to USD 7,226,814 as of December 31, 2023.*

**State Bank of India, Singapore Branch**

**State Bank of India, Singapore Branch**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, State Bank of India, Singapore Branch dengan Perusahaan melaksanakan putusan Perubahan Perjanjian Kredit melalui Surat Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 6 September 2023.

*In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, Woori Bank Singapore Branch and the Company carried out the decision to change the credit agreement through Letter of Amendment and Restatement of Credit Facility Agreement dated September 6, 2023.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI**  
**KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF**  
**FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Utang bank (lanjutan)**

**Bank loans (continued)**

**State Bank of India, Singapore Branch (lanjutan)**

**State Bank of India, Singapore Branch (continued)**

- a) *Secured Working Capital Revolver* dengan limit USD 12.354.519 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027. Tipe fasilitas *Revolving* dengan kegunaan pembiayaan untuk modal kerja, tidak termasuk *working capital trade line*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 1,375% per tahun
- tahun ke-2: 1,875% per tahun
- tahun ke-3: 2,375% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 2,50% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B, dengan *security coverage* atas *Secured Working Capital Revolver* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 12.354.519 pada 31 Desember 2023.

- b) *Secured Term Loan* dengan limit USD 15.723.933 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2031.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,375% per tahun
- tahun ke-2: 0,875% per tahun
- tahun ke-3: 1,375% per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 2,00% per tahun

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

- tahun ke-1: 1,625% per tahun
- tahun ke-2: 1,125% per tahun
- tahun ke-3: 0,625% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A. *Security coverage ratio* atas *Secured Term Loan* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 15.619.107 pada 31 Desember 2023.

- c) *Unsecured Term Loan* dengan limit fasilitas USD 15.921.547 dengan tipe fasilitas *Non-Revolving*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2034.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 2,00% per tahun

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 15.913.586 pada 31 Desember 2023.

- a) *Secured Working Capital Revolver* with a limit of USD 12,354,519 and a term of 60 months until August 2027. *Revolving facility* type with the use of financing for working capital, excluding working capital trade line.

The interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 1.375% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 1.875% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 2.375% per annum
- 4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> years: 2.50% per annum

Collateral of the first rank for Joint Collateral A and collateral for the second rank for Joint Collateral B, with collateral coverage above *Secured Working Capital Revolver* of approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to USD 12,354,519 as of December 31, 2023.

- b) *Secured Term Loan* with a limit of USD 15,723,933 and the term of the facility is August 29, 2031.

The interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 0.375% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 0.875% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 1.375% per annum
- 4<sup>th</sup> to 9<sup>th</sup> years: 2.00% per annum

The deferred interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> year: 1.625% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 1.125% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 0.625% per annum

Collateral of the first rank for Joint Collateral B and collateral for the second rank for Joint Collateral A. Collateral coverage ratio for the *Secured Term Loan* is approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to USD 15,619,107 as of December 31, 2023.

- c) *Unsecured Term Loan* with a facility limit of USD 15,921,547 with the *Non-Revolving* type of facility. The term of the facility is up to August 29, 2034.

The interest rates are as follows:

- 1<sup>st</sup> to 9<sup>th</sup> years: 0.10% per annum
- 10<sup>th</sup> to 12<sup>th</sup> years: 2.00% per annum

Collateral for this loan is clean basis.

The loan balances amounted to USD 15,913,586 as of December 31, 2023.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI**  
**KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF**  
**FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Utang bank (lanjutan)**

**Bank loans (continued)**

**ICICI Bank Ltd, Singapore Branch**

**ICICI Bank Ltd, Singapore Branch**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, ICICI Bank Ltd, Singapore Branch dengan Perusahaan melaksanakan putusan Perubahan Perjanjian Kredit melalui Surat Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 13 September 2023.

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, ICICI Bank Ltd, Singapore Branch and the Company carried out the decision to change the credit agreement through Letter of Amendment and Restatement of Credit Facility Agreement dated September 13., 2023.

a) *Secured Working Capital Revolver* dengan limit USD 1.965.492 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027. Tipe fasilitas *Revolving* dengan kegunaan pembiayaan untuk modal kerja, tidak termasuk *working capital trade line*.

a) *Secured Working Capital Revolver* with a limit of USD 1,965,492 and a term of 60 months until August 2027. *Revolving* facility type with the use of financing for working capital, excluding working capital trade line.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 1,375% per tahun
- tahun ke-2: 1,875% per tahun
- tahun ke-3: 2,375% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 2,50% per tahun

- 1<sup>st</sup> year: 1.375% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 1.875% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 2.375% per annum
- 4<sup>th</sup> and 5<sup>th</sup> years: 2.50% per annum

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B, dengan *security coverage* atas *Secured Working Capital Revolver* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

*Collateral of the first rank for Joint Collateral A and collateral for the second rank for Joint Collateral B, with collateral coverage above Secured Working Capital Revolver of approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).*

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 1.965.492 pada 31 Desember 2023.

The loan balances amounted to USD 1,965,492 as of December 31, 2023.

b) *Secured Term Loan* dengan limit USD 2.501.535 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2031.

b) *Secured Term Loan* with a limit of USD 2,501,535 and the term of the facility is August 29,2031.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 0,375% per tahun
- tahun ke-2: 0,875% per tahun
- tahun ke-3: 1,375% per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 2,00% per tahun

- 1<sup>st</sup> year: 0.375% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 0.875% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 1.375% per annum
- 4<sup>th</sup> to 9<sup>th</sup> years: 2.00% per annum

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

The deferred interest rates are as follows:

- tahun ke-1: 1,625% per tahun
- tahun ke-2: 1,125% per tahun
- tahun ke-3: 0,625% per tahun

- 1<sup>st</sup> year: 1.625% per annum
- 2<sup>nd</sup> year: 1.125% per annum
- 3<sup>rd</sup> year: 0.625% per annum

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A. *Security coverage ratio* atas *Secured Term Loan* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

*Collateral of the first rank for Joint Collateral B and collateral for the second rank for Joint Collateral A. Collateral coverage ratio for the Secured Term Loan is approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).*

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.472.350 pada 31 Desember 2023.

The loan balances amounted to USD 2,472,350 as of December 31, 2023.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Utang bank (lanjutan)**

**Bank loans (continued)**

**ICICI Bank Ltd, Singapore Branch (lanjutan)**

**ICICI Bank Ltd, Singapore Branch (continued)**

- c) *Unsecured Term Loan* dengan limit fasilitas USD 2.532.973 dengan tipe fasilitas *Non-Revolving*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2034. Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
  - tahun ke-10 hingga ke-12: 2,00% per tahun
- Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

- c) *Unsecured Term Loan with a facility limit of USD 2,532,973 with the Non-Revolving type of facility. The term of the facility is up to August 29, 2034. The interest rates are as follows:*
- *1<sup>st</sup> to 9<sup>th</sup> years: 0.10% per annum*
  - *10<sup>th</sup> to 12<sup>th</sup> years: 2.00% per annum*
- Collateral for this loan is clean basis.*

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.531.707 pada 31 Desember 2023.

*The loan balances amounted to USD 2,531,707 as of December 31, 2023.*

**Utang bank yang masih dalam proses finalisasi Perjanjian Kredit**

**Bank loans that are still in the process of finalizing the Credit Agreement**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Bank dengan Perusahaan dan Entitas Anak sedang dalam proses melakukan finalisasi Perjanjian Kredit. Pada 31 Desember 2022, saldo pinjaman untuk bank-bank tersebut, sebagai berikut:

*In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga. Smg dated February 7, 2022, Banks and the Company and its Subsidiaries is in the process of finalizing the Credit Agreement. As of December 31, 2022, the outstanding loan for those banks, as below:*

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD 23.807.159
- Emirates NBD Bank sebesar USD 9.014.852
- Deutsche Bank AG sebesar Rp 501.666.529.534 (setara dengan USD 6.873.959)
- PT Bank HSBC Indonesia sebesar USD 19.560.851, Rp 349.365.578.823 (setara dengan USD 22.208.737) dan EUR 2.821.797 (setara dengan USD 2.655.998). Pinjaman ini telah dialihkan kepada Great Phoenix International Pte. Ltd. (Catatan 39)
- Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. sebesar USD 20.000.000
- PT Bank DBS Indonesia sebesar USD 4.412.914 dan Rp 219.181.674.755 (setara dengan USD 13.933.106)
- PT Bank QNB Indonesia Tbk sebesar Rp 500.000.000.000 (setara dengan USD 31.784.374) dan EUR 88.779.556.278 (setara dengan USD 5.312.006)
- MUFG Bank, Ltd. sebesar USD 20.000.000 dan Rp 59.890.000.000 (setara dengan USD 3.807.132)
- PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp 110.180.097.041 (setara dengan USD 7.004.010)
- Citibank N.A sebesar USD 4.181.997 dan Rp 501.666.529.534 (setara dengan USD 31.890.314)
- PT Bank Mizuho Indonesia sebesar USD 821.780 dan Rp 522.058.184.366 (setara dengan USD 33.186.586)
- Bank Standard Chartered sebesar USD 4.022.282 dan Rp 246.483.753.384 (setara dengan USD 15.668.664)
- Pinjaman eks-sindikasi sebesar USD 349.968.526.

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted USD 23,807,159*
- Emirates NBD Bank amounted USD 9,014,852*
- Deutsche Bank AG amounted Rp 501,666,529,534 (equivalent to USD 6,873,959)*
- PT Bank HSBC Indonesia amounted USD 19,560,851, Rp 349,365,578,823 (equivalent to USD 22,208,737) and EUR 2,821,797 (equivalent to USD 2,655,998). This loan has been transferred to Great Phoenix International Pte. Ltd. (Note 39)*
- Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. amounted USD 20,000,000*
- PT Bank DBS Indonesia amounted USD 4,412,914 and Rp 219,181,674,755 (equivalent to USD 13,933,106)*
- PT Bank QNB Indonesia Tbk amounted Rp 500,000,000,000 (equivalent to USD 31,784,374) and EUR 88,779,556,278 (equivalent to USD 5,312,006)*
- MUFG Bank, Ltd. amounted USD 20,000,000 and Rp 59,890,000,000 (equivalent to USD 3,807,132)*
- PT Bank CTBC Indonesia amounted Rp 110,180,097,041 (equivalent to USD 7,004,010)*
- Citibank N.A amounted USD 4,181,997 and Rp 501,666,529,534 (equivalent to USD 31,890,314)*
- PT Bank Mizuho Indonesia amounted USD 821,780 and Rp 522,058,184,366 (equivalent to USD 33,186,586)*
- Bank Standard Chartered amounted USD 4,022,282 and Rp 246,483,753,384 (equivalent to USD 15,668,664)*
- Ex-syndicated loans amounted USD 349,968,526.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**Utang usaha**

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, utang usaha akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan pada Rencana Perdamaian.

- Pelunasan untuk pemasok harus dibayar dengan cara angsuran bulanan yang sama selama jangka waktu yang berlaku sebagaimana diatur di bawah ini (lanjutan):
  - Tier 1: Hutang usaha dengan pokok pinjaman kurang dari atau sama dengan USD 500.000 memiliki jangka waktu 2 tahun setelah tanggal efektif.
  - Tier 2: Hutang usaha dengan pokok pinjaman lebih besar dari USD 500.000 tetapi kurang dari atau sama dengan USD 1.000.000 memiliki jangka waktu 3 tahun setelah tanggal efektif.
  - Tier 3: Hutang usaha dengan pokok pinjaman lebih besar dari USD 1.000.000 memiliki tenor 4 tahun setelah tanggal efektif.
- Pelunasan untuk masing-masing kreditur dilakukan dengan cara angsuran bulanan yang sama dengan pembayaran pertama dilakukan satu bulan setelah tanggal efektif dan pembayaran terakhir dilakukan pada hari terakhir bulan ke-12 sejak tanggal efektif.
- Pembayaran untuk afiliasi harus dibayar dengan cara angsuran bulanan yang sama dengan pembayaran pertama dibayar satu bulan setelah tanggal efektif dan pembayaran terakhir dibayar pada hari terakhir tahun ke-9 dari tanggal efektif.
- Penyelesaian untuk Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. harus dibayar setelah pembayaran semua jumlah terutang karena kreditur diverifikasi di bawah Rencana Perdamaian.
- Seluruh bunga, denda dan biaya lainnya yang tertunggak, dibatalkan dan tidak lagi menjadi bagian dari utang Grup yang direstrukturisasi per tanggal homologasi.

**Liabilitas sewa**

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, liabilitas sewa akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan pada Rencana Perdamaian.

- Fasilitas sewa dilunasi dengan cara diangsur setiap bulan, kecuali pada bagian jatuh tempo yang dibayarkan pada hari terakhir tenor. Jumlah keseluruhan angsuran bulanan dalam satu tahun kalender adalah sebagai berikut:
  - KDB Tifa Finance - SMFL: cicilan sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun kedua) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
  - PT BCA Finance: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun ke-2) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Trade payables**

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, trade payables will be settled in accordance with the provisions of the Composition Plan.

- Settlement for suppliers shall be paid by way of equal monthly installment during the applicable tenor as set out below (continued):
  - Tier 1: Trade payables with outstanding principal of less than or equal to USD 500,000 have a tenor of 2 years after the effective date.
  - Tier 2: Trade payables with outstanding principal of greater than USD 500,000 but less than or equal to USD 1,000,000 have a tenor of 3 years after the effective date.
  - Tier 3: Trade payables with outstanding principal of greater than USD 1,000,000 have a tenor of 4 years after the effective date.
- Settlement for individual creditors shall be paid by way of equal monthly installment with the first payment paid one month after the effective date and the last payment paid on the last day of the 12th month from the effective date.
- Settlement for affiliates shall be paid by way of equal monthly installment with the first payment paid one month after the effective date and the last payment paid on the last day of the 9th year from the effective date.
- Settlement for Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. shall be paid after payment of all outstanding amount due to the verified creditors under the Composition Plan.
- All interest, penalties and other fees that are in arrears are canceled and are no longer part of the debt of the Group as of the homologation date.

**Lease liabilities**

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, lease liabilities will be settled in accordance with the provisions of the Composition Plan.

- Leasing facilities shall be repaid by monthly installments, except for at maturity portion, which shall be paid at the last day of the tenor. The aggregate amount of the monthly installments in a calendar year shall be as follows:
  - KDB Tifa Finance - SMFL: installment equal to 1.0% (in the 1<sup>st</sup> year), 5.0% (in the 2<sup>nd</sup> year) and 94.0% (at maturity at the end of 2<sup>nd</sup> year).
  - PT BCA Finance: installment equal to 1.0% (in the 1<sup>st</sup> year), 5.0% (in the 2<sup>nd</sup> year) and 94.0% (at maturity at the end of 2<sup>nd</sup> year).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI**  
**KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**Liabilitas sewa (lanjutan)**

- Fasilitas sewa dilunasi dengan cara diangsur setiap bulan, kecuali pada bagian jatuh tempo yang dibayarkan pada hari terakhir tenor. Jumlah keseluruhan angsuran bulanan dalam satu tahun kalender adalah sebagai berikut:
  - PT Takari Kokoh Sejahtera: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun kedua) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
  - PT Hitachi Capital Finance Indonesia: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1); 5,0% (pada tahun ke-2) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
  - PT Bank Maybank Indonesia Tbk: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun ke-2), 10,0% (pada tahun ke-3), 10,0% (pada tahun ke-4) dan 74,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-4).
  - KDB Tifa Finance - Verena: cicilan sebesar 1,0% (di tahun ke-1), 5,0% (di tahun ke-2), 10,0% (di tahun ke-3), 10,0% (di tahun ke-4), 20,0% (di tahun ke-5) dan 54,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-5).
  - PT Century Tokyo Leasing Indonesia: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun ke-2), 10,0% (pada tahun ke-3), 10,0% (pada tahun ke-4), 20,0% (pada tahun ke-5) dan 54,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-5).
  - PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia: cicilan sebesar 1,0% (di tahun ke-1), 2,0% (di tahun ke-2), 3,0% (di tahun ke-3), 3,5% (di tahun ke-4), 3,5% (pada tahun ke-5), 11,0% (pada tahun ke-6), 12,5% (pada tahun ke-7), 15,5% (pada tahun ke-8) dan 48,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-9).
  - PT Bank Syariah Indonesia Tbk: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 2,0% (pada tahun ke-2), 3,0% (pada tahun ke-3), 3,5% (pada tahun ke-4), 3,5% (pada tahun ke-5), 11,0% (pada tahun ke-6), 12,5% (pada tahun ke-7), 15,5% (pada tahun ke-8) dan 48,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-9).
- Denominasi IDR: Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,75% per tahun (pada tahun ke-1), 1,75% (pada tahun ke-2), 2,75% (pada tahun ke-3) dan 4,50% per tahun (sesudahnya), dibayarkan setiap bulan.
- Denominasi USD & EUR: Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,375% per tahun (pada tahun ke-1), 0,875% (pada tahun ke-2), 1,375% (pada tahun ke-3) dan 2,00% per tahun (sesudahnya), dibayarkan setiap bulan.
- Seluruh bunga, denda dan biaya lainnya yang tertunggak, dibatalkan dan tidak lagi menjadi bagian dari utang Grup yang direstrukturisasi per tanggal homologasi.

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF**  
**FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Lease liabilities (continued)**

- *Leasing facilities shall be repaid by monthly installments, except for at maturity portion, which shall be paid at the last day of the tenor. The aggregate amount of the monthly installments in a calendar year shall be as follows:*
  - *PT Takari Kokoh Sejahtera: installment equal to 1.0% (in the 1<sup>st</sup> year), 5.0% (in the 2<sup>nd</sup> year) and 94.0% (at maturity at the end of 2<sup>nd</sup> year).*
  - *PT Hitachi Capital Finance Indonesia: installment equal to 1.0% (in the 1st year); 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).*
  - *PT Bank Maybank Indonesia Tbk: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year), 10.0% (in the 3rd year), 10.0% (in the 4th year) and 74.0% (at maturity at the end of 4th year).*
  - *KDB Tifa Finance - Verena: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year), 10.0% (in the 3rd year), 10.0% (in the 4th year), 20.0% (in the 5th year) and 54.0% (at maturity at the end of 5th year).*
  - *PT Century Tokyo Leasing Indonesia: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year), 10.0% (in the 3rd year), 10.0% (in the 4th year), 20.0% (in the 5th year) and 54.0% (at maturity at the end of 5th year).*
  - *PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 2.0% (in the 2nd year), 3.0% (in the 3rd year), 3.5% (in the 4th year), 3.5% (in the 5th year), 11.0% (in the 6th year), 12.5% (in the 7th year), 15.5% (in the 8th year) and 48.0% (at maturity at the end of 9th year).*
  - *PT Bank Syariah Indonesia Tbk: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 2.0% (in the 2nd year), 3.0% (in the 3rd year), 3.5% (in the 4th year), 3.5% (in the 5th year), 11.0% (in the 6th year), 12.5% (in the 7th year), 15.5% (in the 8th year) and 48.0% (at maturity at the end of 9th year).*
- *IDR denominated: Interest will accrue at a rate equal to 0.75% per annum (in the 1st year), 1.75% (in the 2nd year), 2.75% (in the 3rd year) and 4.50% per annum (thereafter), payable on a monthly basis.*
- *USD & EUR denominated: Interest will accrue at a rate equal to 0.375% per annum (in the 1st year), 0.875% (in the 2nd year), 1.375% (in the 3rd year) and 2.00% per annum (thereafter), payable on a monthly basis.*
- *All interest, penalties and other fees that are in arrears are canceled and are no longer part of the debt of the Group as of the homologation date.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI  
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

***Medium-Term Notes (“MTN”)***

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, terdapat perubahan dan pernyataan kembali perjanjian penerbitan, penatalaksana penerbitan dan penunjukan agen pemantau MTN Tahap III Tahun 2018.

Berdasarkan akta Notaris No. 50 tanggal 14 Oktober 2022 dari Notaris Ina Megahwati, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 25.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2027, dengan tingkat suku bunga untuk tahun pertama hingga tahun ketiga sebesar: 1,375%, 1,875%, 2,375% per tahun dan tahun keempat sampai dengan tahun kelima sebesar 2,5% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN per bulan.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
  - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
  - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
  - iii. Tidak memengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
  - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF  
FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

***Medium-Term Notes (“MTN”)***

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, there was an amendment and restatement of the issuance agreement, management of issuance and appointment of monitoring agent for MTN Phase III Year 2018.

Based on Notarial deed No. 50 dated October 14, 2022 of Notary Ina Megahwati, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 25,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on August 29, 2027, with interest rates for the first year to the third year of: 1.375%, 1.875%, 2.375% per year and the fourth to fifth year of 2.5% per year. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every months.

Issuer's restrictions and obligations

- a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.
- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
  - i. The Company's line of business are the same;
  - ii. Not have a negative impact on the course of the Company's business;
  - iii. Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
  - iv. All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).



**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Medium-Term Notes (“MTN”) (lanjutan)**

**Medium-Term Notes (“MTN”) (continued)**

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (lanjutan)

Issuer's restrictions and obligations (continued)

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:

c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:

i. Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan;

i. Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral;

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

ii. Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:

- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari;
- Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut;
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian utang tersebut.

- Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations;
- Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force;
- Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing;
- Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap utang-utang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan dimana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

d. Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.

e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:

e. Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:

i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau

i. Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or

ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf c Perjanjian; atau

ii. Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 point c Agreement; or

iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau

iii. Debt and *Letter of Credit* with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI**  
**KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**Medium-Term Notes ("MTN") (lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (lanjutan)

- iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 (diaudit);
- v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga.
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
  - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
  - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
  - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit.
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung utang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.
- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
  - i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu);
  - ii. Memelihara perbandingan antara utang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen);
  - iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu).

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF**  
**FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Medium-Term Notes ("MTN") (continued)**

*Issuer's restrictions and obligations (continued)*

- iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2017 (audited);*
- v. *Subordinate loan from the Company's shareholders without bears any interest.*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
  - i. *Loans that have been there before the signing of the agreement;*
  - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
  - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations.*
- g. *Company change the scope of activities of the Company.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.*
- j. *Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.*
- k. *Fulfilling financial obligations:*
  - i. *Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one);*
  - ii. *Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent);*
  - iii. *Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one).*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**Medium-Term Notes (“MTN”) (lanjutan)**

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, pada Peristiwa Wanprestasi, tanpa mengesampingkan ketentuan-ketentuan lain dari Rencana Perdamaian ini, suatu peristiwa wanprestasi dalam 12 bulan pertama sejak tanggal homologasi hanya dapat timbul dalam hal jumlah yang harus dibayar saat jatuh tempo. Pelanggaran *financial covenant* bukan merupakan wanprestasi pada 31 Desember 2022.

**Obligasi**

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.SMG tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban melaksanakan Rencana Perdamaian (homologasi), sebagai berikut:

- Obligasi baru akan diterbitkan untuk obligasi yang sudah Ada sebagai berikut:
  - USD 105 juta *Tranche A Secured Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan;
  - USD 135 juta *Tranche B Secured Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan;
  - USD 135 juta *Tranche C Convertible Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan, yang dapat ditukarkan dengan *Tranche C Long Term Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan basis dolar-untuk-dolar.
- Untuk setiap USD 10.000 dalam jumlah pokok obligasi yang sudah Ada yang dipegang oleh masing-masing pemegang obligasi, pemegang obligasi tersebut berdasarkan dolar untuk dolar, akan menerima:
  - USD 2.800 dalam jumlah pokok *Secured Notes Tranche A*;
  - USD 3.600 dalam jumlah pokok *Secured Notes Tranche B*;
  - USD 3.600 dalam jumlah pokok *Convertible Notes Tranche C* (yang dapat ditukar dengan obligasi jangka panjang *Tranche C* dalam basis dolar-untuk-dolar).

**Tranche A Secured Notes**

- Tanggal jatuh tempo pada ulang tahun ke-5 dari tanggal efektif.
- Bunga tunai akan dikenakan pada *Tranche A Secured Notes* sebesar 1,375% per tahun (pada tahun pertama), 1,875% per tahun (pada tahun ke-2), 2,375% (pada tahun ke-3) dan 2,50% per tahun (sesudahnya), terutang triwulanan.

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Medium-Term Notes (“MTN”) (continued)**

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, on the Event of Default, notwithstanding the other provisions of this Composition Plan, an event of default within the first 12 months from the date of homologation may only arise in terms of the amount payable at maturity. The breach of financial covenant is not a default on December 31, 2022.

**Bonds**

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga. SMG dated February 7, 2022, the Company and its Subsidiaries are obliged to implement a reconciliation plan (homologation), as below:

- New Notes will be issued for the Existing Notes as follows:
  - USD 105 million *Tranche A Secured Notes* issued by the Company;
  - USD 135 million *Tranche B Secured Notes* issued by the Company;
  - USD 135 million *Tranche C Convertible Notes* issued by the Company, which may be exchanged for *Tranche C Long Term Notes* issued by the Company on a dollar-for-dollar basis.
- For every USD 10,000 in principal amount of Existing Notes held by each noteholder, such noteholder will, on a dollar-for-dollar basis receive:
  - USD 2,800 in principal amount of the *Tranche A Secured Notes*;
  - USD 3,600 in principal amount of the *Tranche B Secured Notes*;
  - USD 3,600 in principal amount of the *Tranche C Convertible Notes* (which may be exchanged for the *Tranche C Long Term Notes* on a dollar-for-dollar basis).

**Tranche A Secured Notes**

- Maturity date at the 5<sup>th</sup> anniversary from the effective date.
- Cash interest will accrue on the *Tranche A Secured Notes* at 1.375% per annum (in the 1<sup>st</sup> year), 1.875% per annum (in the 2<sup>nd</sup> year), 2.375% (in the 3<sup>rd</sup> year) and 2.50% per annum (thereafter), payable quarterly in arrears.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

**Obligasi (lanjutan)**

***Tranche B Secured Notes***

- Tanggal jatuh tempo pada tahun ke-9 dari tanggal efektif.
- Bunga tunai akan dikenakan pada *Tranche B Secured Notes* sebesar 0,375% per tahun (pada tahun pertama), 0,875% per tahun (pada tahun ke-2), 1,375% (pada tahun ke-3) dan 2,00% per tahun (sesudahnya), terutang triwulanan.
- Bunga PIK (ditangguhkan) akan dikenakan atas *Tranche B Secured Notes* sebesar 1,625% per tahun (pada tahun pertama), 1,125% per tahun (pada tahun ke-2) dan 0,625% (pada tahun ke-3). Bunga PIK (ditangguhkan) harus dibayar melalui pembayaran tunggal pada tanggal jatuh tempo.

***Tranche C Convertible Notes***

- Tanggal jatuh tempo pada tahun ke-5 dari tanggal efektif.
- Tidak ada bunga yang akan diperoleh atas *Tranche C Convertible Notes*.
- Selama periode yang dimulai dari tahun ke-3 tanggal efektif dan berakhir pada hari sebelum tanggal jatuh tempo, pemegang *Tranche C Convertible Notes* dapat menggunakan haknya untuk mengkonversi, seluruhnya atau sebagian, jumlah pokok terutang dari *Tranche C Convertible Notes* menjadi saham biasa Perusahaan pada harga pasar pada hari kerja mana pun ketika harga pasar lebih tinggi dari harga kesepakatan.
- Kecuali dibeli dan dibatalkan sebelumnya, ditebus atau dikonversi menjadi *Tranche C Long-term Notes*, *Tranche C Convertible Notes* akan secara wajib dikonversi menjadi saham biasa Perusahaan pada tanggal jatuh tempo pada harga kesepakatan.
- *Tranche C Convertible Notes* tidak dijamin.
- Pemegang *Tranche C Convertible Notes* yang memilih untuk berpartisipasi dalam *Tranche C Notes Exchange Offer*.
- Tanggal jatuh tempo adalah pada 12 tahun dari tanggal efektif.
- Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,10% per tahun (pada tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-9) dan 2,00% per tahun (sesudahnya), terutang triwulanan.
- *Tranche C Long Term Notes* tidak dijamin.

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

**Bonds (continued)**

***Tranche B Secured Notes***

- *Maturity date at the 9<sup>th</sup> anniversary from the effective date.*
- *Cash interest will accrue on the Tranche B Secured Notes at 0.375% per annum (in the 1<sup>st</sup> year), 0.875% per annum (in the 2<sup>nd</sup> year), 1.375% (in the 3<sup>rd</sup> year) and 2.00% per annum (thereafter), payable quarterly in arrears.*
- *PIK (deferred) interest will accrue on the Tranche B Secured Notes at 1.625% per annum (in the 1<sup>st</sup> year), 1.125% per annum (in the 2<sup>nd</sup> year) and 0.625% (in the 3<sup>rd</sup> year). PIK (deferred) interest shall be paid through a single balloon payment on the maturity date.*

***Tranche C Convertible Notes***

- *Maturity date at the 5<sup>th</sup> anniversary from the effective date.*
- *No interest shall accrue on the Tranche C Convertible Notes.*
- *During the period commencing from the 3<sup>rd</sup> anniversary of the effective date and ending on the day prior to the maturity date, a holder of the Tranche C Convertible Notes may exercise its right to convert, in whole or in part, the outstanding principal amount of its Tranche C Convertible Notes into ordinary shares of the Company at the market price on any business day when the market price is higher than the strike price.*
- *Unless previously purchased and cancelled, redeemed or converted to Tranche C Long-term notes, the Tranche C Convertible Notes will be mandatorily converted into ordinary shares of Company on the maturity date at the strike price.*
- *Tranche C Convertible Notes is unsecured.*
- *Tranche C Convertible Notes holders who elect to participate in the Tranche C Notes Exchange Offer.*
- *Maturity date is at the 12 years of the effective date.*
- *Interest will accrue at a rate equal to 0.10% per annum (in the 1<sup>st</sup> year until the 9<sup>th</sup> year) and 2.00% per annum (thereafter), payable quarterly in arrears.*
- *Tranche C Long Term Notes is unsecured.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and for the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2023 sebagai berikut:

	<b>Dilaporkan Sebelumnya / Previously Reported</b>	<b>Penyesuaian / Adjustments</b>	<b>Direklasifikasi / As Reclassified</b>	
<b>Laporan posisi keuangan</b>				<b>Statement of financial position</b>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	932.051.427	(9.239.675)	912.755.741	Long - term bank loans net of current portion
Utang bank jangka pendek	-	9.239.675	9.239.675	Short - term bank loans

**41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the 2022 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2023 financial statements, as follows:

**42. KELANGSUNGAN USAHA**

Grup telah mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD 174.840.395, serta melaporkan defisit dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD 1.162.068.321 dan USD 954.825.475. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Grup memfokuskan pada upaya meningkatkan penjualan dan efisiensi biaya produksi dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

Pengurangan karyawan secara berkala hingga 2025

- Pengembangan produk-produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi (*specialised product*)
- Peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusianya secara terus menerus; dan
- Efisiensi biaya melalui pemantauan anggaran dan perbaikan sistem.

Ketepatan asumsi kelangsungan usaha tergantung pada keterlaksanaan dan efektivitas rencana manajemen dalam melaksanakan langkah-langkahnya tersebut.

Selain itu, Grup juga telah memperoleh surat dukungan dari pemegang sahamnya, yang memberikan konfirmasi bahwa akan terus memberikan dukungan finansial bagi Grup agar mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dan untuk dapat memenuhi kewajiban Grup.

Ketepatan asumsi kelangsungan usaha tergantung pada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari sponsor melalui kegiatan penggalangan dana dan kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari operasinya untuk memenuhi kewajibannya yang mencakup bayaran kembali pokok dan bunga yang dinegosiasikan kembali atas liabilitasnya, serta kepatuhan dengan semua persyaratan di bawah Rencana Perdamaian. Laporan Keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

**42. GOING CONCERN**

The Group has recorded a net loss for the year ended December 31, 2023 amounted to USD 174,840,395, and reported a deficit and capital deficiency as of December 31, 2023 amounted to USD 1,162,068,321 and USD 954,825,475, respectively. This conditions indicate a material uncertainty that could cast significant doubt on the Group's ability to maintain its business continuity.

In response to such conditions, the Group has focused its efforts on increasing sales and implementing production cost efficiencies with the following activities:

Regular employee reductions until 2025

- Development of products with higher added value (*specialized products*)
- Continuous improvement of the quality and productivity of human resources; and
- Cost efficiency through budget monitoring and system improvements.

The accuracy of the business continuity assumption depends on the implementation and effectiveness of management plans in implementing the activities above.

In addition, the Group has also received a letter of support from its shareholders, which confirms that it will continue to provide financial support for the Group to be able to maintain its business continuity and to be able to fulfill the Group's liabilities.

The appropriateness of the going concern assumption is dependent on the continued financial support from sponsors through fundraising activities and the Company and its Subsidiaries' ability to generate sufficient cash flows from its operations to meet its obligations which include renegotiated principal and interest repayments on its liabilities, as well as compliance with all of the terms under the Composition Plan. The consolidated financial statements do not include any adjustments that may arise from these uncertainties.

